

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAM ACCELERATED INSTRUCTION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS XII IPS 1 SMA NEGERI 1 KALASAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
YULIA NUR ISTIQOMAH
13803241078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAM ACCELERATED INSTRUCTION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS XII IPS 1 SMA NEGERI 1 KALASAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
YULIA NUR ISTIQOMAH
13803241078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAM ACCELERATED INTRUCTION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS XII IPS 1 SMA NEGERI 1 KALASAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI



Dosen Pembimbing



Dra. Sumarsih, M.Pd.
NIP. 19520818 197803 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAM ACCELERATED INSTRUCTION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS XII IPS 1 SMA NEGERI 1 KALASAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh:
YULIA NUR ISTIQOMAH
13803241078

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 April 2017

dan dinyatakan telah lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, M.Si.,Ph.D	Ketua Penguji		17-09-2017
Dra. Sumarsih, M.Pd.	Sekretaris Penguji		17-09-2017
Dra. Sukanti, M.Pd.	Penguji Utama		13-09-2017

Yogyakarta, 17 April 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Sugiharsono, M. Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yulia Nur Istiqomah

NIM : 13803241078

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team*

Accelerated Instruction (TAI) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 1 April 2017
Penulis,



Yulia Nur Istiqomah
NIM. 13803241078

MOTTO

“Barang Siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah
untuk dirinya sendiri”
(QS. Al-Ankabut: 6)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S. Al-Insyirah:6)

“Keberhasilan dilihat dari sejauh mana langkah dan anganmu tak terhenti saat
mengalami kesulitan dan kegagalan”
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam. Pada kesempatan ini, penulis ingin mempersembahkan karya ini kepada orangtua tercinta, Ibu Parsiyem dan Bapak Sugiman yang senantiasa berjuang tiada henti, selalu mendoakan dan memberikan limpahan cinta, kasih sayang dan dukungannya selama ini,

BINGKISAN

Adikku tersayang, Puristi Nur Oktavia yang senantiasa memberikan keceriaan dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir.

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAM ACCELERATED INSTRUCTION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS XII IPS 1 SMA NEGERI 1 KALASAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Oleh:
YULIA NUR ISTIQOMAH
13803241078**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: (1) meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Pelajaran 2016/2017 melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI); (2) meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Pelajaran 2016/2017 melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI).

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, tes tertulis dan catatan lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif kuantitatif yang meliputi analisis kualitas tes, menghitung skor Aktivitas Belajar Akuntansi, dan menghitung nilai Hasil Belajar Akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan tahun pelajaran 2016/2017. Skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi siswa meningkat dari siklus I sebesar 63,44% menjadi 86,33% pada siklus II atau meningkat sebesar 22,89% atau 36,08%. Jumlah siswa yang memperoleh skor Aktivitas Belajar Akuntansi $\geq 75\%$ meningkat dari siklus I sebanyak 7 siswa (24,14%) menjadi 27 siswa (90,00%) pada siklus II atau meningkat sebesar 65,86%. Pada siklus I, nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* sebesar 62,07 meningkat menjadi sebesar 81,90 pada *post test* atau meningkat sebesar 19,83 atau 31,95%. Pada siklus II, nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* sebesar 60,50 meningkat menjadi sebesar 83,97 pada *post test* atau meningkat sebesar 23,47 atau 38,79%. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi siswa pada *pre test* siklus I sebesar 24,14% meningkat menjadi sebesar 72,41% pada *post test* atau meningkat sebesar 48,27%. Pada siklus II, ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi siswa meningkat dari *pre test* sebesar 23,33% menjadi sebesar 83,33% pada *post test* atau meningkat sebesar 60,00%.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar Akuntansi, Hasil Belajar Akuntansi, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction*.

**THE IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING METHOD
TYPE TEAM ACCELERATED INSTRUCTION TO IMPROVE STUDENT'S
ACCOUNTING LEARNING ACTIVITY AND LEARNING OUTCOME
OF CLASS XII SOCIAL 1 SMA NEGERI 1 KALASAN
IN THE ACADEMIC YEAR OF 2016/2017**

**By:
YULIA NUR ISTIQOMAH
13803241078**

ABSTRACT

This study aims to: (1) improve the student's accounting learning activity of class XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan academic year of 2016/2017 through the implementation of Cooperative Learning Method Type Team Accelerated Instruction (TAI); (2) improve the student's accounting learning outcome of class XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan academic year of 2016/2017 through the implementation of Cooperative Learning Method Type Team Accelerated Instruction (TAI).

This study was classified as a classroom action research (CAR) and was conducted in two cycles. The data collection techniques used in this research were observation, test and documentation while instruments were observation sheets, test and filed notes. The data analysis technique in this research was quantitative descriptive data analysis which included analyzed quality testing, calculated the score of accounting learning activity, and calculated the score of accounting learning outcome.

Based on the research result, it is concluded that the implementation of Cooperative Learning Method Type Team Accelerated Instruction was able to improve student's accounting learning activity and learning outcome of class XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan in the academic year of 2016/2017. The average score of student's accounting learning activity increased from 63,44% on the cycle I to 86,33% on the cycle II or increased 22,89% or 36,08%. The number of students who got a score $\geq 75\%$ in the accounting learning activity increased from 7 students (24,14%) on the cycle I to 27 students (90%) on the cycle II or increased 65,86%. On the cycle I, the average score of accounting learning activity in the pre test was 62,07 while in the post test, the average score was 81,90 or increased 19,83 or 31,95%. On the cycle II, the average score of accounting learning outcome in the pre test was 60,50, while the post test, the average score was 83,97 or increased 23,47 or 38,79%. On the cycle I, the student's accounting learning outcome completeness increased from 24,14% on the pre test to 72,41% on the post test or increased 48,27%. On the cycle II, the student's accounting learning outcome completeness increased from 23,33% of pre test to 83,33% on the post test or increased 60,00%.

Keywords: Accounting Learning Activity, Accounting Learning Outcome, Cooperative Learning Method Type Team Accelerated Instruction.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Pelajaran 2016/2017” dengan baik. terselesaikannya Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

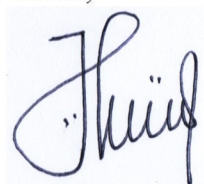
1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Dr. Sugiharsono M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Wakil Dekan 1 FE UNY yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian,
4. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah memberikan izin untuk penyusunan Skripsi ini,
5. Dra. Sumarsih, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi selama penyusunan Skripsi ini,
6. Dra. Sukanti, M.Pd., Narasumber yang telah banyak memberikan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini,
7. Drs. Tri Sugiharto, Kepala SMA Negeri 1 Kalasan yang telah berkenan memberikan izin untuk penelitian,

8. Tri Puji Astuti S.Pd., Guru mata pelajaran Akuntansi kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan yang telah bekerjasama dengan sangat baik selama pelaksanaan penelitian,
9. Seluruh siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Pelajaran 2016/2017 atas kerja samanya selama pelaksanaan penelitian,
10. Orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan baik spiritual maupun material,
11. Sahabat seperjuangan Diracahya Chairani, Vilia Putri Sukmayahya, Fadhla Khanifa, Agung Setya Sri Pambudi, Raudatus Sa'Adah, Erna Susanti, dan seluruh sahabat Diksi B 2013,
12. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 28 Maret 2017

Penulis,



Yulia Nur Istiqomah

NIM. 13803241078

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN	12
A. Kajian Teori	12
1. Tinjauan tentang Aktivitas Belajar Akuntansi.....	12
a. Pengertian Aktivitas Belajar Akuntansi.....	12
b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar Akuntansi.....	14
c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Aktivitas Belajar Akuntansi	17
d. Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi	22
2. Tinjauan tentang Hasil Belajar Akuntansi	23
a. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi.....	23
b. Tipe-tipe Hasil Belajar Akuntansi	24
d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar Akuntansi	29

e. Indikator Hasil Belajar Akuntansi	37
f. Teknik Penilaian Hasil Belajar Akuntansi.....	40
3. Tinjauan tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Accelerated Instruction</i> (TAI).....	43
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	43
b. Prinsip Model Pembelajaran Kooperatif.....	44
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif.....	46
d. Macam-macam Model Pembelajaran Kooperatif	48
e. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif	51
f. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Accelerated Instruction</i> (TAI).....	53
B. Penelitian yang Relevan.....	58
C. Kerangka Berpikir.....	61
D. Hipotesis Tindakan	65
BAB III METODE PENELITIAN.....	66
A. Desain Penelitian	66
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	67
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	67
D. Definisi Operasional Variabel.....	68
E. Teknik Pengumpulan Data.....	70
F. Instrumen Penelitian	71
G. Rancangan Penelitian.....	79
H. Teknik Analisis Data.....	84
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	93
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	93
1. Kondisi Umum SMA Negeri 1 Kalasan	93
2. Kondisi Fisik SMA Negeri 1 Kalasan	94
3. Kondisi Umum Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan.....	95
B. Deskripsi Data Penelitian.....	97
1. Kegiatan Pra Tindakan.....	97
2. Hasil Penelitian Siklus I.....	100
3. Hasil Penelitian Siklus II	117
C. Pembahasan Hasil Penelitian	135

1. Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Accelerated Instruction</i> (TAI) ...	136
2. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Accelerated Instruction</i> (TAI) ...	150
D. Keterbatasan Penelitian.....	158
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	160
A. Kesimpulan	160
B. Saran	161
DAFTAR PUSTAKA	163
LAMPIRAN.....	165

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	46
2. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi	72
3. Pedoman Penilaian dalam Lembar Observasi	72
4. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi	76
5. Kisi-kisi Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I	77
6. Kisi-kisi Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II	78
7. Fasilitas Sekolah	95
8. Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I Per Indikator	107
9. Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I Per Individu	110
10. Hasil <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I	111
11. Hasil Validitas Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus I	113
12. Hasil Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus I	114
13. Hasil Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus I	114
14. Hasil Pola Jawaban Soal Pilihan Ganda Siklus I	115
15. Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II Per Indikator	124
16. Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II Per Individu	127
17. Hasil <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus II	128
18. Hasil Validitas Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus II	130
19. Hasil Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus II	131
20. Hasil Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus II	131
21. Hasil Pola Jawaban Soal Pilihan Ganda Siklus II	132
22. Perbandingan Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi	137
23. Peningkatan Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus I dan Siklus II	139
24. Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II	150
25. Peningkatan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II	151

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	64
2. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi Arikunto, 2016:16)	67
3. Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I.....	108
4. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus I.....	111
5. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Siklus I	112
6. Diagram Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II	125
7. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus II.....	128
8. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Siklus II.....	129
9. Peningkatan Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II... 138	
10. Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa pada Siklus I dan Siklus II	140
11. Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II	150
12. Peningkatan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II.....	152

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Hasil Dokumentasi.....	166
2. Format Catatan Lapangan	167
3. Desain Pin Nomor Siswa	168
4. Daftar Kategori Kelompok Siswa	169
5. Daftar Pengelompokan Siswa	170
6. Silabus	172
7. RPP Siklus I dan Siklus II.....	178
8. <i>Handout</i> Materi Pembelajaran	191
9. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi.....	198
10. Soal Diskusi Siklus I.....	203
11. Kunci Jawaban Soal Diskusi Siklus I	204
12. Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I.....	206
13. Kunci Jawaban Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I.....	211
14. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Siklus I.....	213
15. Rekap Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I.....	217
16. Daftar Nilai <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus I	220
17. Analisis Kualitas Tes Siklus I	222
18. Catatan Lapangan Siklus I	228
19. Hasil Diskusi Kelompok Siklus I.....	231
20. Soal Diskusi Siklus II.....	232
21. Kunci Jawaban Soal Diskusi Siklus II	233
22. Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus II	236
23. Kunci Jawaban Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus II.....	240
24. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Siklus II	244
25. Rekap Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II.....	248
26. Daftar Nilai <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Siklus II.....	251
27. Analisis Kualitas Tes Siklus II.....	253
28. Catatan Lapangan Siklus II	259
29. Hasil Diskusi Kelompok Siklus II	262
30. Surat Pernyataan Kesanggupan Guru.....	263
31. Surat Pernyataan Kesanggupan <i>Observer</i>	264
32. Dokumentasi	267
33. Surat Izin Penelitian	268
34. Surat Telah Melakukan Penelitian	269

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan keunggulan suatu bangsa dapat dilihat dengan mempertimbangkan berbagai macam aspek salah satunya dari aspek pendidikan. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal I ayat (1):

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Aspek pendidikan menjadi langkah dasar dalam upaya menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, berkualitas dan berdaya saing. Pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki potensi, keahlian, dan karakter sesuai dengan tuntutan kemajuan zaman. Oleh karena itu, pendidikan memerlukan adanya perhatian khusus berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan agar mampu mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Upaya peningkatan kualitas pendidikan tidak terlepas dari keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Pendidikan tidak bisa mengesampingkan proses belajar karena pendidikan tidak hanya ditujukan untuk mencapai hasil namun juga melibatkan proses belajar yang terjadi dalam diri anak (Wina Sanjaya, 2013:2). Proses pembelajaran melibatkan interaksi yang intensif antara guru

dan siswa dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran. Edi Suardi dalam Sardiman (2013: 17) memaparkan bahwa “siswa merupakan sentral maka aktivitas siswa merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi belajar-mengajar”. Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya aktivitas tidak hanya aktivitas guru dalam menyampaikan pelajaran namun tentunya diperlukan aktivitas dari siswa dalam belajar dikarenakan siswa sebagai subjek belajar bukan hanya objek belajar saja.

Belajar memerlukan adanya aktivitas sehingga tanpa aktivitas maka proses belajar tidak bisa berlangsung dengan optimal. Aktivitas siswa merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Oleh karena itu, belajar tidak bisa berjalan optimal apabila siswa hanya bersikap pasif dengan mendengar dan melihat apa yang disampaikan oleh guru sehingga diperlukan aktivitas yang lain diantaranya membaca, bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat, mengerjakan tugas, menggambar, melakukan percobaan, menganalisis, dan sebagainya (Oemar Hamalik, 2008: 170-173).

Selain memperhatikan aktivitas siswa selama proses pembelajaran perlu adanya evaluasi dari keberhasilan pembelajaran yang berlangsung salah satunya dengan menilai hasil belajar yang diraih oleh siswa selama proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses belajar. Bloom secara garis besar

membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotoris. Diantara ketiga ranah hasil belajar, ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran (Nana Sudjana, 2013:22-23).

Menurut Slameto (2010: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu 1. Faktor intern, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern terdiri dari: a) Faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), b) Faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), c) Faktor kelelahan (jasmani dan rohani); 2. Faktor ekstern, yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern terdiri dari: a) Faktor keluarga (Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), b) Faktor sekolah, (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, keadaan gedung), c) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan pada tanggal 13 Januari 2017, diperoleh data bahwa aktivitas belajar siswa masih rendah dan kurang optimal. Hal ini ditandai dengan ketika guru menyampaikan materi pelajaran terdapat 14 siswa (46,67%) dari 30 jumlah siswa melakukan kegiatan lain di luar proses pembelajaran yang terlihat dari 12 orang siswa berbicara mengenai hal lain di luar pelajaran

akuntansi bersama dengan temannya dan 2 orang siswa bermain *handphone*. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, hanya 5 orang siswa yang memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan oleh guru, 4 orang siswa yang fokus membaca buku pelajaran, 3 orang siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru, 2 orang siswa yang mengajukan pertanyaan, dan 2 orang siswa yang menyampaikan jawaban terkait pertanyaan dari guru.

Berdasarkan dokumentasi dari nilai Ulangan Harian (UH) siswa pada kompetensi dasar menganalisis siklus akuntansi perusahaan jasa dengan materi jurnal umum diperoleh hasil bahwa hasil belajar siswa juga terlihat belum maksimal dimana nilai akuntansi siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Siswa yang sudah mencapai KKM hanya 40% atau 12 orang siswa sedangkan 18 orang siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran akuntansi pada tanggal 16 Desember 2016, materi jurnal umum mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan jurnal khusus sehingga nilai pada materi jurnal umum dapat mewakili untuk digunakan sebagai dokumentasi yang menggambarkan Hasil Belajar Akuntansi pada siswa kelas XII IPS 1.

Dalam proses pembelajaran terdapat faktor yang memengaruhi keberhasilan dari pembelajaran diantaranya faktor guru, alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan (Wina Sanjaya, 2013: 52). Faktor guru adalah salah satu komponen yang menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dalam proses pembelajaran baik dari segi

aktivitas maupun hasil belajar tiap siswa dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Untuk dapat mencapai keberhasilan pembelajaran guru diharapkan mampu untuk mengimplementasikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Saat ini, dalam proses pembelajaran banyak guru yang masih menerapkan metode pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered learning*) bukan pembelajaran aktif dengan berpusat pada siswa (*student centered learning*) melalui metode ceramah sehingga hanya terjadi interaksi satu arah guru kepada siswa. Metode pembelajaran yang seperti demikian kurang memacu siswa untuk tertarik dan fokus belajar. Hal ini dapat menjadi faktor kurangnya aktivitas siswa dalam belajar yang akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar yang rendah dan kurang optimal. Oleh karena itu, peran guru sangatlah penting untuk mengembangkan aktivitas belajar siswa agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Adanya proses belajar mengajar yang aktif maka diharapkan hasil belajar juga dapat tercapai secara optimal.

Mata pelajaran akuntansi adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan kemampuan memahami dan menghitung yang membutuhkan kesungguhan, kecermatan, dan ketelitian. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan pada tanggal 13 Januari 2017, diperoleh hasil bahwa guru dalam proses pembelajaran sudah menerapkan metode diskusi namun masih dominan menggunakan metode

konvensional yaitu metode ceramah dan latihan soal kepada siswa. Ditinjau dari sudut pandang guru, metode guru secara konvensional dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi dan keaktifan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran sebab keberhasilan dalam proses pembelajaran dipengaruhi juga oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan, siswa menunjukkan respon yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran saat guru menyampaikan pembelajaran dengan metode ceramah. Siswa cenderung menunjukkan sikap yang kurang aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru dalam menyampaikan materi juga masih menggunakan media pembelajaran berupa buku cetak dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Hal ini mengakibatkan pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga berpengaruh pada Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa yang rendah dan kurang optimal.

Dalam pembelajaran perlu adanya penggunaan model pembelajaran yang tepat agar siswa mampu menerima materi yang diajarkan oleh guru. Pada saat ini telah banyak dikembangkan berbagai macam model pembelajaran yang tidak lagi hanya berorientasi pada peran dominan dari guru namun menekankan peran aktif siswa, salah satunya adalah model pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) yang pada awalnya dikenal dengan *Team Assisted Individualization*. Slavin (2010: 187) menyebutkan bahwa dasar pemikiran *Team Accelerated Instruction* (TAI) adalah untuk mengadaptasi pengajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan

kemampuan siswa maupun pencapaian prestasi siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe TAI ini mengkombinasikan model pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual yang dapat digunakan untuk membantu siswa jika mengalami kesulitan belajar secara individual.

Berdasarkan uraian singkat di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah pada siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan yaitu:

1. Guru masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah dan latihan soal dalam proses pembelajaran.
2. Aktivitas belajar siswa masih rendah terlihat dari 14 siswa (46,67%) dari 30 jumlah siswa melakukan kegiatan lain di luar proses pembelajaran dengan 12 orang siswa berbicara mengenai hal lain di luar pelajaran akuntansi bersama temannya dan 2 orang siswa bermain *handphone*. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, hanya 5 orang siswa yang memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan oleh guru, 4 orang siswa yang fokus membaca buku pelajaran, 3 orang siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru, 2 orang siswa yang mengajukan

pertanyaan, dan 2 orang siswa yang menyampaikan jawaban terkait pertanyaan dari guru.

3. Hasil belajar siswa yang masih rendah, berdasarkan nilai yang dicapai siswa hanya 12 siswa yang mencapai ketuntasan sedangkan 18 siswa belum lulus atau mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.
4. Siswa kurang aktif dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan mempelajari materi yang disampaikan oleh guru.
5. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi pelajaran masih kurang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti lebih terarah dan fokus pada penelitian yang dilakukan. Pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Aktivitas belajar yang diteliti meliputi aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, dan aktivitas mental.
2. Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif yang meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Penelitian hasil belajar dibatasi pada ketiga ranah ini karena guru masih menekankan keberhasilan pembelajaran mata pelajaran akuntansi di Kelas XII IPS 1 pada ranah pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3)

3. Penelitian ini mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa dengan materi mengenai penyusunan jurnal khusus pada siklus akuntansi perusahaan dagang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Apakah implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Pelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Pelajaran 2016/2017 melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI).

2. Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Pelajaran 2016/2017 melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI).

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan kaitannya dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi dan bahan pertimbangan pada penelitian yang selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa secara optimal melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI).

- b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai

dengan kondisi siswa dalam upaya meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa. Selain itu, dapat menjadi solusi atas permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengimplementasikan pengetahuan mengenai penelitian tindakan kelas terkait penggunaan model pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) dalam meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa. Hal ini dapat digunakan sebagai bekal menjadi guru di masa depan dalam memilih model pembelajaran yang akan diterapkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Aktivitas Belajar Akuntansi

a. Pengertian Aktivitas Belajar Akuntansi

Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Muhibbin Syah, 2008:92). Proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan (Martinis Yamin, 2007:75). Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas melibatkan interaksi antara guru dan siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran.

Rousseau dalam Sardiman (2013: 96) menyatakan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Hal ini diperkuat dengan pendapat dari Sardiman (2013: 100) bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental.

Proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikofisis peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor (Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, 2012: 23). Menurut Sardiman (2013: 97) belajar sangat diperlukan adanya aktivitas sebab tanpa aktivitas maka proses pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan baik. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar.

Menurut Al Haryono (2011: 4-5) Akuntansi dapat didefinisikan dengan dua definisi berikut:

- 1) Definisi akuntansi dari sudut pandang pemakai adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu entitas.
- 2) Definisi akuntansi dari sudut proses kegiatan adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu entitas.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah kegiatan mencatat, menggolongkan, meringkas, melaporkan, dan menganalisis data keuangan untuk disajikan sebagai informasi keuangan bagi pengguna informasi sesuai dengan kepentingan masing-masing.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Aktivitas Belajar Akuntansi merupakan kegiatan yang dilakukan secara aktif dan

mandiri oleh siswa secara fisik maupun mental dalam mencatat, menggolongkan, meringkas, melaporkan, dan menganalisis data keuangan guna mencapai tujuan pembelajaran.

b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar Akuntansi

Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2013:101) membuat daftar kegiatan siswa yang dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) *Visual activities*, misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberikan saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- 3) *Listening activities*, misalnya mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) *Writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, beternak.
- 7) *Mental activities*, misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

- 8) *Emotional activities*, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Menurut Getrude M. Whipple dalam Martinis Yamin (2007: 86-89), kegiatan siswa terbagi menjadi seperti berikut:

- 1) Bekerja dengan alat-alat visual
 - a) Mengumpulkan gambar-gambar dan bahan-bahan ilustrasi lainnya
 - b) Mempelajari gambar-gambar, *stereograph slide film*, khusus mendengar penjelasan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan.
 - c) Mengunjungi pameran
 - d) Mencatat pertanyaan-pertanyaan yang menarik minat, sambil mengamati bahan-bahan visual.
 - e) Memilih alat-alat visual ketika memberikan laporan lisan.
 - f) Menyusun pameran, menulis tabel
 - g) Mengatur file material untuk digunakan kelak
- 2) Ekskursi dan trip
 - a) Mengunjungi museum, akuarium, dan kebun binatang
 - b) Mengundang lembaga-lembaga/jawatan-jawatan yang telah dapat memberikan keterangan-keterangan dan bahan-bahan.
 - c) Menyaksikan demonstrasi, seperti proses produksi di pabrik sabun, proses penerbitan surat kabar, dan proses penyiaran televisi.
- 3) Mempelajari masalah-masalah
 - a) Mencari informasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penting
 - b) Mempelajari ensiklopedi dan referensi
 - c) Membawa buku-buku dari rumah dan perpustakaan umum untuk melengkapi seleksi sekolah
 - d) Mengirim surat kepada badan-badan bisnis untuk memperoleh informasi dan bahan-bahan
 - e) Melaksanakan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh *Guidance* yang telah disampaikan oleh guru
 - f) Membuat catatan-catatan sebagai persiapan diskusi dan laporan
 - g) Menafsirkan peta, menentukan lokasi-lokasi.
 - h) Melakukan eksperimen
 - i) Menilai informasi dari berbagai sumber, menentukan kebenaran atas pertanyaan-pertanyaan yang bertentangan
 - j) Mengorganisasi bahan bacaan sebagai persiapan diskusi atau laporan lisan

- k) Mempersiapkan dan memberikan laporan-laporan lisan yang menarik dan bersifat informatif
- l) Membuat rangkuman, menulis laporan dengan maksud tertentu
- m) Mempersiapkan daftar bacaan yang digunakan dalam belajar
- n) Men-*skin* bahan untuk menyusun subjek yang menarik untuk studi lebih lanjut
- 4) Mengapresiasi literatur
 - a) Membaca cerita-cerita yang menarik
 - b) Mendengarkan bacaan untuk kesenangan dan informasi
- 5) Ilustrasi dan konstruksi
 - a) Membuat chart dan diagram
 - b) Membuat *blue print*
 - c) Menggambar dan membuat peta, *relief map*, *pictorial map*
 - d) Membuat poster
 - e) Membuat ilustrasi, peta, dan diagram untuk sebuah buku
 - f) Menyusun rencana permainan
 - g) Menyiapkan suatu *frieze*
 - h) Membuat artikel untuk pameran
- 6) Bekerja menyajikan informasi
 - a) Menyarankan cara-cara penyajian informasi yang menarik
 - b) Menyensor bahan-bahan dalam buku-buku
 - c) Menyusun *bulletin board* secara *up to date*
 - d) Merencanakan dan melaksanakan suatu program *assembly*
 - e) Menulis dan menyajikan dramatisasi
- 7) Cek dan tes
 - a) Mengerjakan informal dan *standardized test*
 - b) Menyiapkan tes-tes untuk siswa-siswa lain
 - c) Menyusun grafik perkembangan

Aktivitas belajar juga dibagi menjadi beberapa macam menurut

Moh. Uzer Usman (2013: 22), di antaranya:

- 1) Aktivitas visual (*visual activities*) misalnya membaca, menulis, melakukan eksperimen, dan demonstrasi.
- 2) Aktivitas lisan (*oral activities*) misalnya bercerita, membaca sajak, tanya jawab, diskusi, dan bernyanyi.
- 3) Aktivitas mendengarkan (*listening activities*) misalnya mendengarkan penjelasan dari guru, ceramah, dan pengarahan.

- 4) Aktivitas gerak (*motor activities*) misalnya senam, atletik, menari, dan melukis.
- 5) Aktivitas menulis (*writing activities*) misalnya mengarang, membuat surat, dan membuat makalah.

Berdasarkan pendapat yang dijabarkan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar terdiri dari berbagai kategori yang bervariasi dan cukup kompleks. Oleh sebab itu, penelitian ini memfokuskan pada pengamatan terhadap Aktivitas Belajar Akuntansi berdasarkan jenis aktivitas belajar menurut Paul B. Diedrich yang terdiri dari aktivitas visual, lisan, mendengarkan, menulis, dan mental.

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Aktivitas Belajar Akuntansi

Wina Sanjaya (2013, 143-146) mengemukakan faktor yang memengaruhi aktivitas belajar dapat dilihat dari faktor guru, sarana belajar, dan lingkungan belajar.

1) Guru

a) Kemampuan guru

Kemampuan guru merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa. Guru yang memiliki kemampuan tinggi akan berupaya untuk kreatif dan inovatif dalam mencoba dan menerapkan berbagai penemuan baru yang dianggap lebih baik untuk membelajarkan siswa.

b) Sikap profesionalitas guru

Sikap profesional guru berhubungan dengan motivasi yang tinggi dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Guru yang profesional akan berusaha untuk mencapai hasil yang optimal dan tidak mudah merasa puas dengan hasil yang telah dicapai. Guru akan selalu belajar untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dan keterampilannya.

c) Latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar guru

Latar belakang pendidikan yang tinggi memungkinkan guru memiliki pandangan dan wawasan yang luas terhadap proses pembelajaran seperti pemahaman tentang psikologi anak, pemahaman tentang gaya belajar siswa, dan pemahaman tentang berbagai model pembelajaran. Jam terbang mengajar yang tinggi juga memungkinkan guru lebih mengenal proses pembelajaran secara mendalam.

2) Sarana belajar

a) Ruang kelas

Kondisi ruang kelas merupakan faktor yang turut serta mempengaruhi keberhasilan pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa. Ruang kelas yang sempit, penataan kelas yang tidak rapi, ventilasi yang kurang memadai, dan

desain tempat duduk siswa yang tidak pernah berubah dapat mempengaruhi kenyamanan siswa dalam belajar sehingga akan membuat siswa tidak bergairah dalam belajar.

b) Media dan sumber belajar

Keberhasilan pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa akan dipengaruhi oleh ketersediaan dan pemanfaatan media dan sumber belajar. Dalam hal ini, siswa dapat belajar dari berbagai sumber informasi secara mandiri.

3) Lingkungan belajar

Lingkungan belajar terdiri dari dua hal yaitu lingkungan fisik dan lingkungan psikologis. Lingkungan fisik meliputi keadaan dan kondisi sekolah serta bagaimana keadaan dan jumlah guru. Sedangkan lingkungan psikologis meliputi iklim sosial yang ada di lingkungan sekolah tersebut.

Ngalim Purwanto (2010: 102-106) mengemukakan bahwa aktivitas belajar secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1) Faktor individual

a) Kematangan atau pertumbuhan

Sesuatu yang baru dapat berhasil diajarkan jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkan, selain itu potensi jasmani atau rohaninya telah matang dalam

mencapai keberhasilan pembentukan sesuatu yang baru tersebut.

b) Kecerdasan atau intelegensi

Selain kematangan, dapat tidaknya seseorang mempelajari sesuatu yang baru dengan berhasil dipengaruhi juga oleh taraf kecerdasannya.

c) Latihan dan ulangan

Adanya latihan dan sering mengulangi sesuatu dapat meningkatkan penguasaan dan makin mendalamnya kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya sehingga akan menimbulkan minat kepada hal tersebut. Makin besar minat maka akan semakin besar pula perhatiannya untuk mempelajari hal tersebut.

d) Motivasi

Motif merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Seseorang mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika mengetahui betapa penting dan bermanfaatnya hasil yang akan dicapai dari proses belajar bagi dirinya.

e) Sifat-sifat pribadi seseorang

Faktor pribadi turut memegang peranan dalam belajar hal ini dikarenakan tiap orang mempunyai sifat kepribadiannya masing-masing yang berbeda antara satu dengan yang lain.

Sifat-sifat kepribadian yang ada pada seseorang sedikit-banyaknya turut pula mempengaruhi proses belajar.

2) Faktor sosial

a) Keadaan keluarga

Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana proses belajar baik dilakukan secara aktif maupun pasif oleh siswa.

b) Guru dan cara mengajar

Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan kepada anak-anak didiknya turut menentukan proses pembelajaran.

c) Alat-alat pelajaran

Sekolah yang menyediakan alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru, kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu, akan mempermudah dan mempercepat belajar siswa.

d) Motivasi sosial

Belajar adalah suatu proses yang timbul dari dalam maka faktor motivasi memegang peranan pula. Jika guru atau orang tua dapat memberikan motivasi yang baik kepada

anak-anak maka akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik.

e) Lingkungan dan kesempatan

Banyak anak-anak yang tidak dapat belajar dengan baik akibat tidak adanya kesempatan yang disebabkan oleh sibuknya pekerjaan setiap hari, pengaruh lingkungan yang buruk dan negatif serta faktor lain di luar pribadi siswa.

Berdasarkan pendapat yang diuraikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi Aktivitas Belajar Akuntansi yaitu faktor internal (faktor yang terdapat dalam diri seseorang) dan faktor eksternal (faktor yang terdapat di luar diri seseorang).

d. Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi

Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan jenis-jenis aktivitas belajar yang dikemukakan oleh Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2013:101). Berikut ini indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang diukur yaitu:

- 1) *Visual activities*, meliputi: a) membaca materi pelajaran akuntansi dari buku dan referensi lainnya; b) memperhatikan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru.
- 2) *Oral activities*, meliputi: a) mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru; b) mengemukakan jawaban dan pendapat terkait materi pelajaran

akuntansi yang disampaikan; c) berdiskusi dengan teman satu kelompok.

- 3) *Listening activities*, meliputi: a) mendengarkan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru; b) mendengarkan jawaban dan pendapat yang disampaikan dalam diskusi
- 4) *Writing activities*, meliputi: a) mencatat materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru; b) mengerjakan soal latihan atau tugas yang diberikan.
- 5) *Mental activities*, yaitu berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan.

2. Tinjauan tentang Hasil Belajar Akuntansi

a. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi

Menurut Nana Sudjana (2013: 22), proses merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sudut pandang guru, tindak mengajar akan diakhiri dengan penilaian hasil belajar sedangkan dari sudut pandang siswa, hasil belajar merupakan puncak dari proses belajar yang dilakukan (Zainal Arifin, 2013:298).

Akuntansi adalah kegiatan mencatat, menggolongkan, meringkas, melaporkan, dan menganalisis data keuangan untuk disajikan sebagai

informasi keuangan bagi pengguna informasi tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Akuntansi adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar dalam kegiatan mencatat, menggolongkan, meringkas, melaporkan, dan menganalisis data keuangan menjadi informasi keuangan.

b. Tipe-tipe Hasil Belajar Akuntansi

Gagne dalam Nana Sudjana (2013:22) membagi hasil belajar menjadi lima kategori, yaitu a) informasi verbal, b) keterampilan intelektual, c) strategi kognitif, d) sikap, dan e) keterampilan motoris. Bloom membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

1) Ranah kognitif

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas berikut ini:

a) Pengetahuan atau ingatan

Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif dengan tingkat yang paling rendah. Tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar berikutnya. Hafal menjadi prasyarat bagi pemahaman, misalnya menghafal suatu rumus akan menyebabkan pemahaman terhadap bagaimana menggunakan rumus itu. Kata kerja operasional diantaranya yaitu mendefinisikan, mengidentifikasi, memberi nama,

mencocokkan, menyebutkan, membuat garis besar, menyatakan, dan sebagainya.

b) Pemahaman

Tipe hasil belajar pemahaman merupakan tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri berdasarkan sesuatu yang dibaca atau didengarnya atau memberi contoh yang lain dari yang telah dicontohkan. Pemahaman dapat dibedakan ke dalam tiga kategori yaitu pemahaman terjemahan, penafsiran, dan ekstrapolasi. Kata kerja operasional yang digunakan diantaranya yaitu mengubah, membedakan, memperkirakan, menjelaskan, menyimpulkan, memberi contoh, dan sebagainya.

c) Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Aplikasi merupakan kemampuan menerapkan ide, teori, atau petunjuk teknis dalam situasi yang baru dan konkret. Kata kerja operasional yang dapat digunakan diantaranya yaitu mengubah, menghitung, mendemonstrasikan, memecahkan, dan sebagainya.

d) Analisis

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya.

Analisis merupakan kecakapan yang kompleks yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Kata kerja operasional yang digunakan diantaranya yaitu mengurai, membuat diagram, memisahkan, menggambarkan kesimpulan, menghubungkan, dan sebagainya.

e) Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian secara menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis adalah berfikir divergen dimana pemecahan atau jawabannya belum dapat dipastikan. Kata kerja operasional yang digunakan yaitu menggolongkan, memodifikasi, menghimpun, menciptakan, merekonstruksikan, menyusun, menyimpulkan.

f) Evaluasi

Evaluasi merupakan pemberian keputusan tentang nilai sesuatu hal yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materi dan lain-lain. Tipe hasil belajar ini dikategorikan paling tinggi, mencakup semua tipe hasil belajar sebelumnya. Kata kerja operasional yang dapat digunakan diantaranya yaitu menilai, membandingkan, mempertentangkan, menafsirkan, dan sebagainya.

2) Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku

seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Ada beberapa jenis hasil belajar ranah afektif, yaitu:

- a) *Receiving* atau *attending*, yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa dalam bentuk masalah situasi, gejala, dan lain-lain.
- b) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar.
- c) *Valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.
- d) *Organisasi*, yakni pengembangan nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk hubungan suatu nilai dengan nilai lain, kemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan perilakunya.

3) Ranah psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Adapun tingkat keterampilan itu meliputi:

- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak disadari)
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.

- c) Kemampuan perspektual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik, dan lain-lain.
- d) Kemampuan di bidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan yang berkaitan dengan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan berbagai macam tipe hasil belajar yang telah diuraikan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tipe hasil belajar digolongkan menjadi tiga yaitu tipe hasil belajar ranah kognitif, tipe hasil belajar ranah afektif, dan tipe hasil belajar ranah psikomotorik. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang diukur terbatas pada tipe hasil belajar ranah kognitif yang meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3).

Penelitian ini hanya dibatasi pada tipe hasil belajar ranah kognitif karena tipe hasil belajar kognitif lebih mudah diamati dan diukur dibandingkan dengan tipe hasil belajar psikomotor dan afektif. Hasil belajar afektif dan psikomotor ada yang tampak pada saat proses pembelajaran berlangsung dan ada pula yang baru tampak setelah pembelajaran sehingga hasil belajar afektif dan psikomotor sifatnya lebih luas dan lebih sulit dipantau. Selain itu, diantara ketiga ranah

hasil belajar, ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran (Nana Sudjana, 2013:23-33).

Penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif yang meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3) karena berdasarkan observasi yang dilakukan guru dalam menilai keberhasilan belajar difokuskan pada tipe hasil belajar ranah kognitif yang meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Hal ini dikarenakan siswa pada tingkat SMA masih ditekankan untuk menguasai aspek kognitif dalam cakupan pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3).

d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar Akuntansi

Muhibbin Syah (2011:145) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang mencakup 2 aspek yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis ditinjau dari kondisi umum jasmani dan tonus (tenaga otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendi. Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis diantaranya adalah tingkat intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri individu yang mencakup kondisi atau keadaan lingkungan di sekitar siswa. Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri atas dua macam yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Faktor lingkungan sosial berkaitan dengan lingkungan sosial baik dari lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal, serta lingkungan yang lebih banyak mempengaruhi belajar siswa yaitu dari orang tua dan keluarga siswa. Lingkungan non sosial berkaitan dengan gedung sekolah dan letaknya, tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar siswa.

3) Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Menurut Slameto (2010: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern:

1) Faktor Intern

a) Faktor Jasmaniah

(1) Faktor kesehatan, yaitu segenap badan beserta bagian-bagiannya dalam keadaan baik atau bebas dari penyakit.

Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Seseorang dapat belajar dengan baik apabila kesehatan badannya tetap terjaga misalnya istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

- (2) Cacat tubuh, yaitu sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurnanya tubuh atau badan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat maka belajarnya juga terganggu.

b) Faktor Psikologis

- (1) Intelegensi, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, menggunakan konsep yang abstrak secara efektif, dan mengetahui relasi serta mempelajarinya dengan cepat.
- (2) Perhatian, yaitu keaktifan jiwa secara mendalam pada suatu objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka akan timbul kebosanan yang berakibat siswa tidak tertarik lagi untuk belajar.
- (3) Minat, yaitu kecenderungan dalam memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang

dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak mempunyai daya tarik yang tinggi untuk belajar.

(4) Bakat, yaitu kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

(5) Motif, yaitu daya penggerak atau dorongan untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.

(6) Kematangan, yaitu fase dalam pertumbuhan dimana tubuh sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

(7) Kesiapan, yaitu kesediaan untuk memberi respon.

c) Faktor Kelelahan

(1) Kelelahan jasmani, yaitu kelelahan yang ditandai dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

(2) Kelelahan rohani, yaitu kelelahan yang ditandai dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor Ekstern

a) Faktor Keluarga

(1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Orang tua yang tidak memperhatikan

pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

(2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar-anggota keluarga misalnya relasi anak dengan orang tua, saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak.

(3) Suasana rumah

Suasana rumah yang gaduh tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Anak dapat belajar dengan baik apabila suasana rumah nyaman dan tenteram, sehingga dapat tercipta hasil yang baik dalam belajar.

(4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan hasil belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makanan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar yang hanya bisa dipenuhi jika ekonomi keluarga dalam keadaan baik.

(5) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Apabila anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, serta membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

(6) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar. Perlu ditanamkan kepada anak mengenai kebiasaan-kebiasaan yang baik agar mendorong anak untuk semangat belajar.

b) Faktor Sekolah

(1) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Mengajar adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai, dan mengembangkannya.

(2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh terhadap keberhasilan belajar.

(3) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa, jadi cara belajar siswa dipengaruhi relasinya dengan guru.

(4) Relasi siswa dengan siswa

Menciptakan relasi yang baik antar siswa dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

(5) Disiplin sekolah

Disiplin sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan proses belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru, kedisiplinan pegawai atau karyawan, kedisiplinan kepala sekolah, dan kedisiplinan tim BP.

(6) Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu.

(7) Waktu sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa.

(8) Standar pelajaran di atas ukuran

Guru berpendirian dapat mempertahankan wibawanya dengan memberi pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya siswa kurang mampu dan takut kepada guru.

(9) Keadaan gedung

Jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung harus memadai di dalam setiap kelas.

(10) Metode belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu.

(11) Tugas rumah

Guru diharapkan jangan terlalu banyak memberikan tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

c) Faktor masyarakat

(1) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat bermanfaat untuk perkembangan pribadi siswa. Hal ini tidak berlaku jika siswa berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak dikarenakan belajarnya akan terganggu apalagi jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

(2) *Mass media*

Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya.

(3) Teman bergaul

Teman bergaul yang baik cenderung akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya.

(4) Bentuk kehidupan masyarakat

Lingkungan tetangga dapat memberi motivasi bagi anak untuk belajar apabila terdiri dari pelajar, mahasiswa,

dokter. Apabila lingkungan tetangga adalah orang yang tidak sekolah, menganggur, akan sangat berpengaruh bagi anak.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi terdiri atas dua macam yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor pendekatan belajar, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi guru, sarana dan prasarana, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

e. Indikator Hasil Belajar Akuntansi

Bloom dalam Nana Sudjana (2013: 22-31) membagi tipe hasil belajar menjadi 3 macam yaitu ranah kognitif, psikomotor dan afektif. Berikut ini merupakan indikator Hasil Belajar Akuntansi menurut Suyono dan Hariyanto (2014: 169-173), yaitu:

1) Kognitif

a) Pengetahuan (*knowledge*), yang terdiri dari mendefinisikan, memaparkan, mengingat, mengenali, menghubungkan, memilih, dan menyatakan.

b) Pemahaman (*comprehension*), yang terdiri dari menjelaskan, mengulangi, menyusun ulang kata-kata, menggambarkan, menerjemahkan, dan menafsirkan.

- c) Penerapan (*application*), yang terdiri dari menggunakan, mengimplementasikan, membangun, mengubah, dan memerankan.
- d) Analisis (*analysis*), yang terdiri dari menganalisis, membandingkan, menilai, mengukur, menguji, memeriksa, mencoba, menghubungkan, dan menilai.
- e) Sintesis (*synthesis*), yang terdiri dari mengembangkan, membangun, menciptakan rancangan, merumuskan, menggabungkan, memodifikasikan, dan menyusun kembali.
- f) Evaluasi (*evaluation*), yang terdiri dari mereview, mempertimbangkan, menilai, menyajikan kasus, melaporkan, menyelidiki, mengatur, dan mengelola proyek.

2) Afektif

- a) Menerima (*attending*), yang terdiri dari bertanya, mendengarkan, fokus, mengambil bagian, mendiskusikan, mendengar, melakukan, membaca, dan berkonstruksi.
- b) Merespon (*responding*), yang terdiri dari bereaksi, menanggapi, menafsirkan, mengklarifikasi, membuktikan acuan dan contoh yang lain, berkontribusi, bertanya, menyajikan, mengutip, dan menuliskan.
- c) Menilai (*valuing*), yang terdiri dari berargumen, berdebat, membuktikan kesalahan, berkonfrontasi/menentang, dan mempertimbangkan.

- d) Mengorganisasikan (*organization*), yang terdiri dari membangun, mengembangkan, merumuskan, memodifikasi, menghubungkan, menyusun, dan membandingkan.
- e) Internalisasi dan karakteristik nilai (*internalize and characteristic value*), yang terdiri dari bertindak, mempengaruhi, menyelesaikan, dan mempraktikkan.

3) Psikomotorik

- a) Peniruan, yang terdiri dari kemampuan menjiplak, mengikuti, meniru, mengulangi, dan menganut.
- b) Manipulasi, yang terdiri dari menciptakan kembali, membangun, menjalankan, dan mengimplementasikan.
- c) Ketepatan, yang terdiri dari mendemonstrasikan, menunjukkan, menyempurnakan, mengkalibrasi, dan mengontrol.
- d) Penekanan, yang terdiri dari mengkonstruksikan, menggabungkan, mengkoordinasikan, memadukan, beradaptasi, mengembangkan, merumuskan, dan mengubah.
- e) Naturalisasi, yang terdiri dari merancang, memerinci, mengelola, menemukan, dan mengelola proyek.

Berdasarkan berbagai indikator hasil belajar yang telah diuraikan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar disesuaikan dengan tipe-tipe dari ranah hasil belajar kognitif, psikomotor, dan afektif. Penelitian ini menggunakan indikator Hasil

Belajar Akuntansi yang sesuai dengan tipe hasil belajar yang diteliti yaitu tipe hasil belajar kognitif yang dibatasi pada pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Hal ini dikarenakan siswa pada tingkat SMA masih ditekankan untuk menguasai ranah kognitif dalam cakupan pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Guru mata pelajaran akuntansi di Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan memfokuskan keberhasilan pembelajaran akuntansi pada ranah kognitif tingkat pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3).

f. Teknik Penilaian Hasil Belajar Akuntansi

Penilaian hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah proses belajar. Menurut Pedoman Badan Standar Nasional Pendidikan dalam Zainal Arifin (2013: 60-61), teknik penilaian yang dapat digunakan antara lain:

- 1) Tes kinerja, yaitu menggunakan berbagai bentuk tes seperti tes keterampilan tertulis, tes identifikasi, tes simulasi, uji petik kerja, dan lain-lain.
- 2) Demonstrasi, yaitu dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan kompetensi yang dinilai.
- 3) Observasi, yaitu dapat dilakukan baik secara formal menggunakan instrumen yang sengaja dirancang untuk mengamati unjuk kerja

dan kemajuan belajar peserta didik maupun secara informal dilakukan oleh pendidik tanpa menggunakan instrumen.

- 4) Penugasan, yaitu dilakukan dengan model proyek yang berupa sejumlah kegiatan yang dirancang, dilakukan, dan diselesaikan oleh peserta didik di luar kegiatan kelas, serta harus dilaporkan baik secara tertulis maupun lisan. Penugasan ini dapat pula berbentuk tugas rumah yang harus diselesaikan oleh peserta didik.
- 5) Portofolio, yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen dan karya-karya peserta didik dalam karya tertentu yang diorganisasikan untuk mengetahui minat, perkembangan belajar, dan prestasi belajar.
- 6) Tes tertulis, yaitu dilakukan dengan cara uraian (*essay*) dan objektif seperti benar-salah, pilihan ganda, menjodohkan, dan melengkapi.
- 7) Tes lisan, yaitu teknik yang menuntut jawaban lisan dari peserta didik yang dilaksanakan secara tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik.
- 8) Jurnal, yaitu catatan peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran yang berisi deskripsi proses pembelajaran termasuk kekuatan dan kelemahan peserta didik.
- 9) Wawancara, yaitu cara untuk memperoleh informasi secara mendalam yang diberikan secara lisan dan spontan tentang wawasan, pandangan, atau aspek kepribadian peserta didik.

- 10) Inventori, yaitu skala psikologi yang digunakan untuk mengungkap sikap, minat, dan persepsi peserta didik terhadap objek psikologis ataupun fenomena yang terjadi.
- 11) Penilaian diri, yaitu teknik penilaian yang digunakan agar peserta didik dapat mengemukakan kelebihan dan kekurangan diri dalam berbagai hal.
- 12) Penilaian antarteman, yaitu teknik yang dilakukan dengan meminta peserta didik mengemukakan kelebihan dan kekurangan teman dalam berbagai hal.

Penilaian hasil belajar dapat dibedakan menjadi tes dan non tes. Tes dapat berbentuk tes lisan, tes tertulis, dan tes tindakan. Soal-soal dalam tes dapat disusun dalam bentuk objektif (pilihan ganda) maupun dalam bentuk *essay* atau uraian. Penilaian dalam non tes dapat berbentuk observasi, kuesioner, wawancara, skala, sosiometri, studi kasus, dan sebagainya (Nana Sudjana, 2013:5).

Suharsimi Arikunto (2012:47-53) menyebutkan tes dibedakan menjadi tiga macam yaitu: (1) Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk menentukan kelemahan dan kelebihan siswa dengan melihat gejala-gejalanya sehingga diketahui kelemahan dan kelebihan tersebut pada siswa dapat dilakukan perlakuan yang tepat; (2) Tes formatif adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami suatu satuan pelajaran tertentu. Tes ini diberikan sebagai usaha

memperbaiki proses belajar; (3) Tes sumatif dapat digunakan pada ulangan umum yang biasanya dilaksanakan pada akhir semester.

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa secara umum teknik penilaian hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu tes dan non tes. Penelitian ini menggunakan teknik penilaian yang berupa tes tertulis berbentuk soal pilihan ganda dan uraian. Tes tertulis diberikan di awal pembelajaran (*pre test*) dan di akhir pembelajaran (*post test*) pada tiap siklus penelitian.

3. Tinjauan tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI)

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Rusman (2011:202) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Hal ini didukung oleh pendapat dari Wina Sanjaya (2013: 242) yang memaparkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan atau tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang secara heterogen.

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang saat ini mulai banyak diterapkan dengan menekankan kerja sama

kelompok. Hal ini didukung oleh Johnson dan Johnson dalam Warsono dan Hariyanto (2013:161) model pembelajaran kooperatif adalah penerapan pembelajaran terhadap kelompok kecil agar siswa bekerja sama untuk memaksimalkan pembelajarannya sendiri serta memaksimalkan pembelajaran anggota kelompok yang lain.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan membagi siswa dalam kelompok antara empat sampai dengan enam orang secara heterogen dengan tujuan agar setiap anggota dapat saling bekerja sama dan membantu dalam memahami materi pembelajaran.

b. Prinsip Model Pembelajaran Kooperatif

Wina Sanjaya (2013: 246-247) menyatakan terdapat empat prinsip dasar pembelajaran kooperatif, yaitu:

1) Prinsip ketergantungan positif (*Positive Independence*)

Keberhasilan penyelesaian tugas kelompok sangat tergantung kepada usaha yang dilakukan setiap anggota. Tugas kelompok tidak bisa diselesaikan apabila terdapat anggota yang tidak bisa menyelesaikan tugasnya, dan perlu adanya kerja sama dari masing-masing anggota.

2) Tanggung jawab perseorangan (*Individual Accountability*)

Keberhasilan kelompok tergantung pada setiap anggotanya, maka setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab

sesuai dengan tugasnya. Setiap anggota harus memberikan yang terbaik untuk keberhasilan kelompoknya.

3) Interaksi tatap muka (*Face to face Promotion Interaction*)

Pembelajaran kooperatif memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan saling membelajarkan. Interaksi tatap muka akan memberikan pengalaman kepada setiap kelompok untuk bekerja sama, menghargai perbedaan, menerima kelebihan dan kekurangan masing-masing.

4) Partisipasi dan komunikasi (*Participation Communication*)

Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi. Kemampuan ini sangat penting sebagai bekal mereka dalam kehidupan di masyarakat kelak. Oleh sebab itu, sebelum melakukan kooperatif, guru perlu membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi.

Berdasarkan pendapat yang dipaparkan tersebut, dapat disimpulkan bahwa prinsip model pembelajaran kooperatif yang perlu diupayakan agar model pembelajaran kooperatif dapat berhasil terdiri dari kerja sama kelompok dan tanggung jawab individual. Setiap anggota kelompok perlu saling bekerja sama untuk menyelesaikan tugas kelompok. Anggota kelompok juga harus memiliki tanggung jawab secara mandiri untuk ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas kelompok.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif

Rusman (2011: 211) mengemukakan langkah-langkah dalam model pembelajaran kooperatif yaitu:

Tabel 1. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif

Tahap	Tingkah Laku Guru
Tahap 1 Menyampaikan tujuan atau memotivasi siswa	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pelajaran dan menekankan pentingnya topik yang akan dipelajari dan memotivasi siswa belajar.
Tahap 2 Menyajikan	Guru menyajikan informasi atau materi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan.
Tahap 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membimbing setiap kelompok agar melakukan transisi secara efektif dan efisien.
Tahap 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.
Tahap 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Tahap 6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Wina Sanjaya (2013:248-249) mengemukakan prosedur pembelajaran kooperatif yang pada prinsipnya terdiri atas empat tahap, yaitu:

1) Penjelasan materi

Tahap penjelasan diartikan sebagai proses penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Pada tahap ini guru memberikan gambaran umum tentang materi pelajaran yang harus dikuasai yang selanjutnya siswa akan memperdalam materi dalam pembelajaran kelompok (tim).

2) Belajar dalam kelompok

Setelah guru menjelaskan gambaran umum tentang pokok-pokok materi pelajaran, selanjutnya siswa diminta untuk belajar pada kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk sebelumnya. Melalui pembelajaran dalam tim siswa didorong untuk melakukan tukar menukar (*sharing*) informasi dan pendapat, mendiskusikan permasalahan secara bersama, membandingkan jawaban mereka, dan mengoreksi hal-hal yang kurang tepat.

3) Penilaian

Penilaian dalam pembelajaran kooperatif bisa dilakukan dengan kuis atau tes yang dilakukan baik secara individual maupun secara kelompok. Tes individual nantinya akan memberikan informasi kemampuan setiap siswa dan tes kelompok akan memberikan informasi kemampuan setiap kelompok.

4) Pengakuan tim

Pengakuan tim (*team recognition*) adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah. Pengakuan dan pemberian penghargaan tersebut diharapkan dapat memotivasi tim lain untuk lebih mampu meningkatkan prestasi mereka.

d. Macam-macam Model Pembelajaran Kooperatif

Slavin (2010:174) membagi model pembelajaran kooperatif menjadi beberapa jenis, yaitu:

1) *Student Team-Achievement Division* (STAD)

Model pembelajaran ini diterapkan dengan siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas empat orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya. Guru menyampaikan pelajaran lalu siswa berkelompok untuk memastikan bahwa semua anggota tim telah menguasai pelajaran. Selanjutnya semua siswa mengerjakan kuis mengenai materi secara sendiri-sendiri dan tidak diperbolehkan untuk saling bantu. Gagasan utama dari *Student Team-Achievement Division* (STAD) adalah untuk memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam pembelajaran.

2) *Team Games Tournament*

Metode ini menggunakan turnamen mingguan dimana siswa memainkan *game* akademik dengan anggota tim lain untuk

menyumbangkan poin bagi skor timnya. Siswa memainkan *game* bersama tiga orang pada meja turnamen dimana ketiga peserta dalam satu meja turnamen adalah para siswa yang memiliki rekor nilai terakhir yang sama. Jadi, mereka yang berprestasi rendah (bermain dengan yang berprestasi rendah juga) dan yang berprestasi tinggi (bermain dengan yang berprestasi tinggi), keduanya memiliki kesempatan yang sama untuk sukses.

3) Jigsaw II

Metode ini diterapkan dengan siswa bekerja dalam anggota kelompok yang sama yaitu empat orang dengan latar belakang yang berbeda. Para siswa ditugaskan untuk membaca materi, tiap anggota tim ditugaskan secara acak untuk menjadi ahli dalam aspek tertentu dari tugas membaca tersebut. Setelah membaca materinya, para ahli dari tim berbeda bertemu untuk mendiskusikan topik yang sedang mereka bahas, lalu mereka kembali kepada timnya untuk mengajarkan topik mereka itu kepada teman satu timnya.

4) *Team Accelerated Instruction* (TAI)

Metode ini diterapkan dengan siswa memasuki sekuen individual berdasarkan tes penempatan dan kemudian melanjutkannya dengan tingkat kemampuan mereka sendiri. Teman satu tim saling memeriksa hasil kerja masing-masing menggunakan lembar jawaban dan saling membantu dalam

menyelesaikan berbagai masalah. Unit tes yang terakhir dilakukan tanpa bantuan teman satu tim dan skornya dihitung dengan monitor siswa. *Team Accelerated Instruction* (TAI) sama dengan *Student Team-Achievement Division* (STAD) dan *Team Games Tournament* (TGT) yang menggunakan bauran kemampuan anggota yang berbeda dan memberi sertifikat untuk tim dengan kinerja terbaik.

Metode *Student Team-Achievement Division* (STAD) dan *Team Games Tournament* (TGT) menggunakan pola pengajaran tunggal untuk satu kelas, sementara *Team Accelerated Instruction* (TAI) menggabungkan pembelajaran kooperatif dengan pengajaran yang individual. Dasar pemikirannya adalah untuk mengadaptasi pengajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan siswa maupun pencapaian hasil belajar siswa. Dasar pemikiran dibalik individualisasi adalah bahwa para siswa memasuki kelas dengan pengetahuan, kemampuan dan motivasi yang sangat beragam

5) *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Metode ini diterapkan dengan menggunakan novel atau bahan bacaan yang berisi latihan soal dan cerita. Para siswa ditugaskan untuk berpasangan dalam tim mereka untuk belajar dalam serangkaian kegiatan yang bersifat kognitif, termasuk membacakan cerita satu sama lain, membuat prediksi mengenai

bagaimana akhir dari sebuah cerita naratif, saling merangkum cerita satu sama lain, menulis tanggapan terhadap cerita, dan melatih pengucapan, penerimaan, dan kosa kata. Para siswa juga belajar dalam timnya untuk menguasai gagasan utama dan kemampuan komprehensif lainnya.

e. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif memiliki keunggulan dan kelemahan (Wina Sanjaya, 2013:249-251), diantaranya yaitu:

- 1) Keunggulan Model Pembelajaran Kooperatif
 - a) Melalui model pembelajaran ini siswa tidak terlalu bergantung pada guru akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber dan belajar dari siswa yang lain.
 - b) Mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
 - c) Membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.
 - d) Membantu dalam memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.

- e) Meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain, mengembangkan keterampilan me-manage waktu, dan sikap positif terhadap sekolah.
 - f) Mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri serta menerima umpan balik.
 - g) Meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata (riil).
 - h) Interaksi selama pembelajaran berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berfikir.
- 2) Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif
- a) Untuk memahami dan mengerti filosofis model pembelajaran kooperatif membutuhkan waktu yang tidak singkat.
 - b) Ciri utama dari model pembelajaran ini adalah bahwa siswa saling membelajarkan. Jika tanpa *peer teaching* yang efektif, maka dibandingkan dengan pengajaran langsung dari guru dapat terjadi apa yang seharusnya dipelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh siswa.
 - c) Penilaian yang diberikan didasarkan kepada hasil kerja kelompok. Guru perlu menyadari bahwa sebenarnya hasil atau prestasi yang diharapkan adalah prestasi individu siswa.

d) Walaupun kemampuan bekerja sama merupakan kemampuan yang sangat penting untuk siswa, akan tetapi banyak aktivitas dalam kehidupan yang hanya didasarkan kepada kemampuan secara individual. Oleh karena itu, idealnya selain siswa belajar bekerja sama seharusnya siswa perlu belajar bagaimana membangun kepercayaan diri.

f. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI)

1) Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI)

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) merupakan pengembangan tipe *Team Assisted Individualization* dimana siswa memasuki sekuen individual berdasarkan tes penempatan dan kemudian melanjutkannya dengan tingkat kemampuan mereka sendiri. Teman satu tim saling memeriksa hasil kerja masing-masing menggunakan lembar jawaban dan saling membantu dalam menyelesaikan masalah. Unit tes yang terakhir dilakukan tanpa bantuan teman satu tim dan skornya dihitung dengan monitor siswa.

Model Pembelajaran Kooperatif *Team Accelerated Instruction* (TAI) menggabungkan pembelajaran kooperatif dengan pengajaran yang individual. Dasar pemikirannya adalah mengadaptasi pengajaran terhadap perbedaan individual berkaitan

dengan kemampuan siswa maupun pencapaian hasil belajar siswa. Dasar pemikiran dibalik individualisasi adalah bahwa para siswa memasuki kelas dengan pengetahuan, kemampuan dan motivasi yang sangat beragam (Slavin, 2010:187).

Menurut Miftahul Huda (2012: 125-126) dalam metode *Team Accelerated Instruction* (TAI), siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan dari siswa yang beragam. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa dan ditugaskan untuk menyelesaikan materi pembelajaran tertentu. Setiap kelompok diberikan serangkaian tugas tertentu untuk dikerjakan bersama-sama. Semua anggota harus saling bergantian mengecek jawaban teman-teman satu kelompoknya dan saling memberi bantuan.

Setelah itu, masing-masing anggota diberi tes individu tanpa bantuan dari anggota lain. Setiap minggu, guru menjumlahkan ada berapa banyak soal yang bisa dijawab oleh masing-masing kelompok. Penghargaan (*reward*) diberikan kepada kelompok yang mampu menjawab soal dengan benar lebih banyak. Guru memberikan poin tambahan kepada siswa yang mampu memperoleh nilai rata-rata pada ujian final.

2) Unsur-unsur Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI)

Slavin (2010: 195-200), model pembelajaran tipe TAI ini memiliki beberapa unsur, yaitu:

- a) *Teams*. Para siswa dibagi ke dalam tim-tim yang beranggotakan 4 sampai 5 orang secara heterogen.
- b) Tes Penempatan. Siswa diberikan tes pra program misalnya *pre test* dimana siswa ditempatkan pada tingkat yang sesuai dalam program individual berdasarkan kinerja mereka.
- c) Materi-materi Kurikulum. Siswa mempelajari materi pelajaran secara individu.
- d) Belajar Kelompok. Siswa belajar bersama dengan mengerjakan tugas yang diberikan dalam kelompoknya. Pada tahapan ini guru juga memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkannya.
- e) Skor Tim dan Rekognisi Tim. Pemberian skor terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan kriteria penghargaan terhadap kelompok yang berhasil dalam menyelesaikan tugas dengan baik.
- f) Kelompok Pengajaran. Pemberian materi secara singkat dari guru kepada setiap kelompok tentang materi.
- g) Tes Fakta. Siswa diminta untuk mengerjakan tes untuk membuktikan kemampuan mereka sebenarnya.

3) Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)*

Model pembelajaran tipe TAI ini memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya, yaitu:

- a) Guru memberikan tes berupa *pre test* kepada siswa untuk mendapatkan skor dasar awal. Tahapan ini mengadopsi unsur Tes Penempatan.
- b) Guru memberikan materi secara singkat menjelang pemberian tugas kelompok. Tahapan ini mengadopsi unsur Kelompok Pengajaran.
- c) Setiap siswa mempelajari materi pembelajaran atau mengerjakan soal latihan secara individu. Tahapan ini mengadopsi unsur Materi-materi Kurikulum.
- d) Guru membentuk kelompok diskusi secara heterogen yang terdiri dari 5 siswa. Dalam penelitian ini pembagian kelompok berdasarkan nilai ulangan harian siswa. Tahapan ini mengadopsi unsur *Teams*.
- e) Siswa berdiskusi untuk memahami materi dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dalam kelompoknya. Siswa yang memiliki kemampuan akademis yang bagus memiliki tanggung jawab untuk membantu teman satu kelompoknya. Tahapan ini mengadopsi unsur Belajar Kelompok.
- f) Guru memberikan tes berupa *post test* secara individual. Tahapan ini mengadopsi unsur Tes Fakta.
- g) Guru memberikan skor hasil diskusi kelompok dan memberikan kriteria penghargaan terhadap kelompok yang

berhasil menyelesaikan tugas dengan baik. Tahapan ini mengadopsi unsur Skor Tim dan Rekognisi Tim.

4) Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI)

Kelebihan dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) yaitu:

- a) Siswa yang lemah atau yang mengalami kesulitan akan terbantu dalam memahami materi pelajaran, sedangkan siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya.
- b) Dapat meminimalisasi keterkaitan guru dalam pemeriksaan dan pengelolaan rutin.
- c) Pelaksanaannya mudah dipelajari baik oleh guru maupun siswa, tidak memakan banyak biaya, fleksibel, dan tidak membutuhkan guru tambahan ataupun tim guru.
- d) Dengan membuat para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kooperatif, model ini akan membentuk sikap-sikap positif pada siswa seperti tanggung jawab, saling membantu antar teman, dan kerja sama.

Disamping kelebihan yang dimiliki, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) juga memiliki kelemahan, antara lain:

- a) Siswa yang kurang pandai secara tidak langsung akan menggantungkan dirinya pada siswa yang pandai.
- b) Tidak semua mata pelajaran cocok diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ervina Dian Kurniawati (2015) yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini dibuktikan dengan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa meningkat sebesar 23% dari siklus I sebesar 63% menjadi sebesar 86% pada siklus II. Peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa ditunjukkan dengan peningkatan siswa yang tuntas KKM dari *pre test* ke *post test* siklus I yaitu sebesar 42%, pada *pre test* sebesar 0% menjadi 42% pada *post test*. Pada siklus II peningkatan siswa yang tuntas KKM sebesar 68% dari 21% pada *pre test* menjadi 89% pada *post test*. Selain itu, diketahui terjadi peningkatan dari *post test* siklus I ke *post test* siklus II sebesar 47% dari 42% pada siklus I menjadi

89% pada siklus II. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu Aktivitas Belajar Akuntansi dan model pembelajaran yang digunakan yaitu *Team Accelerated Instruction* (TAI) dalam upaya peningkatan aktivitas belajar siswa. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek yang diteliti yaitu Hasil Belajar Akuntansi, subjek penelitian, tempat penelitian, dan materi akuntansi dalam penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Budiarti (2013) yang berjudul “Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa pada Siswa Kelas X AK 4 Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan skor rata-rata Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa. Hal ini ditunjukkan dengan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa meningkat sebesar 23,2% dari siklus I sebesar 55% meningkat menjadi 78,2% pada siklus II. Selain itu, rata-rata nilai *pre test* dan *post test* siklus I mengalami peningkatan sebesar 16,55 atau dari 69,31 menjadi 85,86. Sementara itu rata-rata nilai *pre test* siklus II yaitu 73,72 dan *post test* siklus II sebesar 92,41 atau meningkat sebesar 18,69. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu Aktivitas Belajar Akuntansi dan Hasil Belajar Akuntansi dan model pembelajaran yang digunakan yaitu *Team Accelerated Instruction* (TAI)

dalam upaya peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Hasil Belajar Akuntansi siswa. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada subjek penelitian, tempat penelitian dan materi akuntansi dalam penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Diah Nur Megawati (2012) yang berjudul “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini dibuktikan dengan Keaktifan Siswa meningkat sebesar 16,81% dari siklus I sebesar 65,02% menjadi sebesar 81,83% pada siklus II. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa ditunjukkan dengan peningkatan sebesar 16,22% dari siklus I sebesar 70,28% menjadi sebesar 86,49% pada siklus II. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa ditunjukkan dengan peningkatan siswa yang tuntas KKM dari *pre test* ke *post test* siklus I yaitu sebesar 70,28%, pada *pre test* sebesar 0% menjadi 70,28% pada *post test*. Pada siklus II peningkatan siswa yang tuntas KKM sebesar 86,49% dari 0% pada *pre test* menjadi 86,49% pada *post test*. Selain itu, diketahui terjadi peningkatan dari *post test* siklus I ke *post test* siklus II sebesar 16,22% dari 70,28% pada siklus I menjadi 86,49% pada siklus II. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian dan model pembelajaran yang digunakan yaitu *Team Accelerated Instruction*

(TAI). Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada subjek penelitian, tempat penelitian, dan materi akuntansi dalam penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan dalam proses pembelajaran yang di dalamnya melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Keberhasilan dalam proses pembelajaran melibatkan peran aktif dari siswa sehingga siswa ditempatkan sebagai subjek belajar (*student centered learning*) tidak hanya guru yang berperan aktif dalam pembelajaran (*teacher centered learning*).

Aktivitas dalam belajar sangat penting, karena prinsip belajar adalah berpikir dan berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Saat ini dalam proses pembelajaran dari segi aktivitas belajar siswa pada umumnya masih rendah yang ditandai dari siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru dan justru lebih banyak melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran akuntansi. Selain itu kurangnya partisipasi siswa yang bertanya dan menanggapi ketika guru memberikan kesempatan tanya jawab. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dari guru secara aktif untuk melibatkan siswa secara aktif sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Pembelajaran yang optimal akan berdampak dapat meningkatkan hasil belajar dari siswa.

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan sikap atau tingkah laku sehingga pada tahap akhir akan diperoleh keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru. Keberhasilan suatu proses

pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal.

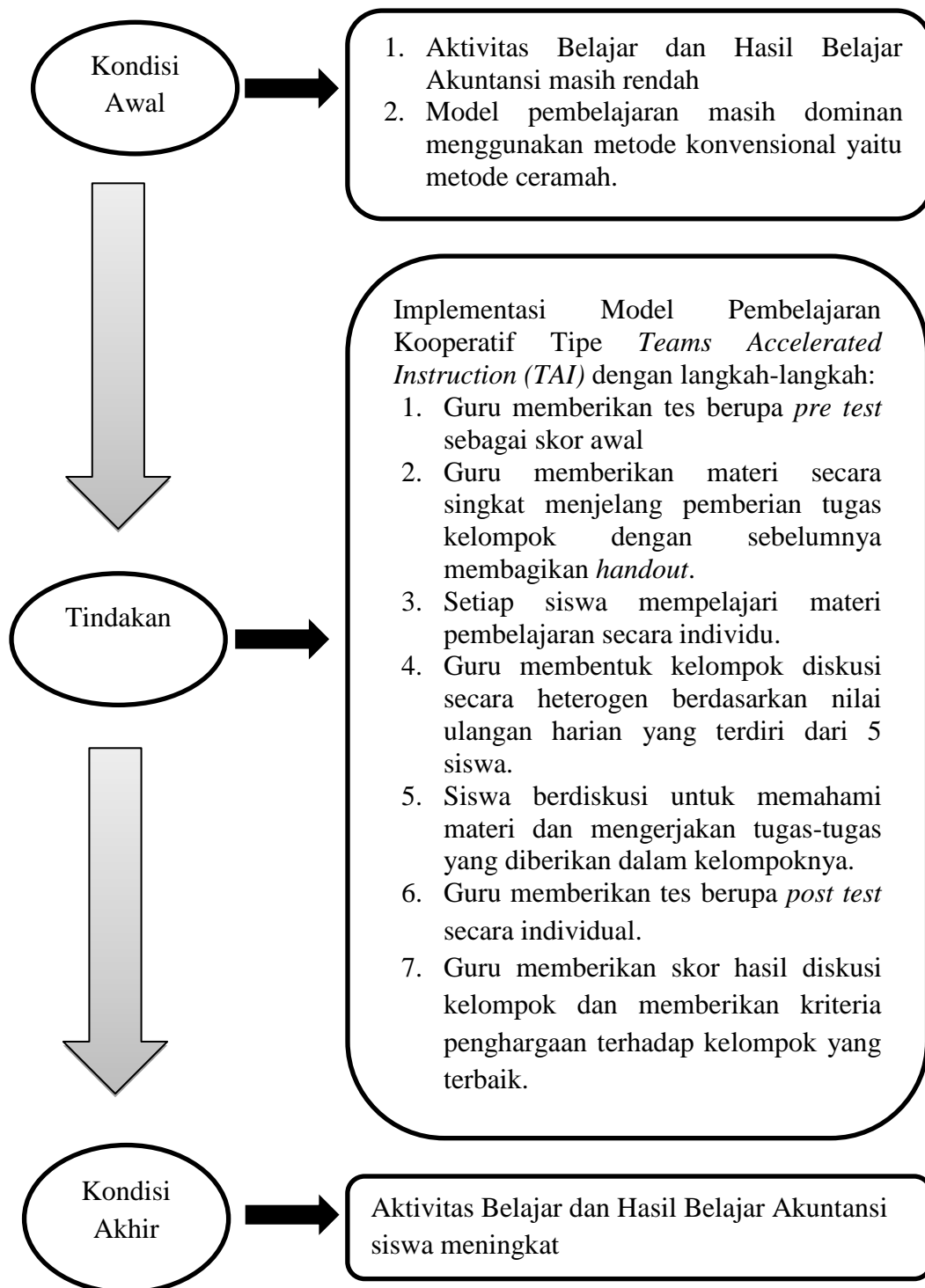
Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan menunjukkan guru masih dominan menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa cenderung kurang aktif dalam mempelajari materi yang disampaikan yang ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang tidak fokus dalam belajar dan justru membahas hal lain di luar proses belajar mengajar. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa cenderung rendah dan belum optimal karena banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa.

Saat ini, banyak model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru salah satunya yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) merupakan model pembelajaran yang mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pengajaran individual. Dasar pemikirannya adalah untuk mengadaptasi pengajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan siswa maupun pencapaian hasil belajar siswa. Dasar pemikiran dibalik individualisasi adalah bahwa para siswa memasuki kelas dengan pengetahuan, kemampuan dan motivasi yang sangat beragam.

Dalam metode *Team Accelerated Instruction* siswa dikelompokkan menjadi 6 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa yang didasarkan pada kemampuan akademik dari siswa yang beragam dari hasil ulangan harian. Pada awal pelajaran, siswa diberikan *pre test* untuk mendapatkan skor awal kemudian guru menyampaikan secara singkat materi akuntansi yang dipelajari dengan sebelumnya membagikan *handout* pada siswa. Siswa mempelajari materi akuntansi dengan mengerjakan soal secara individu, selanjutnya jawaban soal yang dikerjakan dibahas dalam diskusi kelompok. Diskusi kelompok melibatkan peran teman dimana siswa yang mempunyai kemampuan akademik tinggi bertanggung jawab membantu siswa yang memiliki kemampuan akademik yang masih rendah. Semua anggota harus saling bergantian mengecek jawaban teman-teman satu kelompoknya dan saling memberi bantuan. Tahap diskusi kelompok ini menjadi tahap yang dinilai paling mampu untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi sebab pada tahap ini siswa dengan latar belakang kemampuan akademik yang beragam bekerjasama secara aktif untuk memahami materi pelajaran. Guru turut memberikan pembahasan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Setelah itu, masing-masing anggota diberi tes individu tanpa bantuan dari anggota lain yang berupa *post test* di akhir pembelajaran. Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok terbaik yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik.

Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) diharapkan mampu meningkatkan Aktivitas dan Hasil

Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah:

1. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Pelajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

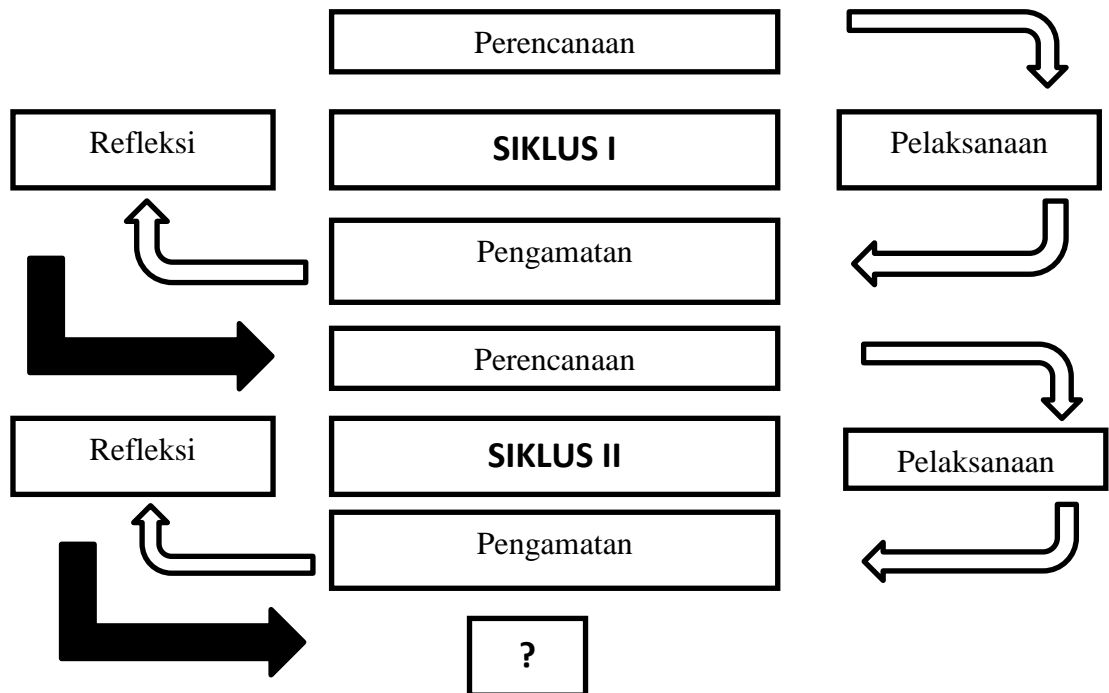
Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk kolaboratif dengan guru mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Hasil Belajar Akuntansi siswa. Penelitian direncanakan dengan 2 siklus namun akan dilanjutkan ke siklus berikutnya apabila belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari tiga kata yang membentuk pengertian PTK yaitu kata Penelitian, Tindakan, dan Kelas. Terkait dengan hal tersebut, Suharsimi Arikunto (2016: 2) menyatakan bahwa:

1. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas menunjuk hal yang tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Menurut Suharsimi Arikunto (2016: 16) dalam penelitian ini terdapat empat tahapan yang akan dilakukan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan,

(3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut (Gambar 2):



Gambar 2. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi Arikunto, 2016:16)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan yang beralamat di Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan mulai pada Bulan Januari sampai dengan Maret 2017.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 19 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Objek dalam penelitian ini

adalah Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan tahun pelajaran 2016/2017.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Aktivitas Belajar Akuntansi

Aktivitas Belajar Akuntansi merupakan kegiatan yang dilakukan secara aktif dan mandiri oleh siswa secara fisik maupun mental dalam mencatat, menggolongkan, meringkas, melaporkan, dan menganalisis data keuangan guna mencapai tujuan pembelajaran. Aktivitas belajar dalam penelitian ini diukur dengan observasi dan dibandingkan antara siklus I dan siklus II. Indikator aktivitas yang diukur adalah:

- a. *Visual activities*, meliputi: 1) membaca materi pelajaran akuntansi dari buku dan referensi lainnya; 2) memperhatikan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru.
- b. *Oral activities*, meliputi: 1) mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru; 2) mengemukakan jawaban dan pendapat terkait materi pelajaran akuntansi yang disampaikan; 3) berdiskusi dengan teman satu kelompok.
- c. *Listening activities*, meliputi: 1) mendengarkan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru; 2) mendengarkan jawaban dan pendapat yang disampaikan dalam diskusi.
- d. *Writing activities*, meliputi: 1) mencatat materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru; 2) mengerjakan soal latihan atau tugas yang diberikan.

e. *Mental activities*, yaitu berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan.

2. Hasil Belajar Akuntansi

Hasil Belajar Akuntansi adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar dalam kegiatan mencatat, menggolongkan, meringkas, melaporkan, dan menganalisis data keuangan menjadi informasi keuangan. Hasil belajar dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif yang akan difokuskan pada pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Hal ini dikarenakan guru dalam menilai keberhasilan belajar akuntansi siswa ditekankan pada kemampuan siswa dalam menguasai materi akuntansi dengan cakupan pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Hasil Belajar Akuntansi dalam penelitian ini diukur dari materi jurnal khusus pada siklus akuntansi perusahaan dagang. Penilaian Hasil Belajar Akuntansi dilakukan dengan menggunakan penilaian bentuk tes yang terdiri dari tes objektif dan tes uraian.

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI)

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) adalah model pembelajaran yang mengkombinasikan keunggulan antara pembelajaran kooperatif dan pengajaran individual. Model pembelajaran ini mengadaptasi pengajaran terhadap perbedaan individual

berkaitan dengan kemampuan siswa maupun pencapaian hasil belajar siswa.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa dengan latar belakang yang heterogen. Penelitian ini membagi kelompok secara heterogen berdasarkan kemampuan akademik (prestasi) dengan menggunakan nilai ulangan harian siswa. Masing-masing kelompok ditugaskan untuk menyelesaikan materi pembelajaran tertentu. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab dan bekerja sama dalam kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Semua anggota harus saling bergantian mengecek jawaban teman-teman satu kelompoknya dan saling memberi bantuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang menjadi pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap Aktivitas Belajar Akuntansi dan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI). Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif dimana peneliti terlibat langsung dalam semua tahapan penelitian. Observasi dibantu oleh 3 orang observer dengan melakukan pengamatan yang kemudian dicatat pada lembar observasi.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui Hasil Belajar Akuntansi siswa melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur Hasil Belajar Akuntansi siswa pada ranah kognitif yang meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3) berkaitan dengan materi jurnal khusus pada siklus akuntansi perusahaan dagang. Tes dalam penelitian ini berbentuk *pre test dan post test* yang dilaksanakan pada masing-masing siklus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data siswa dan data hasil belajar siswa sebagai data awal penelitian. Data mengenai hasil belajar siswa digunakan sebagai dasar atau pedoman pembentukan kelompok belajar siswa pada pembelajaran dengan mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI).

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat yang berfungsi untuk mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi siswa. Dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dengan skala pengukuran (*rating scale*). Dalam lembar observasi telah tercantum daftar indikator aktivitas belajar yang diamati beserta skala pengukuran. Berikut ini kisi-kisi pedoman observasi Aktivitas Belajar Akuntansi:

Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi

No	Indikator Aktivitas Belajar	Sumber
Aktivitas Visual		
1	Membaca materi pelajaran akuntansi dari buku dan referensi lainnya.	Siswa
2	Memperhatikan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru.	Siswa
Aktivitas Lisan		
3	Mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru	Siswa
4	Mengemukakan jawaban, pendapat dan masukan terkait materi pelajaran akuntansi yang disampaikan.	Siswa
5	Berdiskusi dengan teman satu kelompok	Siswa
Aktivitas Mendengarkan		
6	Mendengarkan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru.	Siswa
7	Mendengarkan jawaban dan pendapat yang disampaikan dalam diskusi.	Siswa
Aktivitas Menulis		
8	Mencatat materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru	Siswa
9	Mengerjakan soal latihan atau tugas yang diberikan	Siswa
Aktivitas Mental		
10	Berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan.	Siswa

Sumber: Modifikasi dari Paul D. Diedrick dalam Sardiman (2013: 101)

Adapun lembar observasi penelitian ini menggunakan tiga alternatif penilaian yaitu:

Tabel 3. Pedoman Penilaian dalam Lembar Observasi

Kategori	Pedoman Penilaian
Aktif	3
Cukup Aktif	2
Kurang Aktif	1

Berikut ini adalah kriteria pemberian skor masing-masing indikator yang diamati:

- a. Siswa membaca materi pelajaran akuntansi dari buku dan referensi lainnya.

Skor	Indikator
3	Siswa membaca materi pelajaran dengan inisiatif sendiri secara fokus dan bersungguh-sungguh.
2	Siswa membaca materi pelajaran setelah diminta oleh guru secara fokus dan bersungguh-sungguh.
1	Siswa membaca materi pelajaran setelah diminta oleh guru namun tidak fokus dan bersungguh-sungguh.

- b. Siswa memperhatikan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru.

Skor	Indikator
3	Siswa selalu memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan seksama.
2	Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru tetapi kadang-kadang diselingi dengan melakukan kegiatan lain di luar pembelajaran.
1	Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru tetapi lebih sering diselingi dengan melakukan kegiatan lain di luar pembelajaran.

- c. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru

Skor	Indikator
3	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi akuntansi yang disampaikan oleh guru sebanyak lebih dari satu kali.
2	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi akuntansi yang disampaikan oleh guru sebanyak satu kali.
1	Siswa tidak mengajukan pertanyaan mengenai materi akuntansi yang disampaikan oleh guru.

- d. Siswa mengemukakan jawaban dan pendapat terkait materi pelajaran akuntansi yang disampaikan.

Skor	Indikator
3	Siswa mengemukakan jawaban dan pendapat terkait materi pelajaran akuntansi yang disampaikan sebanyak lebih dari satu kali.
2	Siswa mengemukakan jawaban dan pendapat terkait materi pelajaran akuntansi yang disampaikan sebanyak satu kali.
1	Siswa tidak mengemukakan jawaban dan pendapat terkait materi pelajaran akuntansi yang disampaikan.

e. Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok

Skor	Indikator
3	Siswa selalu berdiskusi dengan teman satu kelompoknya dalam membahas materi akuntansi.
2	Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompoknya dalam membahas materi akuntansi namun kadang-kadang membahas hal lain yang tidak terkait dengan materi pelajaran.
1	Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompoknya dalam membahas materi akuntansi. namun lebih sering membahas hal lain yang tidak terkait dengan materi pelajaran.

f. Siswa mendengarkan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru.

Skor	Indikator
3	Siswa selalu mendengarkan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru.
2	Siswa mendengarkan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru namun kadang-kadang melakukan kegiatan lain yang tidak terkait dengan pelajaran.
1	Siswa mendengarkan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru namun lebih sering melakukan kegiatan lain yang tidak terkait dengan pelajaran.

- g. Siswa mendengarkan jawaban dan pendapat yang disampaikan dalam diskusi.

Skor	Indikator
3	Siswa selalu mendengarkan jawaban dan pendapat yang disampaikan dalam diskusi dengan fokus.
2	Siswa mendengarkan jawaban dan pendapat yang disampaikan dalam diskusi namun kadang-kadang melakukan kegiatan lain yang tidak terkait dengan pelajaran.
1	Siswa mendengarkan jawaban dan pendapat yang disampaikan dalam diskusi namun lebih sering melakukan kegiatan lain yang tidak terkait dengan pelajaran

- h. Siswa mencatat materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru.

Skor	Indikator
3	Siswa mencatat materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru secara mandiri.
2	Siswa mencatat materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru dengan instruksi dari guru.
1	Siswa tidak mencatat materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru.

- i. Siswa mengerjakan soal latihan atau tugas yang diberikan

Skor	Indikator
3	Siswa mengerjakan seluruh soal latihan atau tugas yang diberikan.
2	Siswa mengerjakan setengah dari soal latihan atau tugas yang diberikan.
1	Siswa mengerjakan kurang dari setengah soal latihan atau tugas yang diberikan.

j. Siswa berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan.

Skor	Indikator
3	Siswa aktif berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan.
2	Siswa kurang berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan.
1	Siswa tidak berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan.

Tabel 4. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi										Jumlah
		Visual		Lisan			Mendengar		Menulis		Mental	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												
Σ Skor												
Skor Maksimal												
% Aktivitas Tiap Indikator												
% Aktivitas Tiap Aspek												
% Rata-rata Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa												

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes tertulis berupa tes pilihan ganda dan uraian. Tes diberikan pada awal dan akhir pembelajaran berupa *pre test* dan *post test* untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar Akuntansi siswa. Tes disusun dengan berdasarkan kompetensi dasar menganalisis siklus akuntansi perusahaan dagang dan

mempraktikkan tahapan siklus akuntansi perusahaan dagang. Berikut ini kisi-kisi soal tes siklus I dan siklus II:

Tabel 5. Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

No	Materi	Indikator	Aspek yang Diukur	Bentuk Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	Jurnal Khusus (Jurnal Pembelian dan Jurnal Penjualan)	Mendefinisikan pengertian jurnal khusus	Pengetahuan	Pilihan Ganda	1
		Mengidentifikasi manfaat jurnal khusus	Pengetahuan	Pilihan Ganda	2
		Menjelaskan jenis-jenis jurnal khusus (jurnal pembelian dan jurnal penjualan)	Pemahaman	Pilihan Ganda	3,4
		Menyusun jurnal khusus (jurnal pembelian dan jurnal penjualan)	Aplikasi	Pilihan Ganda	5,6
			Aplikasi	Essay	1
JUMLAH SOAL				Pilihan Ganda	6
				Uraian	1

Tabel 6. Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

No	Materi	Indikator	Aspek yang Diukur	Bentuk Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	Jurnal Khusus (Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Pengeluaran Kas, dan Jurnal Umum)	Mengidentifikasi jenis-jenis jurnal khusus (Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Pengeluaran Kas, dan Jurnal Umum)	Pengetahuan	Pilihan Ganda	1
		Menjelaskan jurnal khusus (Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Pengeluaran Kas, dan Jurnal Umum)	Pemahaman	Pilihan Ganda	2,3,4
		Menyusun jurnal khusus (jurnal pembelian, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum)	Aplikasi	Pilihan Ganda	5
			Aplikasi	Essay	1
JUMLAH SOAL				Pilihan Ganda	5
				Uraian	1

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala hal yang terjadi dalam pembelajaran di kelas yang berkaitan dengan implementasi Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) selama siklus I dan siklus II. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran berupa kejadian seperti interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dan lain-lain.

G. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun prosedur pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan terhadap hal yang digunakan dalam penelitian yang meliputi:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi jurnal khusus dengan sub materi jurnal pembelian dan jurnal penjualan pada perusahaan dagang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI).
- 2) Mempersiapkan materi pembelajaran tentang jurnal khusus dengan sub materi jurnal pembelian dan jurnal penjualan yang digunakan dalam proses pembelajaran.

- 3) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa di dalam kelas.
- 4) Menyusun soal *pre test* dan *post test* siklus I yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar akuntansi siswa.
- 5) Menyusun soal yang digunakan untuk diskusi dalam kelompok.
- 6) Membagi siswa dalam 6 kelompok secara heterogen berdasarkan nilai ulangan harian siswa dengan anggota yang terdiri dari 5 siswa tiap kelompok.
- 7) Konsultasi dengan guru terkait persiapan proses pembelajaran dengan mengimplementasikan Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI).

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini guru sebagai pelaksana dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dan berpedoman pada RPP yang telah disusun. Peneliti melakukan penelitian terhadap segala kegiatan yang dilakukan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI). Dalam tahap ini guru melakukan pembelajaran dengan kegiatan yang berikut ini:

1) Pendahuluan

Pembelajaran diawali dari guru membuka pelajaran di kelas dengan salam dilanjutkan dengan berdoa, mengkondisikan

kelas, presensi siswa, memberikan motivasi belajar kepada siswa, dan menyampaikan tentang kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, indikator dan garis besar materi pembelajaran. Kemudian guru meminta siswa mengerjakan tes awal (*pre test*) secara mandiri dan memberikan apersepsi dikaitkan dengan materi sebelumnya.

2) Inti

a) Mengamati

Siswa mengamati peta konsep dari siklus akuntansi perusahaan dagang dan siswa diarahkan untuk mengamati kaitan materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya.

b) Menanya

Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang masih belum dipahami sehingga diperoleh informasi yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.

c) Mengeksplorasi

Siswa dapat membaca materi pelajaran dari literatur yang ada ditambah dengan sumber belajar yang relevan lainnya. Setelah proses pengumpulan informasi melalui kegiatan membaca materi, siswa mengerjakan soal latihan mengenai materi yang telah dipelajari secara mandiri.

d) Mengasosiasi

Siswa mendiskusikan soal latihan yang telah dikerjakan secara individu ke dalam diskusi kelompok. Pada tahap diskusi anggota kelompok saling mengecek jawaban tiap anggota lainnya dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan soal latihan diskusi.

e) Mengkomunikasikan

Diawali dengan presentasi hasil pekerjaan kelompok kemudian guru dan siswa membahas latihan soal yang dikerjakan oleh siswa yang diselingi dengan guru mengklarifikasi hasil pekerjaan siswa.

3) Penutup

Proses pembelajaran diakhiri dengan siswa mengerjakan tes akhir (*post test*) secara mandiri. Kemudian guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Guru kemudian menyampaikan materi pertemuan selanjutnya. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

c. Tahap Pengamatan (observasi)

Tahap pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang terjadi di kelas saat pembelajaran tersebut berlangsung dalam kaitannya dengan proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif

Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan setelah hasil penelitian diolah dan dianalisis sebagai upaya untuk mengevaluasi secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan dengan diskusi bersama guru, berdasarkan hasil dari tindakan siklus pertama. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatannya hampir sama dengan siklus I, tetapi perencanaan pada siklus II merupakan perbaikan terhadap kekurangan pada siklus I berdasarkan refleksi yang telah dilakukan. Pada tahap perencanaan siklus II, hal yang dipersiapkan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi pembelajaran mengenai jurnal khusus dengan sub materi jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum, menyusun soal latihan untuk diskusi kelompok, soal *pre test* dan *post test* siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini sama dengan siklus I, guru melakukan proses pembelajaran dengan mengacu pada tahap perencanaan yaitu berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

c. Tahap Pengamatan (observasi)

Tahap pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang terjadi di kelas saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan setelah hasil penelitian diolah dan dianalisis sebagai upaya untuk mengevaluasi secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Proses refleksi dilakukan bersama guru untuk mengkaji hasil tindakan pada siklus I dan II. Melalui tahap ini dapat diketahui hasil apakah ada peningkatan terhadap Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I dan siklus II. Apabila belum mencapai indikator keberhasilan maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

a. Analisis Kualitas Tes

1) Validitas

Dalam penelitian ini, instrumen tes diukur dengan menggunakan validitas butir soal atau validitas item. Berikut rumus untuk menghitung validitas item bentuk objektif tes:

$$\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

γ_{pbi} = koefisien korelasi biserial

M_p = rerata skor pada tes dari peserta tes yang memiliki jawaban benar

M_t = rerata skor total

S_t = standar deviasi skor total

p = proporsi siswa yang jawabannya benar pada soal

q = proporsi siswa yang jawabannya salah ($q=1-p$)

(Suharsimi Arikunto, 2012: 93)

Validitas butir soal uraian dihitung menggunakan rumus korelasi

Product Moment berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

X = skor item

Y = skor total

(Suharsimi Arikunto, 2012: 87)

Besarnya koefisien korelasi (r) yang dihitung kemudian diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Antara 0,81 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi
- b) Antara 0,61 sampai dengan 0,80 : tinggi
- c) Antara 0,41 sampai dengan 0,60 : cukup
- d) Antara 0,21 sampai dengan 0,40 : rendah
- e) Antara 0,00 sampai dengan 0,20 : sangat rendah

(Zainal Arifin, 2013: 257)

2) Reliabilitas

Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen tes bentuk objektif diukur dengan menggunakan rumus KR20 yaitu:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

s = standar deviasi dari tes

(Suharsimi Arikunto, 2012: 115)

Reliabilitas tes uraian diukur menggunakan rumus *Alpha*

Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varian skor total

(Suharsimi Arikunto, 2012: 122)

Besarnya koefisien korelasi (r) yang dihitung kemudian

diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Antara 0,81 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi
- b) Antara 0,61 sampai dengan 0,80 : tinggi
- c) Antara 0,41 sampai dengan 0,60 : cukup
- d) Antara 0,21 sampai dengan 0,40 : rendah
- e) Antara 0,00 sampai dengan 0,20 : sangat rendah

(Zainal Arifin, 2013: 257)

3) Tingkat Kesukaran

Berikut ini rumus yang digunakan dalam mengukur tingkat kesukaran pada tes objektif (pilihan ganda).

$$p = \frac{\sum B}{N}$$

Keterangan:

p = tingkat kesukaran

$\sum B$ = jumlah peserta didik yang menjawab dengan benar

N = jumlah peserta didik

Hasil tingkat kesukaran soal yang diperoleh kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria berikut:

$p > 0,70$ = mudah

$0,30 \leq p \leq 0,70$ = sedang

$p < 0,30$ = sukar

(Zainal Arifin, 2013: 272)

Tingkat kesukaran soal bentuk uraian dapat dihitung menggunakan rumus:

$$TK = \frac{\begin{array}{c} \text{Peserta didik yang gagal} \\ \text{menjawab benar} \\ \text{(di bawah batas lulus)} \end{array}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

Penafsiran tingkat kesukaran soalnya dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika jumlah peserta didik yang gagal mencapai 27% termasuk mudah.
- b) Jika jumlah peserta didik yang gagal antara 28% sampai dengan 72% termasuk sedang.
- c) Jika jumlah peserta didik yang gagal 72% ke atas termasuk sukar.

(Zainal Arifin, 2013: 273)

4) Daya Pembeda

Perhitungan daya pembeda merupakan pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum atau kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu

(Zainal Arifin, 2013: 273). Daya pembeda untuk bentuk tes objektif dapat dihitung dengan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = daya pembeda

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi Arikunto, 2012: 228-229)

Hasil D yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan klasifikasi daya pembeda berikut ini:

- a) D = 0,00-0,20 : jelek (*poor*)
- b) D = 0,21-0,40 : cukup (*satisfactory*)
- c) D = 0,41-0,70 : baik (*good*)
- d) D = 0,71-1,00 : baik sekali (*excellent*)

(Suharsimi Arikunto, 2012: 232)

Daya pembeda untuk bentuk tes uraian dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{n(n-1)}\right)}}$$

Keterangan:

t = daya pembeda tes uraian

\bar{x}_1 = rata-rata dari kelompok atas

\bar{x}_2 = rata-rata dari kelompok bawah

$\sum x_1^2$ = jumlah kuadrat deviasi individual dari kelompok atas

$\sum x_2^2$ = jumlah kuadrat deviasi individual dari kelompok bawah

n = 27% x N (baik untuk kelompok atas maupun kelompok bawah)

(Zainal Arifin, 2013: 278-279)

Soal uraian dikatakan memiliki daya pembeda apabila t hitung lebih besar dibandingkan t tabel yang berarti soal tersebut signifikan.

5) Pola Jawaban Soal

Pola jawaban soal dapat diperoleh dengan menghitung banyaknya *testee* yang memilih pilihan jawaban a, b, c, d, e, atau yang tidak memilih pilihan manapun. Dari pola jawaban soal dapat ditentukan apakah pengecoh (*distractor*) berfungsi sebagai pengecoh dengan baik ataukah tidak. Suatu pengecoh dapat dikatakan berfungsi dengan baik jika paling sedikit dipilih oleh 5% dari peserta tes (Suharsimi Arikunto, 2012: 233-234).

b. Menghitung Skor Aktivitas Belajar Akuntansi

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data hasil observasi Aktivitas Belajar Akuntansi:

- 1) Menentukan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing indikator pada setiap aspek Aktivitas Belajar Akuntansi yang diamati.
- 2) Menjumlahkan skor untuk masing-masing indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang diamati.
- 3) Menjumlahkan skor untuk masing-masing aspek Aktivitas Belajar Akuntansi yang diamati.
- 4) Menghitung persentase skor Aktivitas Belajar Akuntansi pada setiap indikator yang diamati dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor total setiap indikator}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

- 5) Menghitung persentase skor Aktivitas Belajar Akuntansi pada setiap aspek yang diamati dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor total setiap aspek}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

- 6) Menghitung persentase skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi yang diamati dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor total Aktivitas Belajar Akuntansi}}{\text{Jumlah indikator}} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2010:144)

b. Menghitung Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi

Analisis data kuantitatif untuk menghitung peningkatan Hasil Belajar Akuntansi adalah dengan menghitung peningkatan nilai rata-rata *pre test* dan *post test* pada siklus I dan II, dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

Me = Rata-rata (*Mean*)
 $\sum xi$ = Jumlah semua nilai
 N = Jumlah individu

(Sugiyono, 2010:49)

Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi dapat dilihat dengan menghitung ketuntasan belajar menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan belajar
T = Jumlah siswa yang memenuhi KKM (≥ 75)
 T_t = Jumlah siswa yang mengikuti tes

(Trianto, 2010:241)

2. Penyajian Data

Data yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Selain itu, data tersebut juga dideskripsikan secara naratif agar dapat lebih mudah dimengerti.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir analisis data dalam PTK yang dilakukan setelah data disajikan. Penarikan kesimpulan adalah proses pengambilan intisari dari data yang telah disajikan menjadi bentuk pernyataan yang memiliki makna yang lebih tegas.

I. Indikator Keberhasilan

Menurut Mulyasa (2006: 131), dilihat dari segi proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat secara aktif baik fisik, mental, maupun

sosial dalam proses pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran apabila mencapai $\geq 75\%$. Artinya siswa dikatakan berhasil apabila menguasai atau mencapai $\geq 75\%$ dari tujuan atau nilai yang seharusnya dicapai (Nana Sudjana, 2013:8). Dalam penelitian ini, indikator keberhasilan tindakan adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Belajar Akuntansi

Indikator keberhasilan aktivitas belajar dalam penelitian ini yaitu apabila terjadi peningkatan skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi dari siklus I ke siklus II. Selain itu, indikator keberhasilan dalam penelitian ini juga dapat dicapai apabila terdapat minimal 75% dari jumlah siswa dalam satu kelas yang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Hasil Belajar Akuntansi

Indikator keberhasilan Hasil Belajar Akuntansi dalam penelitian ini yaitu apabila terjadi peningkatan skor rata-rata hasil belajar ranah kognitif siswa dari siklus I ke siklus II. Selain itu, indikator keberhasilan dalam penelitian ini juga dapat dicapai apabila terdapat minimal 75% dari jumlah siswa dalam satu kelas yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Kondisi Umum SMA Negeri 1 Kalasan

SMA Negeri 1 Kalasan merupakan salah satu sekolah menengah atas di kabupaten Sleman yang terletak di Kepatihan, Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman. SMA Negeri 1 Kalasan berdiri pada tanggal 1 Agustus 1965 yang pada awalnya bernama SMA 5 Yogyakarta Filial Kalasan. Lokasi SMA ini berdekatan dengan beberapa sekolah yaitu SMK Muda Patria, SD Negeri Bogem, SMA Imanuel Kalasan, dan SMK Negeri 1 Kalasan.

Visi SMA Negeri 1 Kalasan adalah berprestasi tinggi, tangguh dalam kompetisi, berakhlak mulia, berwawasan lingkungan dengan berlandaskan budaya nasional dan kearifan lokal. Visi sekolah tersebut akan diwujudkan dengan misi SMA Negeri 1 Kalasan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kurikulum yang berwawasan lingkungan secara optimal, sehingga peserta didik mampu mencapai kompetensi yang ditetapkan.
- b. Melaksanakan proses pembelajaran berwawasan lingkungan secara efektif dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada.
- c. Mengupayakan peningkatan kualitas sumber daya manusia secara terus menerus dan berkesinambungan.

- d. Memantapkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianut sehingga dapat menjadi sumber terbentuknya akhlak mulia.
- e. Menumbuhkan semangat kemandirian, sehingga peserta didik mampu menghadapi kehidupan di masa mendatang
- f. Menerapkan manajemen partisipatif dalam peningkatan dan pengembangan mutu sekolah.
- g. Melaksanakan pendidikan karakter yang berwawasan lingkungan pada setiap mata pelajaran yang relevan.

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki jumlah siswa sebanyak 671 siswa yang terbagi dalam dua jurusan yaitu MIPA dan IPS. Sekolah ini didukung oleh tenaga pengajar sejumlah 37 orang dan karyawan yang berjumlah 15 orang. Proses pembelajaran di sekolah ini dengan mengimplementasikan kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2013/2014. Proses pembelajaran menerapkan jam ke-0 dengan alokasi setiap jam pelajaran yaitu 45 menit. Pembelajaran dimulai dari pukul 06.45 hingga pukul 13.30. Sebelum pembelajaran dimulai, seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya dilanjutkan dengan doa. Tadarus bersama di kelas masing-masing dibimbing salah satu siswa dilaksanakan pada hari Jum'at dari pukul 06.45 hingga pukul 07.00 kemudian dilanjutkan pembelajaran hingga pukul 11.00.

2. Kondisi Fisik SMA Negeri 1 Kalasan

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran seperti berikut:

Tabel 7. Fasilitas Sekolah

Jenis Fasilitas	Jumlah
a. Ruang Kelas	15 ruang
1) Kelas MIPA	9 ruang
2) Kelas IPS	1 ruang
3) Laboratorium Fisika	1 ruang
4) Laboratorium IPS	1 ruang
5) Laboratorium Bahasa	1 ruang
6) Laboratorium Biologi	1 ruang
7) Laboratorium Kimia	1 ruang
8) Laboratorium Komputer	1 ruang
9) Laboratorium Musik	1 ruang
10) Ruang Multimedia	1 ruang
11) Ruang Pendidikan Agama	1 ruang
12) Ruang Keterampilan	1 ruang
b. Ruang Kantor	
1) Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
2) Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 ruang
3) Ruang Guru	1 ruang
4) Ruang BK	1 ruang
5) Ruang Tata Usaha	1 ruang
c. Fasilitas Penunjang lainnya	
1) Aula	1 ruang
2) Mushola	1 ruang
3) Masjid	1 ruang
4) Koperasi	1 ruang
5) Perpustakaan	1 ruang
6) Ruang OSIS	1 ruang
7) Ruang Penggandaan Arsip	1 ruang
8) Kamar Mandi Guru	1 ruang
9) Kamar Mandi Siswa	17 ruang
10) UKS	2 ruang
11) Lapangan Upacara	1 ruang
12) Lapangan Basket	2 ruang
13) Kantin	4 ruang
14) Parkir Guru	1 ruang
15) Parkir Siswa	1 ruang
16) Gudang	1 ruang
17) Dapur	1 ruang

3. Kondisi Umum Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan

Kelas XII IPS 1 merupakan salah satu kelas yang terdapat di SMA Negeri 1 Kalasan terletak di lantai 1 berdekatan dengan *lobby* dan

berhadapan langsung dengan lapangan upacara. Kelas XII IPS 1 memiliki jumlah siswa sebanyak 30 orang yang terdiri dari 19 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Ruang kelas cukup nyaman, bersih, luas, dan ditunjang sarana dan prasarana diantaranya yaitu papan tulis, meja, kursi, speaker, LCD, layar LCD, jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, lampu, papan absensi, papan pengumuman, dan kipas angin.

Pelajaran akuntansi di Kelas XII IPS 1 tahun pelajaran 2016/2017 dialokasikan dalam 4 jam pelajaran dengan 2 kali pertemuan pada hari Jum'at dan Sabtu masing-masing 2 jam pelajaran. Pada saat proses pembelajaran di kelas, siswa kelas XII IPS 1 cenderung masih pasif dan pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered learning*). Guru sudah mulai menerapkan metode diskusi dengan menyampaikan materi pelajaran yang dilanjutkan dengan mendiskusikan materi secara berkelompok. Proses pembelajaran masih belum optimal yang terlihat dari Aktivitas Belajar Akuntansi masih rendah dengan siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dan justru lebih banyak melakukan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran akuntansi, seperti bermain *handphone*, mengobrol sendiri dengan temannya, dan bermalas-malasan. Berdasarkan dokumentasi dari nilai ulangan harian siswa diperoleh hasil bahwa Hasil Belajar Akuntansi masih belum optimal dimana sebanyak 18 siswa (60%) dari total 30 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Kegiatan Pra Tindakan

Tahap penelitian diawali dengan melakukan diskusi dengan guru dan observasi di Kelas XII IPS 1 yang dilakukan pada tanggal 13 Januari 2017 selama 2 jam pelajaran pada jam pelajaran ke-0 sampai dengan jam pelajaran pertama. Observasi dan wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal dan masalah yang terdapat di kelas XII IPS 1 sebelum penelitian dilakukan. Observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa saat pembelajaran berlangsung guru menyampaikan pelajaran dengan ceramah yang dilanjutkan diskusi kelompok untuk membahas tugas kelompok pada pertemuan sebelumnya mengenai pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum di perusahaan dagang. Setelah pembahasan selesai, siswa diminta mengerjakan sendiri soal dari guru dengan diberikan waktu tertentu. Siswa yang benar diberikan skor sebagai nilai psikomotor siswa tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terdapat permasalahan di Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan diantaranya yaitu terdapat 14 siswa (46,67%) dari 30 jumlah siswa melakukan kegiatan lain di luar proses pembelajaran yang terlihat dari 12 orang siswa berbicara mengenai hal lain di luar pelajaran akuntansi bersama dengan temannya dan 2 orang siswa bermain *handphone*. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, hanya 5 orang siswa yang memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan oleh guru, 4 orang siswa yang fokus membaca

buku pelajaran, 3 orang siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru, 2 orang siswa yang mengajukan pertanyaan, dan 2 orang siswa yang menyampaikan jawaban terkait pertanyaan dari guru. Hasil dari observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa masih kurangnya peran aktif siswa dalam proses pembelajaran yang menandakan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa masih rendah dan kurang optimal yaitu kurang dari 75%.

Rendahnya Aktivitas Belajar Akuntansi siswa berdampak pada Hasil Belajar Akuntansi siswa. Hal ini disebabkan kurangnya peran aktif dari siswa yang mempengaruhi siswa menjadi kurang mampu menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Pada saat dilaksanakan evaluasi pembelajaran berupa ulangan harian diperoleh hasil bahwa siswa yang sudah mencapai KKM hanya 40% atau 12 orang siswa sedangkan 60% atau 18 orang siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 75. Hasil ini menandakan bahwa Hasil Belajar Akuntansi masih belum optimal dan belum mencapai 75%.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI). Model pembelajaran ini diharapkan mampu untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yang juga mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Model pembelajaran ini dipilih karena dapat meningkatkan kemampuan sosial siswa serta meningkatkan kemampuan individual siswa. Siswa bekerja dalam tim-

tim sehingga dapat berdiskusi dengan temannya dan saling membantu ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti berdiskusi terlebih dahulu dengan guru mata pelajaran akuntansi mengenai Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI). Guru setuju dan menunjukkan tanggapan positif untuk mengimplementasikan model pembelajaran tersebut. Diskusi juga dilakukan untuk membahas persiapan yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini dilakukan pada materi pencatatan jurnal khusus siklus akuntansi perusahaan dagang. Penelitian dilaksanakan secara kolaboratif antara guru mata pelajaran akuntansi dengan peneliti dimana dalam melakukan penelitian dibantu oleh 3 orang *observer* yang bertugas untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama pelaksanaan penelitian. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) ini diterapkan pada materi jurnal khusus siklus akuntansi perusahaan dagang dengan alokasi waktu 2 kali pertemuan yaitu 2x45 menit. Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada setiap akhir tindakan, peneliti melakukan refleksi bersama guru untuk mengkaji mengenai permasalahan dan kendala yang muncul serta hal-hal yang dinilai belum optimal sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Hasil Penelitian Siklus I

Penelitian dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada mata pelajaran akuntansi siklus I dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari Sabtu tanggal 14 Januari 2017 pada jam pelajaran keempat sampai dengan jam kelima. Materi pelajaran yaitu jurnal khusus yang terdiri dari submateri jurnal pembelian dan jurnal penjualan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan diskusi bersama guru mata pelajaran akuntansi dalam menyiapkan hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI). Persiapan yang dilakukan meliputi:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kompetensi dasar menganalisis siklus akuntansi perusahaan dagang dan mempraktikkan tahapan siklus akuntansi perusahaan dagang dengan materi jurnal khusus pada submateri jurnal pembelian dan jurnal penjualan menggunakan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI). RPP yang disusun dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) terlampir di lampiran 7 halaman 178.

- 2) Menyusun lembar observasi dan pedoman penilaian yang digunakan oleh *observer* dalam melakukan pengamatan terhadap Aktivitas Belajar Akuntansi siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas belajar terlampir di lampiran 9 halaman 198.
- 3) Menyusun soal *pre test* dan *post test* siklus I yang digunakan untuk mengetahui Hasil Belajar Akuntansi. Soal beserta kunci jawaban terlampir di lampiran 12 halaman 206.
- 4) Menyusun soal latihan yang digunakan untuk diskusi dalam kelompok. Soal diskusi siklus I beserta kunci jawaban terlampir di lampiran 10 halaman 203.
- 5) Membagi siswa dalam 6 kelompok secara heterogen berdasarkan nilai ulangan siswa dengan anggota terdiri dari 5 siswa tiap kelompok. Daftar kelompok terlampir di lampiran 5 halaman 170.
- 6) Membuat *handout* materi jurnal khusus yang dibagikan kepada siswa. *Handout* terlampir di lampiran 8 halaman 191.
- 7) Membuat format catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran. Catatan lapangan terlampir di lampiran 2 halaman 167.
- 8) Membuat pin yang tertulis nomor untuk siswa agar memudahkan *observer* dalam melakukan pengamatan terhadap

Aktivitas Belajar Akuntansi. Desain pin terlampir di lampiran 3 halaman 168.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, guru melakukan proses pembelajaran dengan berpedoman pada RPP yang telah disusun menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI). Tahap ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 Januari 2017 dalam satu kali pertemuan dengan 2 jam pelajaran masing-masing 45 menit. Guru dalam melaksanakan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Berikut ini rincian dari pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru:

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam yang dilanjutkan dengan berdoa.
- b) Guru mempresensi kehadiran siswa, pada pertemuan ini siswa yang hadir sejumlah 29 siswa dengan siswa yang tidak hadir yaitu 1 siswa dikarenakan sakit.
- c) Guru mengkondisikan kelas agar siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran.
- d) Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa.
- e) Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan garis besar materi pembelajaran tentang

jurnal khusus pada submateri jurnal pembelian dan jurnal penjualan.

- f) Guru menyampaikan kepada siswa mengenai implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dalam proses pembelajaran.
- g) Siswa diminta mengerjakan tes awal (*pre test*) secara mandiri.
- h) Apersepsi materi pembelajaran dikaitkan dengan materi sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

- (1) Siswa mengamati peta konsep dari siklus akuntansi perusahaan dagang yang ditampilkan dalam *power point*.
- (2) Siswa mengamati kaitan materi jurnal khusus dengan materi sebelumnya.
- (3) Siswa membaca materi jurnal khusus pada sub materi jurnal pembelian dan jurnal penjualan dari literatur yang ada. Siswa sudah banyak yang aktif dalam membaca materi pelajaran baik atas inisiatif sendiri maupun setelah diminta oleh guru.
- (4) Guru menyampaikan materi pembelajaran secara singkat kepada siswa mengenai materi jurnal khusus

pada sub materi jurnal pembelian dan jurnal penjualan. Pada kegiatan ini masih banyak siswa yang kurang fokus mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dengan berbicara bersama siswa lainnya di luar materi pelajaran akuntansi dan hampir seluruh siswa tidak mencatat materi pelajaran yang tidak terdapat di *handout*.

b) Menanya

Siswa mengajukan pertanyaan terkait jurnal khusus pada sub materi jurnal pembelian dan jurnal penjualan yang masih belum dipahami berdasarkan kegiatan mengamati dan membaca serta penjelasan yang telah disampaikan oleh guru. Hanya beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai materi jurnal khusus kepada guru. Siswa masih terlihat pasif dan kurang tertarik untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan kegiatan mengamati yang telah dilakukan walaupun sudah diberikan kesempatan oleh guru.

c) Mengeksplorasi

Siswa mengerjakan soal latihan jurnal pembelian dan jurnal penjualan secara mandiri. Pada kegiatan ini, hampir seluruh siswa mengerjakan soal latihan dengan baik dan bersungguh-sungguh. Pada tahap ini masih ditemukan siswa yang tidak memahami cara pengerjaan soal latihan lalu

mencoba bertanya dan berdiskusi dengan teman sebangkunya.

d) Mengasosiasi

(1) Siswa dibagi menjadi enam kelompok secara heterogen berdasarkan nilai ulangan harian. Setiap kelompok beranggota 5 siswa. Siswa kemudian bergabung dengan kelompoknya masing-masing.

(2) Siswa mendiskusikan soal latihan yang telah dikerjakan secara individu ke dalam diskusi kelompok. Diskusi kelompok sudah berjalan dengan cukup baik yang tampak dari siswa sudah mulai aktif dalam mendiskusikan soal latihan yang sebelumnya telah dikerjakan secara individu. Siswa yang memahami materi memberikan pemahaman kepada anggota lainnya sehingga semua anggota dapat memahami materi diskusi sedangkan anggota lainnya saling memberikan masukan dan pendapatnya terkait jawaban dari soal diskusi. Dalam kegiatan ini masih ada beberapa siswa yang justru melakukan hal lain dengan berbicara bersama teman dan bermain *handphone*.

(3) Setiap anggota kelompok saling mengecek jawaban tiap anggota lainnya dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan soal latihan. Hal ini masih terkendala

dengan siswa yang belum saling memeriksa jawaban masing-masing anggota lainnya.

e) Mengkomunikasikan

(1) Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok.

(2) Guru dan siswa membahas latihan soal yang dikerjakan oleh siswa. Guru mengklarifikasi hasil pekerjaan siswa yang masih belum tepat serta memfasilitasi siswa yang belum memahami materi pembelajaran. Pada kegiatan ini, siswa banyak yang pasif sehingga tidak mengajukan pertanyaan kepada guru.

3) Kegiatan Penutup

a) Siswa mengerjakan tes akhir (*post test*) secara mandiri.

b) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi jurnal khusus pada sub materi jurnal pembelian dan jurnal penjualan.

c) Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya mengenai sub materi jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum.

d) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran akuntansi yang berlangsung di kelas XII IPS 1 menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI).

Peneliti dibantu oleh 3 orang *observer* untuk mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi siswa selama proses pembelajaran.

1) Aktivitas Belajar Akuntansi

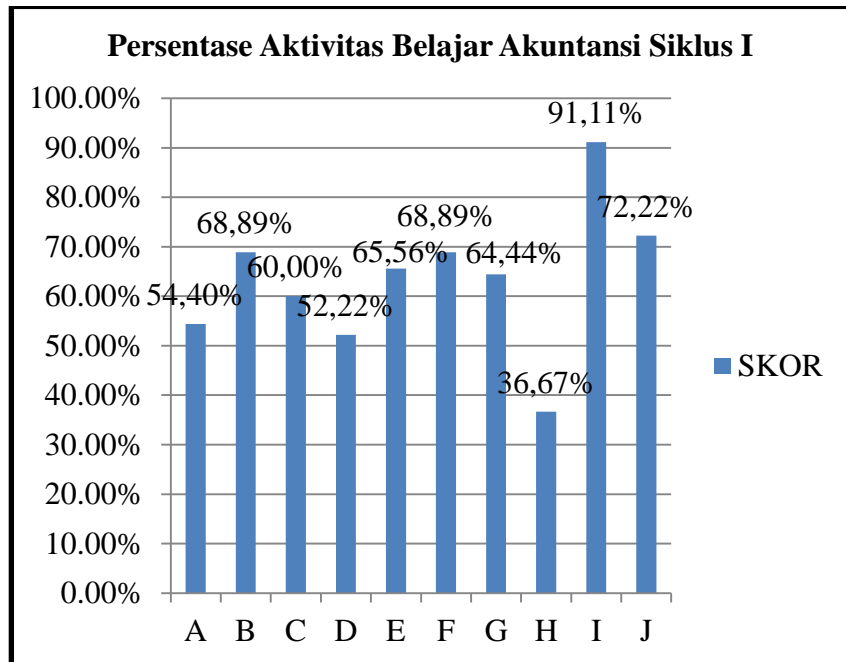
Peneliti dan *observer* melakukan pengamatan terhadap Aktivitas Belajar Akuntansi dengan mencatat di lembar observasi yang penilaiannya berdasarkan pedoman penyekoran yang telah disusun sebelumnya. Skor Aktivitas Belajar Akuntansi per indikator dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I Per Indikator

No	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi	Persentase
A	Membaca materi pelajaran akuntansi dari buku dan referensi lainnya	54,40%
B	Memperhatikan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru	68,89%
C	Mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru	60,00%
D	Mengemukakan jawaban dan pendapat terkait materi pelajaran akuntansi yang disampaikan	52,22%
E	Berdiskusi dengan teman satu kelompok	65,56%
F	Mendengarkan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru	68,89%
G	Mendengarkan jawaban dan pendapat yang disampaikan dalam diskusi	64,44%
H	Mencatat materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru	36,67%
I	Mengerjakan soal latihan atau tugas yang diberikan	91,11%
J	Berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan	72,22%
RATA-RATA AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI		63,44%

Sumber : Data primer yang diolah, perhitungan terlampir di lampiran 15 halaman 217

Berdasarkan tabel 8, persentase Aktivitas Belajar Akuntansi siswa pada setiap indikator untuk siklus I dapat disajikan dalam diagram batang berikut:



Gambar 3. Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I

Keterangan:

A = Membaca materi pelajaran akuntansi dari buku dan referensi lainnya

B = Memperhatikan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru

C = Mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru

D = Mengemukakan jawaban dan pendapat terkait materi pelajaran akuntansi yang disampaikan

- E = Berdiskusi dengan teman satu kelompok
- F = Mendengarkan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru
- G = Mendengarkan jawaban dan pendapat yang disampaikan dalam diskusi
- H = Mencatat materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru
- I = Mengerjakan soal latihan atau tugas yang diberikan
- J = Berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan

Pada tabel 8 diketahui bahwa dari sepuluh indikator hanya indikator mengerjakan soal latihan atau tugas yang diberikan yang sudah mencapai kriteria keberhasilan yaitu sebesar 91,11%. Indikator yang belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu indikator membaca materi pelajaran akuntansi dari buku dan referensi lainnya sebesar 54,40%; indikator memperhatikan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru sebesar 68,89%; indikator mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru sebesar 60,00%; indikator mengemukakan jawaban dan pendapat terkait materi pelajaran akuntansi yang disampaikan sebesar 52,22%; indikator berdiskusi dengan teman satu kelompok sebesar 65,56%; indikator mendengarkan materi pelajaran akuntansi yang

disampaikan oleh guru sebesar 68,89%; indikator mendengarkan jawaban dan pendapat yang disampaikan dalam diskusi sebesar 64,44%; indikator mencatat materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru sebesar 36,67% dan indikator berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan sebesar 72,22%. Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi siswa yaitu sebesar 63,44% belum memenuhi kriteria minimal 75%.

Jika dilihat dari persentase Aktivitas Belajar Akuntansi secara individual, perolehan persentase Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS 1 yaitu:

Tabel 9. Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I Per Individu

Skor Aktivitas Belajar Akuntansi	Jumlah Siswa	Persentase
<75	22	75,86%
≥75	7	24,14%

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui bahwa Aktivitas Belajar Akuntansi per individu belum optimal. Hal ini dikarenakan siswa yang memperoleh skor Aktivitas Belajar Akuntansi minimal 75% hanya 7 siswa (24,14%) dari 29 siswa.

2) Hasil Belajar Akuntansi

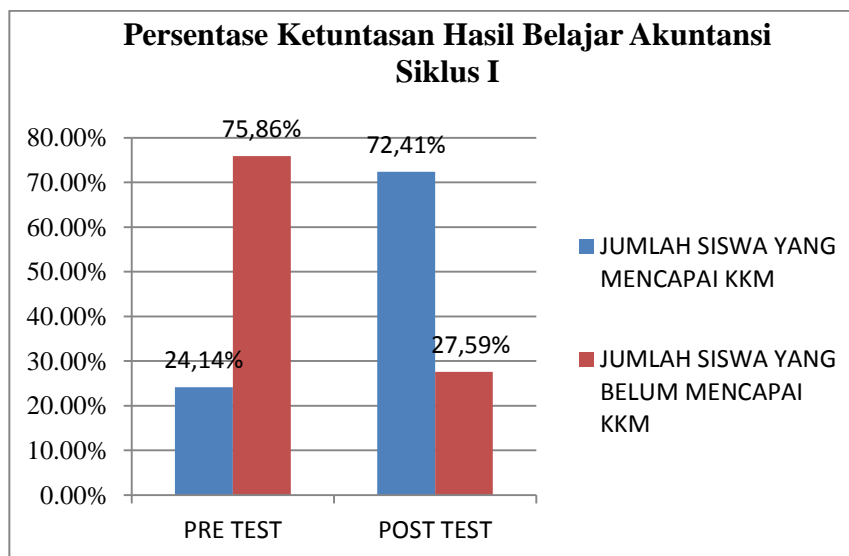
Berdasarkan data Hasil Belajar Akuntansi yang diukur melalui *pre test* dan *post test* menunjukkan bahwa Hasil Belajar Akuntansi yang diperoleh oleh siswa Kelas XII IPS 1 pada siklus I yaitu:

Tabel 10. Hasil *Pre test* dan *Post test* Siklus I

No	Ket	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
		F	%	F	%
1	N<75	22 siswa	75,86	8 siswa	27,59
2	N≥75	7 siswa	24,14	21 siswa	72,41
Jumlah		29 siswa	100,00	29 siswa	100,00
Rata-rata nilai kelas		62,07		81,90	
Peningkatan		19,83			

Sumber: Data primer yang diolah
 Perhitungan disajikan pada lampiran 16 halaman 220
 Keterangan : N= Nilai

Berdasarkan tabel 10, Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS 1 yang diukur dengan *pre test* dan *post test* untuk siklus I dapat disajikan dalam diagram batang berikut:



Gambar 4. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus I

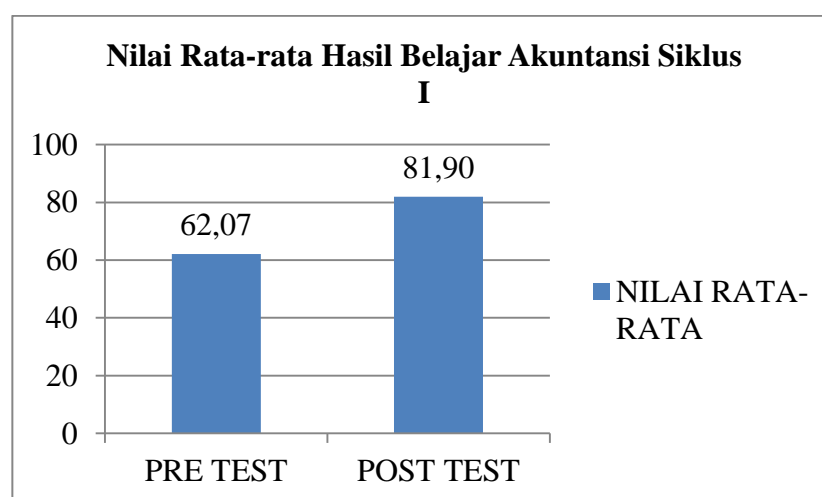
Hasil Belajar Akuntansi dapat dilihat dari tabel 10 dimana berdasarkan *pre test* pada siklus I diperoleh hasil bahwa dari 29 siswa yang mengikuti *pre test* dan *post test* terdapat 7 siswa atau 24,14% yang tuntas sedangkan 22 siswa atau 75,86% belum tuntas dalam mencapai nilai KKM. Berdasarkan *post test* pada

siklus I diperoleh hasil bahwa terdapat 21 siswa atau 72,41% yang tuntas sedangkan 8 siswa atau 27,59% belum tuntas dalam mencapai nilai KKM. Peningkatan ketuntasan siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 48,27%.

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai siswa pada siklus I meningkat dari nilai rata-rata *pre test* sebesar 62,07 menjadi 81,90 pada *post test* atau meningkat sebesar 19,83 atau 31,95%. Berikut ini merupakan perhitungan peningkatan nilai rata-rata secara relatif:

$$\begin{aligned} \text{Peningkatan nilai rata-rata} &= \frac{81,90-62,07}{62,07} \times 100\% \\ &= \frac{19,83}{62,07} \times 100\% \\ &= 31,95\% \end{aligned}$$

Jika digambarkan dalam bentuk diagram, maka nilai rata-rata hasil belajar siklus I adalah:



Gambar 5. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Siklus I

Peneliti melakukan analisis kualitas soal pada soal *post test* siklus I dengan menggunakan aplikasi anates V4 untuk mengukur validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan pola jawaban soal. Berikut ini merupakan hasil analisis yaitu:

a) Validitas

Berdasarkan analisis yang dilakukan, berikut hasil validitas soal pilihan ganda (lihat lampiran 17 halaman 224) dan uraian (lihat lampiran 17 halaman 226):

Tabel 11. Hasil Validitas Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus I

No Soal	Tipe Soal	Koefisien Korelasi	Interprestasi
1	PG	NAN	Tidak Valid
2	PG	0,685	Tinggi
3	PG	0,648	Tinggi
4	PG	0,127	Sangat rendah
5	PG	0,685	Tinggi
6	PG	0,542	Cukup
1a	Uraian	0,738	Tinggi
1b	Uraian	0,860	Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah

Keterangan:

NAN = *Not a Number* (Koefisien tidak dapat dihitung)

PG = Pilihan Ganda

b) Reliabilitas

Dari hasil analisis tes materi jurnal khusus submateri jurnal pembelian dan jurnal penjualan, diperoleh hasil reliabilitas tes soal pilihan ganda sebesar sebesar 0,54 (lihat

lampiran 17 halaman 222) dengan interpretasi cukup sedangkan reliabilitas tes soal uraian sebesar 0,45 dengan interpretasi cukup (lihat lampiran 17 halaman 225).

c) Daya Pembeda

Berdasarkan analisis yang dilakukan, berikut hasil daya pembeda soal pilihan ganda (lihat lampiran 17 halaman 223) dan uraian (lihat lampiran 17 halaman 226):

Tabel 12. Hasil Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus I

No Soal	Tipe Soal	Indeks Daya Pembeda (%)	Interprestasi
1	PG	0,00	Jelek
2	PG	75,00	Baik Sekali
3	PG	87,50	Baik Sekali
4	PG	12,50	Jelek
5	PG	100,00	Baik Sekali
6	PG	25,00	Cukup
1a	Uraian	31,25	Cukup
1b	Uraian	43,75	Baik

Sumber: Data primer yang diolah

d) Tingkat Kesukaran

Berdasarkan analisis yang dilakukan, berikut hasil tingkat kesukaran soal pilihan ganda (lihat lampiran 17 halaman 223) dan uraian (lihat lampiran 17 halaman 226):

Tabel 13. Hasil Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus I

No Soal	Tipe Soal	Tingkat Kesukaran (%)	Interprestasi
1	PG	100,00	Mudah
2	PG	72,41	Mudah
3	PG	58,62	Sedang
4	PG	86,21	Mudah

No Soal	Tipe Soal	Tingkat Kesukaran (%)	Interprestasi
5	PG	48,28	Sedang
6	PG	93,10	Mudah
1a	Uraian	84,38	Mudah
1b	Uraian	78,13	Mudah

Sumber: Data primer yang diolah

e) Pola Jawaban Soal

Berdasarkan analisis yang dilakukan, berikut hasil pola jawaban soal pilihan ganda (lihat lampiran 17 halaman 224):

Tabel 14. Hasil Pola Jawaban Soal Pilihan Ganda Siklus I

No Soal	Tipe Soal	Kualitas Pengecoh				
		A	B	C	D	E
1	PG	Tidak Baik	Tidak Baik	Kunci	Tidak Baik	Tidak Baik
2	PG	Tidak Baik	Baik	Baik	Baik	Kunci
3	PG	Kunci	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
4	PG	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Kunci	Tidak Baik
5	PG	Baik	Kunci	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
6	PG	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Kunci	Tidak Baik

Sumber: Data primer yang diolah

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan oleh peneliti dengan mendiskusikan bersama guru mata pelajaran akuntansi terkait proses pembelajaran dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI). Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi kendala dalam proses pembelajaran yang selanjutnya

akan dilakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya. Berikut ini merupakan hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti bersama guru:

- 1) Pada saat proses pembelajaran Aktivitas Belajar Akuntansi masih belum mencapai kriteria keberhasilan dan hanya satu indikator yaitu mengerjakan latihan soal atau tugas yang mencapai kriteria keberhasilan. Hal ini terlihat diantaranya yaitu terdapat siswa yang kurang aktif berdiskusi dan kurang mengemukakan jawaban dan pendapat dalam diskusi. Selain itu, siswa banyak yang tidak mencatat materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 2) Hasil Belajar Akuntansi meningkat namun belum mencapai kriteria keberhasilan yang dilihat dari hasil siswa yang tuntas dengan mencapai KKM pada *pre test* hanya 7 orang dan pada *post test* sudah mulai meningkat menjadi 21 siswa.

Dari hasil refleksi tersebut, disepakati bahwa akan dilakukan perbaikan pelaksanaan tindakan pada siklus II. Adapun perbaikan untuk pelaksanaan siklus II, antara lain:

- 1) Guru mengoptimalkan tahap kelompok pengajaran dengan menyampaikan pelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa agar siswa lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru sehingga aktivitas siswa dapat meningkat.
- 2) Guru lebih mengoptimalkan tahap materi kurikulum dimana siswa diberikan motivasi untuk mempelajari dan mengerjakan

soal secara individu dengan tujuan setiap siswa dapat memahami materi pelajaran secara keseluruhan.

- 3) Guru lebih mengoptimalkan tahap belajar kelompok dengan memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa agar siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok sehingga dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dari segi mencatat, lisan, mendengarkan, menulis, dan mental serta Hasil Belajar Akuntansi lebih meningkat dari sebelumnya.

3. Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk melakukan perbaikan terhadap kekurangan dan kendala pada siklus I berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan bersama dengan guru. Penelitian dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada mata pelajaran akuntansi siklus II dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari Jum'at tanggal 27 Januari 2017 pada jam pelajaran ke-nol sampai dengan jam pertama. Materi pelajaran yaitu jurnal khusus yang terdiri dari submateri jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum. Siklus II dilaksanakan dengan tahapan yang sama dengan siklus I yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi seperti berikut ini:

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di siklus I diperoleh hasil bahwa Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi masih rendah dan

belum mencapai kriteria keberhasilan. Hal ini menandakan perlu dilakukan perbaikan dengan mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) lebih optimal lagi. Pada tahap ini dilakukan persiapan yang meliputi:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kompetensi dasar menganalisis siklus akuntansi perusahaan dagang dan mempraktikkan tahapan siklus akuntansi perusahaan dagang dengan materi jurnal khusus pada submateri jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI). RPP dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) terlampir di lampiran 7 halaman 178.
- 2) Menyusun soal *pre test* dan *post test* siklus II yang akan digunakan untuk mengetahui Hasil Belajar Akuntansi siswa. Soal beserta kunci jawaban terlampir di lampiran 22 halaman 236.
- 3) Menyusun soal latihan yang akan digunakan untuk diskusi dalam kelompok. Soal beserta kunci jawaban terlampir di lampiran 20 halaman 232.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, guru melakukan proses pembelajaran dengan berpedoman pada RPP yang telah disusun menggunakan Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI). Tahap ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 27 Januari 2017 dalam satu kali pertemuan dengan 2 jam pelajaran masing-masing 45 menit. Guru dalam melaksanakan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Berikut ini rincian dari pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru:

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam yang dilanjutkan berdoa.
- b) Guru mempresensi kehadiran siswa, pada pertemuan ini seluruh siswa yang berjumlah 30 siswa hadir.
- c) Guru mengkondisikan kelas agar siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran.
- d) Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa.
- e) Guru menyampaikan garis besar materi pembelajaran tentang jurnal khusus pada submateri jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum.
- f) Guru menyampaikan kepada siswa mengenai implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dalam proses pembelajaran.
- g) Siswa diminta mengerjakan tes awal (*pre test*) secara mandiri.

h) Apersepsi materi pembelajaran dikaitkan dengan materi sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

(1) Siswa mengamati kaitan materi jurnal khusus submateri jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum dengan materi sebelumnya.

(2) Siswa membaca materi jurnal khusus pada sub materi jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum dari literatur yang ada. Siswa sudah aktif dalam membaca materi pelajaran baik atas inisiatif sendiri maupun setelah diminta oleh guru.

(3) Guru menyampaikan materi pembelajaran secara singkat kepada siswa mengenai materi jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum. Pada kegiatan ini siswa fokus dalam mengikuti pembelajaran yang terlihat dari siswa yang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru walaupun masih diselingi dengan berbicara bersama siswa lainnya di luar materi pelajaran akuntansi. Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru yang ditulis di papan tulis dan *slide power point*. Kemudian,

siswa langsung mencatat hal yang dirasakan penting untuk dipelajari dan belum terdapat di *handout*.

b) Menanya

Siswa mengajukan pertanyaan terkait jurnal khusus pada sub materi jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum yang masih belum dipahami berdasarkan kegiatan mengamati dan membaca serta penjelasan yang telah disampaikan oleh guru. Dalam kegiatan ini siswa sudah mulai aktif bertanya namun hanya siswa tertentu saja yang dominan bertanya sedangkan siswa lainnya masih belum menunjukkan kegiatan bertanya walaupun guru sudah memberikan kesempatan dan memancing siswa untuk bertanya. Siswa sudah aktif untuk mengemukakan pendapat dan jawaban saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Siswa menunjuk dirinya sendiri untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru yang selanjutnya diklarifikasi oleh guru.

c) Mengeksplorasi

Dalam kegiatan ini siswa mengerjakan soal latihan jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum secara mandiri. Pada kegiatan ini, siswa mengerjakan soal latihan dengan baik dan bersungguh-sungguh serta mencoba memecahkan soal walaupun mengalami kesulitan.

d) Mengasosiasi

- (1) Siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya.
- (2) Siswa mendiskusikan soal latihan yang telah dikerjakan secara individu ke dalam diskusi kelompok. Diskusi kelompok sudah berjalan dengan baik yang tampak dari siswa sudah aktif dalam mendiskusikan soal latihan yang sebelumnya telah dikerjakan secara individu. Siswa yang memahami materi memberikan pemahaman kepada anggota lainnya sehingga anggota diskusi dapat memahami materi diskusi sedangkan anggota lainnya saling memberikan masukan dan pendapatnya terkait jawaban dari soal diskusi.
- (3) Setiap anggota kelompok saling mengecek jawaban tiap anggota lainnya dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan soal latihan. Dalam kegiatan ini siswa sudah mulai bekerjasama untuk saling memeriksa jawaban masing-masing anggota lainnya.

e) Mengkomunikasikan

- (1) Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok.
- (2) Guru dan siswa membahas latihan soal yang dikerjakan oleh siswa. Guru mengklarifikasi hasil pekerjaan siswa

yang masih belum sesuai serta memfasilitasi siswa yang belum memahami materi pembelajaran.

3) Kegiatan Penutup

- a) Siswa mengerjakan tes akhir (*post test*) secara mandiri.
- b) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi jurnal khusus pada sub materi jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum.
- c) Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya terkait materi buku besar pembantu dan buku besar utama
- d) Guru memberikan penugasan jurnal khusus pada siswa.
- e) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran akuntansi yang berlangsung di kelas XII IPS 1 menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI). Peneliti dibantu oleh 3 orang *observer* untuk mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi.

1) Aktivitas Belajar Akuntansi

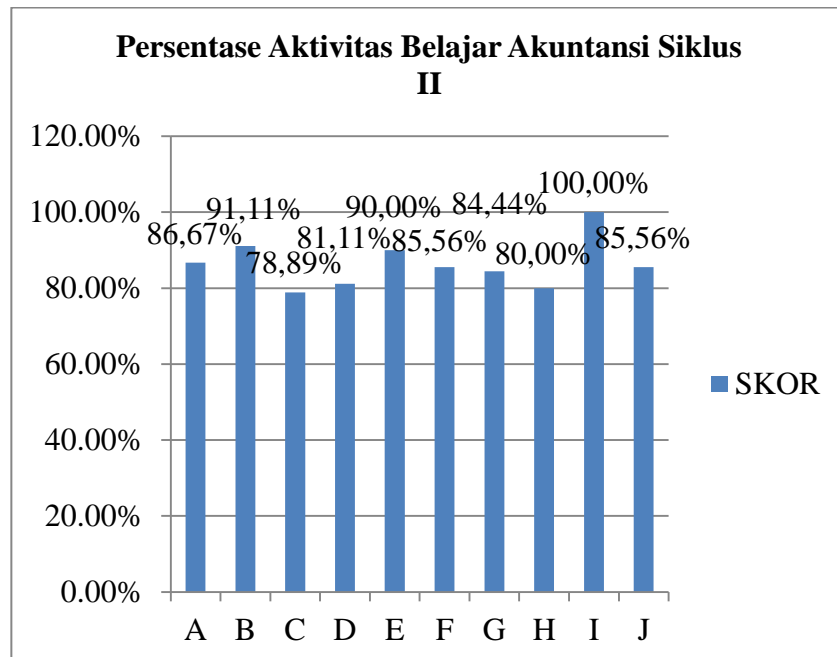
Peneliti dan *observer* melakukan pengamatan terhadap Aktivitas Belajar Akuntansi dengan mencatat di lembar observasi. Berdasarkan pengamatan diperoleh data persentase Aktivitas Belajar Akuntansi per indikator sebagai berikut:

Tabel 15. Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II Per Indikator

No	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi	Persentase
A	Membaca materi pelajaran akuntansi dari buku dan referensi lainnya	86,67%
B	Memperhatikan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru	91,11%
C	Mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru	78,89%
D	Mengemukakan jawaban dan pendapat terkait materi pelajaran akuntansi yang disampaikan	81,11%
E	Berdiskusi dengan teman satu kelompok	90,00%
F	Mendengarkan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru	85,56%
G	Mendengarkan jawaban dan pendapat yang disampaikan dalam diskusi	84,44%
H	Mencatat materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru	80,00%
I	Mengerjakan soal latihan atau tugas yang diberikan	100,00%
J	Berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan	85,56%
RATA-RATA AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI		86,33%

Sumber : Data primer yang diolah, perhitungan terlampir di lampiran 25 halaman 243.

Berdasarkan tabel 15, skor Aktivitas Belajar Akuntansi siswa per indikator untuk siklus II dapat disajikan dalam diagram batang berikut:



Gambar 6. Diagram Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II

Keterangan:

A = Membaca materi pelajaran akuntansi dari buku dan referensi lainnya

B = Memperhatikan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru

C = Mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru

D = Mengemukakan jawaban dan pendapat terkait materi pelajaran akuntansi yang disampaikan

E = Berdiskusi dengan teman satu kelompok

F = Mendengarkan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru

G = Mendengarkan jawaban dan pendapat yang disampaikan dalam diskusi

H = Mencatat materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru

I = Mengerjakan soal latihan atau tugas yang diberikan

J = Berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan

Pada tabel 15 diketahui hasil bahwa dari sepuluh indikator yang diteliti sudah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu dengan rata-rata skor sebesar 86,33%. Indikator yang berkaitan dengan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa yaitu indikator membaca materi pelajaran akuntansi dari buku dan referensi lainnya sebesar 86,67%; indikator memperhatikan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru sebesar 91,11%; indikator mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru sebesar 78,89%; indikator mengemukakan jawaban dan pendapat terkait materi pelajaran akuntansi yang disampaikan sebesar 81,11%; indikator berdiskusi dengan teman satu kelompok sebesar 90,00%; indikator mendengarkan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru sebesar 85,56%; indikator mendengarkan jawaban dan pendapat yang disampaikan dalam diskusi sebesar 84,44%; indikator mencatat materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru sebesar 80,00%;

indikator mengerjakan soal latihan atau tugas yang diberikan sebesar 100,00% dan indikator berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan sebesar 85,56%.

Berdasarkan tabel 15, dapat diketahui bahwa rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi siswa yaitu sebesar 86,33% telah memenuhi kriteria minimal 75%. Jika dilihat dari skor Aktivitas Belajar Akuntansi secara individual, perolehan skor Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS 1 yaitu:

Tabel 16. Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II Per Individu

Skor Aktivitas Belajar Akuntansi	Jumlah Siswa	Persentase
<75	3	10,00%
≥75	27	90,00%

Berdasarkan tabel 16, dapat diketahui bahwa Aktivitas Belajar Akuntansi per individu sudah optimal. Hal ini dikarenakan secara individual, siswa yang memperoleh skor Aktivitas Belajar Akuntansi minimal 75% telah mencapai 90,00% dari total siswa sebanyak 30 siswa.

2) Hasil Belajar Akuntansi

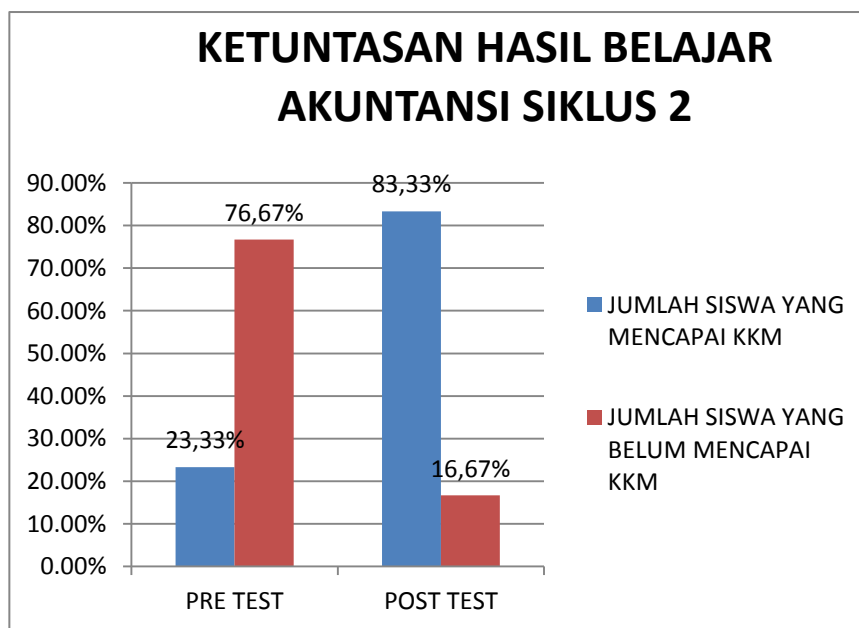
Berdasarkan data Hasil Belajar Akuntansi yang diukur melalui *pre test* dan *post test* menunjukkan bahwa Hasil Belajar Akuntansi yang diperoleh oleh siswa Kelas XII IPS 1 pada siklus II yaitu sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil *Pre test* dan *Post test* Siklus II

No	Keterangan	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
		F	%	F	%
1	$N < 75$	23 siswa	76,67%	5 siswa	16,67%
2	$N \geq 75$	7 siswa	23,33%	25 siswa	83,33%
Jumlah		30 siswa	100,00%	30 siswa	100,00%
Rata-rata nilai kelas		60,50		83,97	
Peningkatan		23,47			

Sumber: Data primer yang diolah
Perhitungan disajikan pada lampiran 26 halaman 251

Berdasarkan tabel 17, Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS 1 yang diukur dengan *pre test* dan *post test* untuk siklus II dapat disajikan dalam diagram batang berikut:



Gambar 7. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus II

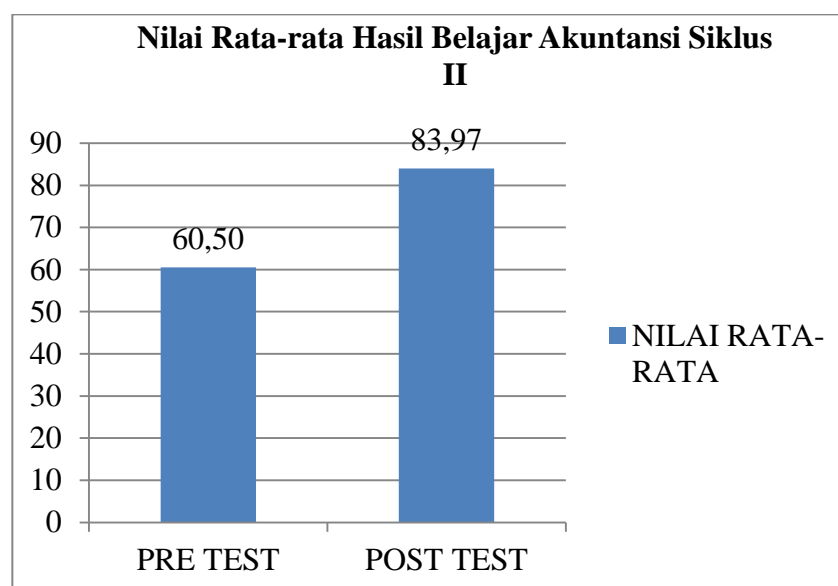
Hasil Belajar Akuntansi dapat dilihat dari tabel 17 dimana berdasarkan *pre test* pada siklus II dari 30 siswa terdapat 7 siswa atau 23,33% yang tuntas mencapai nilai KKM sedangkan 23 siswa atau 76,67% belum tuntas. Berdasarkan *post test* pada

siklus I diperoleh hasil bahwa terdapat 25 siswa atau 83,33% yang tuntas mencapai nilai KKM sedangkan 5 siswa atau 16,67% belum tuntas. Peningkatan ketuntasan siswa dari *pre test* ke *post test* sebesar 60%.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai siswa pada siklus I meningkat dari nilai rata-rata *pre test* sebesar 60,50 menjadi 83,97 pada *post test* atau meningkat sebesar 23,47 atau 38,79%. Berikut ini merupakan perhitungan peningkatan nilai rata-rata secara relatif:

$$\begin{aligned} \text{Peningkatan nilai rata-rata} &= \frac{83,97-60,50}{60,50} \times 100\% \\ &= \frac{23,47}{60,50} \times 100\% \\ &= 38,79\% \end{aligned}$$

Jika digambarkan dalam bentuk diagram, nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus II adalah:



Gambar 8. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Siklus II

Peneliti melakukan analisis kualitas soal pada soal *post test* siklus II dengan menggunakan aplikasi anates V4 untuk mengukur validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan pola jawaban soal. Berikut ini merupakan hasil analisis yaitu:

a) Validitas

Berdasarkan analisis yang dilakukan, berikut hasil validitas soal pilihan ganda (lihat lampiran 27 halaman 255) dan uraian (lihat lampiran 27 halaman 257):

Tabel 18. Hasil Validitas Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus II

No Soal	Tipe Soal	Koefisien Korelasi	Interprestasi
1	PG	0,620	Tinggi
2	PG	0,620	Tinggi
3	PG	0,176	Sangat Rendah
4	PG	0,605	Cukup
5	PG	0,662	Tinggi
1a	Uraian	0,605	Cukup
1b	Uraian	0,669	Tinggi
1c	Uraian	0,810	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah

b) Reliabilitas

Dari hasil analisis tes pada submateri jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum diperoleh hasil reliabilitas tes soal pilihan ganda sebesar sebesar 0,49 (lihat lampiran 27 halaman 253) dengan interpretasi cukup sedangkan reliabilitas tes soal uraian sebesar 0,68 dengan interpretasi tinggi (lihat lampiran 27 halaman 256).

c) Daya Pembeda

Berdasarkan analisis yang dilakukan, berikut hasil daya pembeda soal pilihan ganda (lihat lampiran 27 halaman 254) dan uraian (lihat lampiran 27 halaman 257):

Tabel 19. Hasil Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus II

No Soal	Tipe Soal	Indeks Daya Pembeda (%)	Interprestasi
1	PG	25	Cukup
2	PG	25	Cukup
3	PG	37,5	Cukup
4	PG	50	Baik
5	PG	62,5	Baik
1a	Uraian	37,5	Cukup
1b	Uraian	12,5	Jelek
1c	Uraian	43,75	Baik

Sumber: Data primer yang diolah

d) Tingkat Kesukaran

Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil tingkat kesukaran soal pilihan ganda (lihat lampiran 27 halaman 254) dan uraian (lihat lampiran 27 halaman 257) yaitu:

Tabel 20. Hasil Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda dan Uraian Siklus II

No Soal	Tipe Soal	Tingkat Kesukaran (%)	Interprestasi
1	PG	93,33	Mudah
2	PG	93,33	Mudah
3	PG	83,33	Mudah
4	PG	76,67	Mudah
5	PG	70,00	Sedang
1a	Uraian	68,75	Sedang
1b	Uraian	93,75	Mudah
1c	Uraian	78,13	Mudah

Sumber: Data primer yang diolah

e) Pola Jawaban Soal

Berdasarkan analisis yang dilakukan, berikut hasil pola jawaban soal pilihan ganda (lihat lampiran 27 halaman 255):

Tabel 21. Hasil Pola Jawaban Soal Pilihan Ganda Siklus II

No Soal	Tipe Soal	Kualitas Pengecoh				
		A	B	C	D	E
1	PG	Tidak Baik	Tidak Baik	Kunci	Tidak Baik	Tidak Baik
2	PG	Kunci	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
3	PG	Baik	Kunci	Tidak Baik	Baik	Tidak Baik
4	PG	Tidak Baik	Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Kunci
5	PG	Tidak Baik	Tidak Baik	Baik	Baik	Kunci

Sumber: Data primer yang diolah

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan oleh peneliti dengan mendiskusikan bersama guru terkait proses pembelajaran dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) yang dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi proses pembelajaran pada siklus II. Pada tahap ini diperoleh hasil bahwa perbaikan yang dilakukan berdasarkan hasil siklus I telah dilaksanakan dengan baik. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan adanya peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi. Berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh hasil bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI)

pada proses pembelajaran di Kelas XII IPS 1 mempengaruhi aktivitas belajar pada siklus II yang mengalami peningkatan dari siklus I. Selain itu berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada setiap siklus, hasil belajar pada siklus II sudah meningkat dibandingkan pada siklus I. Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi sudah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Berikut ini merupakan hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti bersama guru:

- 1) Diskusi kelompok belum berjalan dengan optimal karena masih terdapat siswa yang kurang berkontribusi aktif dalam membahas materi pelajaran.
- 2) Kegiatan bertanya mengenai materi yang belum dipahami sudah dilaksanakan secara optimal oleh siswa namun masih terdapat siswa yang tidak pernah mengajukan pertanyaan.

Kekurangan yang terdapat pada siklus perlu dilakukan evaluasi untuk perbaikan dari hasil refleksi yaitu:

- 1) Pengoptimalan pada tahap kelompok pengajaran agar guru dapat menyampaikan pelajaran disertai motivasi kepada siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini dilakukan dengan guru memberikan contoh soal yang tidak terdapat di *handout* sehingga menarik perhatian siswa untuk lebih memfokuskan diri pada pelajaran.

2) Pengoptimalan pada tahap materi kurikulum agar siswa memiliki bekal pengetahuan dan pemahaman mengenai materi yang nantinya dibahas dalam diskusi kelompok. Siswa yang memiliki bekal yang cukup dapat memberikan kontribusi dan partisipasinya secara aktif baik dalam berdiskusi dengan anggota lainnya, mendengarkan jawaban dan pendapat teman yang disampaikan dalam diskusi, serta ikut memecahkan permasalahan yang ada.

Perbaikan yang direncanakan untuk memperbaiki siklus I dapat dilaksanakan dengan baik pada siklus II sehingga dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi. Guru dalam mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) sudah disesuaikan dengan RPP yang telah disusun. Tahap pengimplementasian dari tahap tes penempatan, kelompok pengajaran, materi kurikulum, *teams*, belajar kelompok, tes fakta, dan skor tim dan rekognisi tim dapat dilakukan dengan baik. Siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah lebih meningkat yang ditandai dengan siswa lebih fokus dalam belajar dan berdasarkan indikator-indikator aktivitas dari aspek visual, mendengarkan, lisan, menulis, dan mental semuanya mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan.

Aktivitas belajar yang mengalami peningkatan dengan siswa yang sudah aktif dan fokus dalam pembelajaran juga mempengaruhi

hasil belajar siswa yang meningkat dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Secara umum, proses pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan baik dan sesuai tujuan yang telah direncanakan. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dicukupkan sampai siklus II.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS 1 di SMA Negeri 1 Kalasan tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dilatar belakangi oleh aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi yang masih rendah. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa salah satunya yaitu model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah meskipun sudah mulai menerapkan metode diskusi dengan berkelompok saat pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI yang dilakukan dalam 2 siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar yang dijabarkan seperti berikut:

1. Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI)

Pada siklus I diperoleh hasil bahwa dari sepuluh indikator yang diteliti hanya satu indikator aktivitas belajar yaitu indikator mengerjakan soal latihan atau tugas yang diberikan yang mencapai kriteria keberhasilan yaitu 75%. Skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi pada siklus I sebesar 63,44% masih di bawah kriteria keberhasilan maka perlu dilakukan perbaikan untuk siklus II agar mampu mencapai kriteria keberhasilan. Perbaikan didiskusikan bersama guru pada tahap refleksi sehingga diketahui kendala dan kekurangan pada siklus I untuk selanjutnya dilakukan perbaikan.

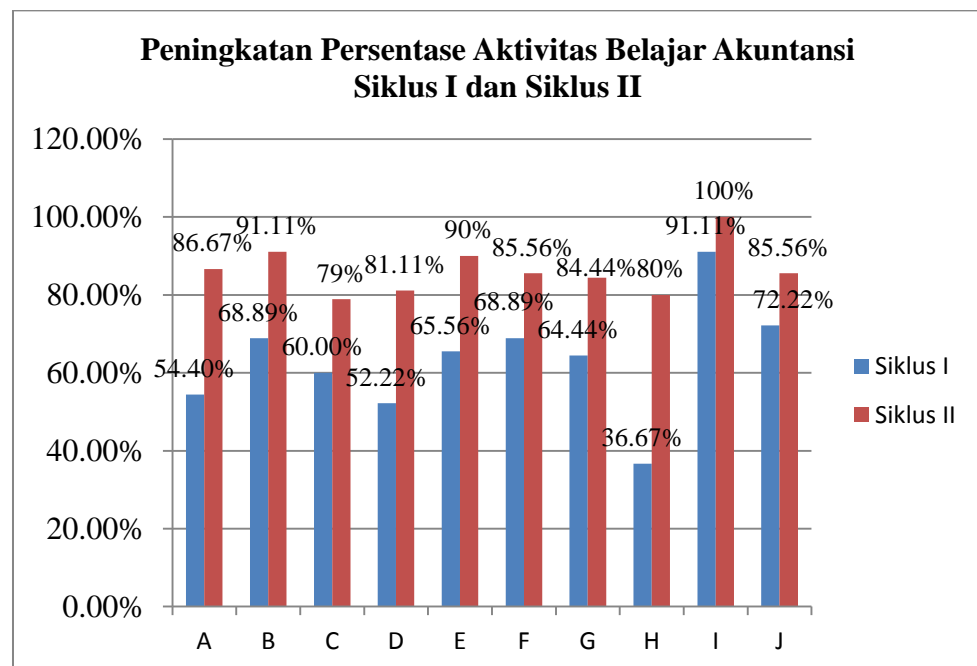
Pada siklus II terjadi peningkatan dari siklus I dan seluruh indikator yang diteliti mencapai kriteria keberhasilan. Skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi pada siklus II sebesar 86,33% yang berarti telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Berikut ini disajikan data perbandingan persentase Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan siklus I ke siklus II:

Tabel 22. Perbandingan Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi

No	Indikator	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi		Peningkatan (I-II)	
		Siklus I	Siklus II	Absolut	Relatif
A	Membaca materi pelajaran akuntansi dari buku dan referensi lainnya	54,40%	86,67%	32,27%	59,32%
B	Memperhatikan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru	68,89%	91,11%	22,22%	32,25%
C	Mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru	60,00%	78,89%	18,89%	31,48%
D	Mengemukakan jawaban dan pendapat terkait materi pelajaran akuntansi yang disampaikan	52,22%	81,11%	28,89%	55,32%
E	Berdiskusi dengan teman satu kelompok	65,56%	90,00%	24,44%	37,28%
F	Mendengarkan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru	68,89%	85,56%	16,67%	24,20%
G	Mendengarkan jawaban dan pendapat yang disampaikan dalam diskusi	64,44%	84,44%	20,00%	31,04%
H	Mencatat materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru	36,67%	80,00%	43,33%	118,16%
I	Mengerjakan soal latihan atau tugas yang diberikan	91,11%	100,00%	8,89%	9,76%
J	Berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan	72,22%	85,56%	13,34%	18,47%

Sumber: Data primer yang diolah

Perbandingan persentase Aktivitas Belajar Akuntansi siklus I dan siklus II jika disajikan pada diagram batang akan tampak seperti berikut ini:



Gambar 9. Peningkatan Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II

Keterangan:

- A = Membaca materi pelajaran akuntansi dari buku dan referensi lainnya
- B = Memperhatikan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru
- C = Mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru
- D = Mengemukakan jawaban dan pendapat terkait materi pelajaran akuntansi yang disampaikan
- E = Berdiskusi dengan teman satu kelompok

F = Mendengarkan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru

G = Mendengarkan jawaban dan pendapat yang disampaikan dalam diskusi

H = Mencatat materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru

I = Mengerjakan soal latihan atau tugas yang diberikan

J = Berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan

Berdasarkan tabel 22 dan gambar 9, dapat disimpulkan bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I yaitu 63,44% menjadi 86,33% pada siklus II dimana terjadi peningkatan secara absolut sebesar 22,89% dan peningkatan secara relatif sebesar 36,08%. Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa ini juga bisa dilihat secara individual, yaitu dengan menentukan jumlah siswa yang telah mencapai indikator Aktivitas Belajar Akuntansi atau siswa yang mempunyai skor Aktivitas Belajar Akuntansi $\geq 75\%$ pada siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

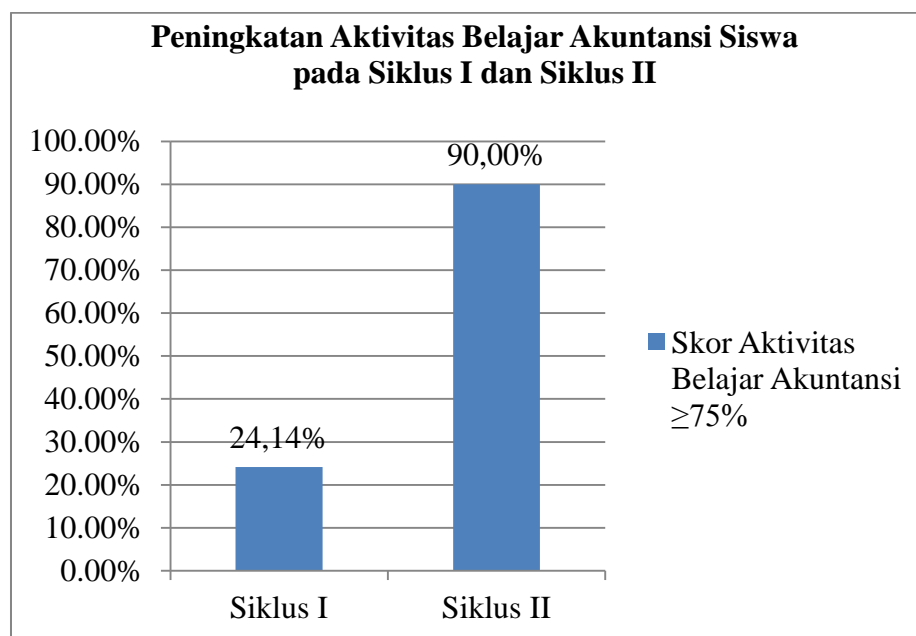
Tabel 23. Peningkatan Persentase Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus I dan Siklus II

Kategori	Siklus I		Siklus II		Peningkatan (I-II)
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
$N \geq 75\%$	7	24,14	27	90,00	65,86

Keterangan: N = Nilai

Berdasarkan tabel 23, dapat diketahui bahwa secara individual, jumlah siswa yang memperoleh skor Aktivitas Belajar Akuntansi $\geq 75\%$ pada siklus I sebanyak 7 siswa (24,14%) meningkat menjadi 27 orang (90,00%) pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan

sebanyak 20 siswa (65,86%). Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui diagram batang berikut ini:



Gambar 10. Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa pada Siklus I dan Siklus II

. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya peningkatan pada setiap indikator aktivitas belajar yang meliputi:

- a. Membaca materi pelajaran akuntansi dari buku dan referensi lainnya

Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dalam membaca materi pelajaran akuntansi mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 54,40% menjadi 86,67% pada siklus II. Hal ini menandakan adanya peningkatan aktivitas belajar secara absolut sebesar 32,27% dan peningkatan aktivitas belajar secara relatif sebesar 59,32%. Siswa masih banyak yang tidak segera membaca materi dari *handout* yang telah dibagikan oleh guru pada siklus I sehingga guru terlebih dahulu masih memberikan arahan dan perintah kepada siswa untuk

membaca materi akuntansi. Masih terdapat siswa yang tidak membaca materi secara keseluruhan dan tidak seksama dalam membaca *handout*. Siswa mengalami peningkatan aktivitas dalam membaca materi pada siklus II, siswa segera membaca materi yang ada pada *handout* yang telah dibagikan sebelumnya secara mandiri dan masih terdapat siswa yang harus diarahkan oleh guru agar membaca materi. Pada siklus II, terdapat siswa yang tidak membawa *handout* namun dapat diatasi dengan membaca materi dari *handout* teman sebangku sehingga semua siswa dapat membaca dan memahami materi pelajaran.

- b. Memperhatikan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru

Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dalam memperhatikan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 68,89% menjadi 91,11% pada siklus II. Hal ini menandakan adanya peningkatan aktivitas belajar secara absolut sebesar 22,22% dan peningkatan aktivitas belajar secara relatif sebesar 32,25%. Pada Siklus I siswa sudah cukup memperhatikan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru namun masih terdapat beberapa siswa yang memperhatikan materi pelajaran dengan diselingi kegiatan lain di luar kegiatan pembelajaran seperti berbicara dengan teman dan bermain *handphone* sehingga guru perlu mengarahkan siswa untuk kembali

fokus ke pelajaran. Aktivitas siswa meningkat pada siklus II dimana siswa mulai fokus untuk memperhatikan materi pelajaran akuntansi yang ditulis dan dipresentasikan dalam *powerpoint*. Siswa tanpa diminta oleh guru mulai meminimalkan kegiatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran.

- c. Mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru

Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dalam mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 60,00% menjadi 78,89% pada siklus II. Hal ini menandakan adanya peningkatan aktivitas belajar secara absolut sebesar 18,89% dan peningkatan aktivitas belajar secara relatif sebesar 31,48%. Siswa kurang aktif dan antusias untuk bertanya kepada guru saat kurang memahami mengenai materi yang disampaikan oleh guru pada saat siklus I. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang memahami materi akuntansi yang disampaikan. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar aktif bertanya terkait materi yang disampaikan oleh guru. Pada siklus II, siswa mulai aktif untuk bertanya kepada guru maupun teman terkait hal-hal yang kurang dipahami sehingga siswa dapat lebih menyerap materi yang disampaikan.

- d. Mengemukakan jawaban dan pendapat terkait materi pelajaran akuntansi yang disampaikan

Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dalam mengemukakan jawaban dan pendapat terkait materi pelajaran akuntansi yang disampaikan mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 52,22% menjadi 81,11% pada siklus II. Hal ini menandakan adanya peningkatan aktivitas belajar secara absolut sebesar 28,89% dan peningkatan aktivitas belajar secara relatif sebesar 55,32%. Indikator ini pada siklus I masih tergolong rendah yang terlihat dari siswa yang mengemukakan jawaban, pendapat maupun saran yang masih minim. Siswa saat diberikan pertanyaan oleh guru atau saat teman lainnya bertanya kurang memberikan respon yang antusias. Hal ini berkaitan juga dengan indikator bertanya yang juga masih rendah sehingga siswa kurang mampu menyampaikan jawaban, pendapat, maupun saran saat pembelajaran berlangsung. Siswa mulai aktif dalam mengemukakan jawaban maupun pendapat pada siklus II yang ditandai dengan siswa memberikan respon yang antusias saat guru memberikan pertanyaan dan teman lainnya bertanya sehingga aktivitas pada indikator ini dapat meningkat dari sebelumnya.

- e. Berdiskusi dengan teman satu kelompok

Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dalam berdiskusi dengan teman satu kelompok mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 65,56% menjadi 90% pada siklus II. Hal ini menandakan

adanya peningkatan aktivitas belajar secara absolut sebesar 24,44% dan peningkatan aktivitas belajar secara relatif sebesar 37,28%. Indikator ini mengalami peningkatan dari siklus I yang awalnya siswa cukup aktif dan responsif dalam melakukan diskusi materi dan soal latihan bersama anggota kelompok namun masih terdapat siswa yang justru melakukan kegiatan di luar pembelajaran. Selain itu, siswa masih ada yang kurang memberikan kontribusi misalnya saran dan jawaban saat mendiskusikan soal latihan dalam diskusi. Hal ini menyebabkan diskusi masih belum berjalan dengan optimal. Guru menekankan pentingnya kerjasama dalam diskusi kelompok dan mengarahkan siswa yang paham materi untuk membagikan apa yang dipahami kepada anggota lainnya. Peningkatan terjadi pada siklus II dengan hampir seluruh siswa yang aktif dan antusias dalam melakukan diskusi bersama anggota kelompoknya. Siswa sudah mulai fokus untuk mempelajari dan memahami materi dengan memberikan kontribusi pada sesi diskusi kelompok.

- f. Mendengarkan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru

Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dalam mendengarkan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 68,89% menjadi 85,56% pada siklus II. Hal ini menandakan adanya peningkatan aktivitas belajar secara absolut sebesar 16,67% dan peningkatan aktivitas belajar

secara relatif sebesar 24,20%. Siswa dalam mendengarkan materi pelajaran masih diselingi dengan melakukan kegiatan lain seperti berbicara dengan teman dan bermain *handphone*. Guru mengarahkan siswa yang kurang fokus agar kembali memfokuskan diri pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru menarik perhatian siswa dengan memberikan contoh yang lebih simpel dan dipahami oleh siswa yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan memberikan pertanyaan dengan langsung menunjuk siswa agar semua siswa dapat lebih fokus pada pelajaran. Hal ini menyebabkan peningkatan siswa dalam mendengarkan yang ditandai siswa mulai fokus untuk mendengarkan materi dan meminimalkan kegiatan di luar pelajaran.

- g. Mendengarkan jawaban dan pendapat yang disampaikan dalam diskusi

Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dalam mendengarkan jawaban dan pendapat yang disampaikan dalam diskusi mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 64,44% menjadi 84,44% pada siklus II. Hal ini menandakan adanya peningkatan aktivitas belajar secara absolut sebesar 20,00% dan peningkatan aktivitas belajar secara relatif sebesar 31,04%. Masih terdapat siswa yang kurang fokus dalam mendengarkan apa yang disampaikan oleh teman dalam diskusi dan justru berbicara hal lain namun dengan arahan dari guru

dan teman sehingga siswa mulai fokus kembali untuk mengikuti jalannya diskusi.

h. Mencatat materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru

Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dalam mencatat materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 36,67% menjadi 80,00% pada siklus II. Hal ini menandakan adanya peningkatan aktivitas belajar secara absolut sebesar 43,33% dan peningkatan aktivitas belajar secara relatif sebesar 118,16%. Pada siklus I hampir seluruh siswa tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru karena merasa semua materi sudah dapat dipelajari dari *handout* yang dibagikan. Hal ini dievaluasi dari guru pada siklus II dengan guru memberikan materi atau contoh soal yang berbeda dan tidak ada di *handout* yang membangkitkan motivasi siswa untuk mencatat materi akuntansi yang disampaikan. Indikator mencatat materi yang awalnya sangat rendah menjadi lebih meningkat dari sebelumnya.

i. Mengerjakan soal latihan atau tugas yang diberikan

Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dalam mengerjakan soal latihan atau tugas yang diberikan mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 91,11% menjadi 100,00% pada siklus II. Hal ini menandakan adanya peningkatan aktivitas belajar secara absolut sebesar 8,89% dan peningkatan aktivitas belajar secara relatif sebesar 9,76%. Indikator ini merupakan satu-satunya dari sepuluh

indikator yang mampu mencapai kriteria keberhasilan pada siklus I. Pada siklus II, siswa sudah aktif dan antusias dengan segera mengerjakan soal latihan atau tugas yang diberikan oleh guru walaupun mengalami kesulitan dan kurang paham siswa tetap mengerjakan dengan baik.

j. Berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan

Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dalam berpartisipasi memecahkan permasalahan mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 72,22% menjadi 85,56% pada siklus II. Hal ini menandakan adanya peningkatan aktivitas belajar secara absolut sebesar 13,34% dan peningkatan aktivitas belajar secara relatif sebesar 18,47%. Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran baik saat guru menyampaikan materi maupun diskusi kelompok berlangsung diatasi oleh siswa dengan ikut berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan yang ada baik memberikan pendapat maupun saran. Guru juga memberikan arahan dan membimbing siswa untuk mengatasi permasalahan yang ada agar dapat teratasi dengan baik.

Menurut Mulyasa (2006: 131), dilihat dari segi proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat secara aktif baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan tabel 22 yang diketahui bahwa terjadi peningkatan Aktivitas Belajar

Akuntansi siswa dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI).

Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi didukung oleh pendapat dari Wina Sanjaya (2013:143-146) yang memaparkan bahwa kemampuan guru merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa. Guru yang memiliki kemampuan yang tinggi akan bersikap kreatif dan inovatif untuk menerapkan berbagai inovasi baru yang dianggap lebih baik untuk membelajarkan siswa. Pada penelitian ini guru juga berupaya mencari inovasi yang baru dengan mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) yang mengupayakan Aktivitas Belajar Akuntansi lebih meningkat melalui model pembelajaran yang diupayakan oleh guru.

Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Ervina Dian Kurniawati (2015) yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini dibuktikan dengan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa meningkat sebesar 23% dari siklus I sebesar 63% menjadi sebesar 86% pada siklus II.

Penelitian ini juga memiliki kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Budiarti (2013) yang berjudul “Implementasi Model *Cooperative Learning Tipe Team Accelerated Instruction* (TAI) dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa pada Siswa Kelas X AK 4 Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan skor rata-rata Aktivitas Belajar Siswa. Hal ini ditunjukkan dengan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa meningkat sebesar 23,2% dari siklus I sebesar 55% meningkat menjadi 78,2% pada siklus II.

Penelitian ini didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Diah Nur Megawati (2012) yang berjudul “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan skor rata-rata Keaktifan Siswa. Hal ini dibuktikan dengan Keaktifan Siswa meningkat sebesar 16,81% dari siklus I sebesar 65,02% menjadi sebesar 81,83% pada siklus II. Berdasarkan hasil pemaparan yang telah dijelaskan, maka dapat diketahui bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dari hasil observasi aktivitas

belajar siswa pada siklus I dan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi.

2. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI)

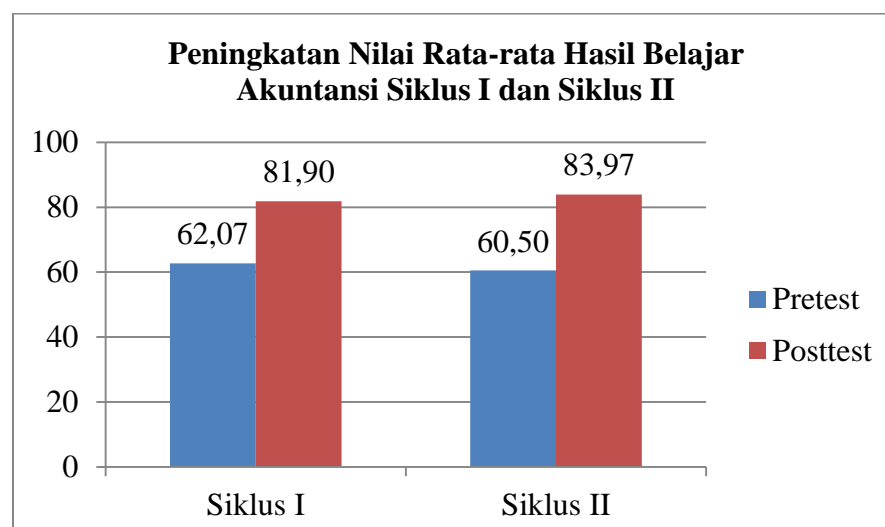
Hasil penelitian menunjukkan peningkatan Hasil Belajar Akuntansi siswa pada ranah kognitif melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI). Berikut ini merupakan peningkatan nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi siklus I dan siklus II:

Tabel 24. Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II

Siklus	Nilai Rata-rata		Peningkatan	
	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	Absolut	Relatif
Siklus I	62,07	81,90	19,83	31,95%
Siklus II	60,50	83,97	23,47	38,79%

Sumber: Data primer yang diolah

Peningkatan nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi siklus I dan siklus II juga disajikan dalam diagram berikut ini:



Gambar 11. Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel 24 dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan Hasil Belajar Akuntansi siswa setelah adanya implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dalam proses pembelajaran. Hasil Belajar Akuntansi siswa meningkat yang dibuktikan dengan nilai rata-rata *pre test* pada siklus I sebesar 62,07 meningkat menjadi 81,90 pada *post test* atau meningkat sebesar 19,83 secara absolut dan secara relatif meningkat sebesar 31,95%. Pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata *pre test* sebesar 60,50 menjadi 83,97 pada *post test* atau meningkat secara absolut sebesar 23,47 dan meningkat secara relatif sebesar 38,79%. Hal ini menandakan bahwa Hasil Belajar Akuntansi siswa meningkat dengan nilai rata-rata siklus II lebih tinggi dari siklus I. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat membuktikan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi. Peningkatan ini dapat dilihat dari peningkatan persentase ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi. Berikut merupakan tabel peningkatan persentase ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi:

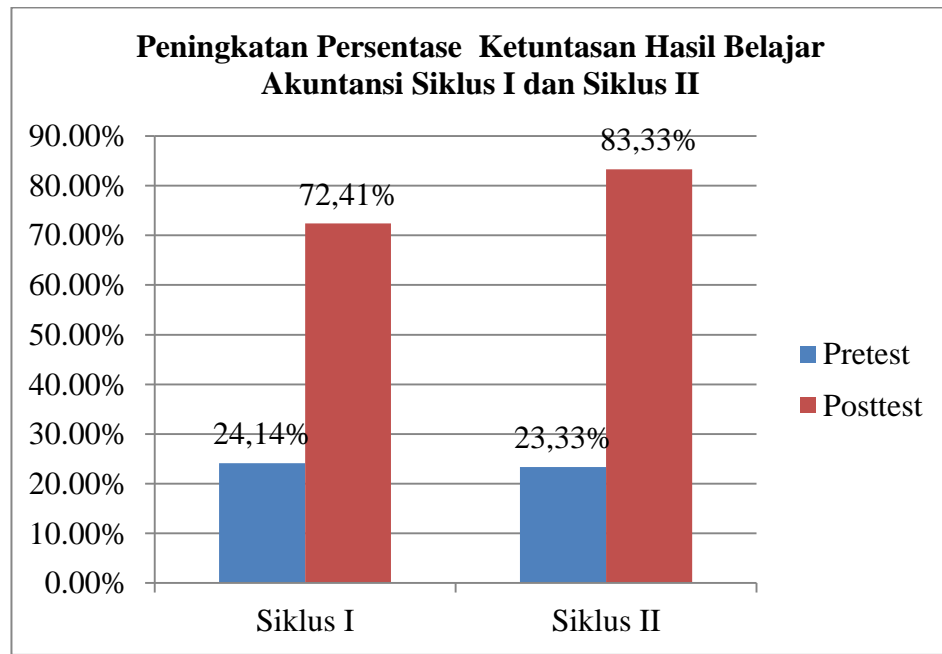
Tabel 25. Peningkatan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II

Siklus	Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi		Peningkatan
	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	
	N _≥ 75	N _≥ 75	
Siklus I	24,14%	72,41%	48,27%
Siklus II	23,33%	83,33%	60,00%

Sumber : Data primer yang diolah

Keterangan: N = Nilai

Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II ini juga disajikan dalam diagram berikut ini:



Gambar 12. Peningkatan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel 22 dan gambar 12, dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi setelah adanya implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI). Ketuntasan hasil belajar siswa pada *pre test* siklus I sebesar 24,14% meningkat menjadi 72,41% pada *post test* atau meningkat sebesar 48,27%. Ketuntasan hasil belajar siswa pada *pre test* siklus II sebesar 23,33% meningkat menjadi sebesar 88,33% pada *post test* atau meningkat sebesar 60,00%.

Berdasarkan jawaban hasil *post test* siswa, dalam penelitian ini dilakukan analisis butir soal baik pada soal tes siklus I maupun soal tes siklus II dengan menggunakan Aplikasi anates V4 untuk menganalisis

soal pilihan ganda dan soal uraian. Hasil analisis butir soal tes siklus I tentang materi jurnal khusus sub materi jurnal pembelian dan jurnal penjualan diketahui bahwa bentuk soal pilihan ganda yang terdiri dari 6 soal terdapat 1 soal yang tidak valid, 1 soal dengan tingkat validitas sangat rendah, 1 soal dengan tingkat validitas cukup, dan 3 soal dengan tingkat validitas tinggi. Soal uraian yang terdiri dari 2 soal masing-masing memiliki tingkat validitas yang tinggi. Soal pilihan ganda pada siklus I memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,54 dan soal uraian memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,45. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua bentuk soal tes siklus I baik bentuk soal pilihan ganda maupun soal uraian belum memiliki reliabilitas yang tinggi. Ditinjau dari daya pembeda dari 6 soal pilihan ganda terdapat 2 soal dengan daya pembeda jelek, 1 soal dengan daya pembeda cukup, dan 3 soal dengan daya pembeda yang baik sekali. Soal uraian yang terdiri dari 2 soal memiliki daya pembeda yang cukup dan daya pembeda yang baik. Ditinjau dari tingkat kesukaran pada bentuk soal pilihan ganda siklus I yang berjumlah 6 soal, soal yang termasuk kategori mudah berjumlah 4 butir soal dan soal yang sedang berjumlah 2 butir soal. Pada bentuk soal uraian siklus I yang berjumlah 2 soal, diketahui bahwa 2 soal tersebut berkategori mudah.

Dari hasil analisis butir soal tes siklus II tentang materi jurnal khusus sub materi jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum diketahui bahwa bentuk soal pilihan ganda yang terdiri dari 5 soal

terdapat 1 soal dengan tingkat validitas sangat rendah, 1 soal dengan tingkat validitas cukup, dan 3 soal dengan tingkat validitas tinggi. Soal uraian yang terdiri dari 3 soal terdapat 1 soal dengan tingkat validitas cukup, 1 soal dengan tingkat validitas tinggi, dan 1 soal dengan validitas sangat tinggi. Soal pilihan ganda pada siklus II memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,49 dan soal uraian memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,68. Hasil tersebut menunjukkan bahwa soal pilihan ganda belum memiliki reliabilitas yang tinggi sedangkan soal uraian sudah memiliki reliabilitas yang tinggi. Ditinjau dari daya pembeda dari 5 soal pilihan ganda terdapat 3 soal dengan daya pembeda cukup dan 2 soal dengan daya pembeda yang baik. Soal uraian yang terdiri dari 3 soal terdapat 1 soal dengan daya pembeda yang jelek, 1 soal dengan daya pembeda cukup, dan 1 soal dengan daya pembeda yang baik. Ditinjau dari tingkat kesukaran pada bentuk soal pilihan ganda siklus II yang berjumlah 5 soal, soal yang termasuk kategori mudah berjumlah 4 butir soal dan soal yang sedang berjumlah 1 butir soal. Pada bentuk soal uraian siklus II yang berjumlah 3 soal, diketahui bahwa 2 soal berkategori mudah dan 1 soal berkategori sedang.

Jika kedua siklus dibandingkan, maka peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus II lebih besar daripada peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I. Berdasarkan analisis data diketahui peningkatan dari *post test* siklus I ke *post test* siklus II adalah sebesar 10,92%. Indikator keberhasilan Hasil Belajar Akuntansi

siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan telah tercapai di akhir siklus II yaitu lebih dari 75% siswa telah mencapai nilai KKM yaitu sebesar 83,33%. Hal tersebut sesuai dengan Nana Sudjana (2009: 8) yang menyatakan bahwa siswa dikatakan berhasil apabila siswa menguasai atau dapat mencapai sekitar 75% atau lebih dari tujuan atau nilai yang seharusnya dicapai. Aspek prestasi belajar kognitif yang diukur pada soal tes siklus I yang terdiri dari pilihan ganda dan uraian yaitu pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi. Instrumen tes berupa soal siklus I dan soal siklus II dari segi penyusunan kisi-kisi soal sudah menunjukkan kesetaraan antara kelompok soal pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3) seperti yang terlihat pada tabel 6 dan tabel 7. Jadi dapat diketahui bahwa unsur-unsur yang ada dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena pada siklus I maupun II aspek kognitif hasil belajar yang diukur melalui tes memiliki tingkat taksonomi yang sama.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, diketahui terjadi peningkatan Hasil Belajar Akuntansi siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini diperkuat dengan pendapat dari Slavin (2010: 187) yang memaparkan bahwa Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) mengkombinasikan model pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual yang dapat digunakan untuk membantu siswa jika mengalami kesulitan belajar secara individual. Adanya model pembelajaran TAI mampu

mengembangkan kemampuan individu siswa dengan mengerjakan soal secara mandiri sebelum dibahas dalam diskusi kelompok.

Siswa memiliki tanggung jawab untuk belajar terlebih dahulu sehingga siswa dapat menguasai materi yang didukung implementasi model pembelajaran kooperatif yang dapat mengatasi kesulitan belajar melalui diskusi kelompok. Siswa yang mengalami kesulitan akan terbantu dalam memahami materi pelajaran, sedangkan siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Ika Budiarti (2013) yang berjudul “Implementasi Model *Cooperative Learning Tipe Team Accelerated Instruction (TAI)* dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa pada Siswa Kelas X AK 4 Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre test* dan *post test* siklus I mengalami peningkatan sebesar 16,55 atau dari 69,31 menjadi 85,86. Sementara itu rata-rata nilai *pre test* siklus II yaitu 73,72 dan *post test* siklus II sebesar 92,41 atau meningkat sebesar 18,69.

Penelitian ini juga didukung oleh Penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Diah Nur Megawati (2012) yang berjudul “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor Hasil Belajar Akuntansi Siswa dari siklus I ke siklus II. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa ditunjukkan dengan peningkatan siswa yang tuntas KKM dari *pre test* ke *post test* siklus I yaitu sebesar 70,28%, pada *pre test* sebesar 0% menjadi 70,28% pada *post test*. Pada siklus II peningkatan siswa yang tuntas KKM sebesar 86,49% dari 0% pada *pre test* menjadi 86,49% pada *post test*. Selain itu, diketahui terjadi peningkatan dari *post test* siklus I ke *post test* siklus II sebesar 16,21% dari 70,28% pada siklus I menjadi 86,49% pada siklus II. Penelitian ini kurang memiliki kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Diah Nur Megawati dalam hal peningkatan ketuntasan hasil belajar karena dalam penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Diah Nur Megawati pada *pre test* baik siklus I maupun siklus II tidak ada siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil pemaparan yang telah dijelaskan, maka diketahui bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dari hasil *pre test* dan *post test* pada siklus I dan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan Hasil Belajar Akuntansi.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) di kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan tahun pelajaran 2016/2017 ini memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya terdiri dari 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari 1 kali pertemuan. Hal tersebut memungkinkan skor Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi yang diukur belum benar-benar maksimal walaupun terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II dan di akhir siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.
2. Kriteria dari masing-masing indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang digunakan masih kurang terinci secara jelas sehingga memungkinkan kurang sesuai dengan indikator yang seharusnya. Banyaknya indikator yang diamati memungkinkan hasil penilaian kurang bisa terukur dengan optimal sehingga kurang mewakili kondisi siswa yang sebenarnya.
3. Aktivitas Belajar Akuntansi pada indikator mendengarkan dan memperhatikan kurang dapat diamati dan diukur secara optimal sehingga dimungkinkan hasil observasi belum menunjukkan kondisi sesungguhnya.
4. Reliabilitas tes pada siklus I dan siklus II yang masih rendah menunjukkan bahwa soal tes dinilai masih belum baik sehingga dimungkinkan hasil tes belum menunjukkan kondisi sesungguhnya.

5. Pada siklus I dan siklus II jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran tidak sama dimana pelaksanaan pembelajaran siklus I terdapat satu siswa yang tidak hadir, sehingga nilai Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi tersebut tidak dapat dilakukan perbandingan dari siklus I dan siklus II.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan analisis data yang telah dilakukan berikut ini:

1. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Pelajaran 2016/2017. Dari hasil observasi diperoleh skor Aktivitas Belajar Akuntansi siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 63,44% dan pada siklus II sebesar 86,33% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 22,89%.
2. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Pelajaran 2016/2017. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi dilihat dari ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Berdasarkan hasil tes diketahui peningkatan siswa yang tuntas KKM dari *pre test* ke *post test* siklus I yaitu sebesar 48,27%, pada *pre test* sebesar 24,14% menjadi 72,41% pada *post test*. Pada siklus II peningkatan siswa yang tuntas KKM sebesar 60% dari

23,33% pada *pre test* menjadi 83,33% pada *post test*. Selain itu, diketahui terjadi peningkatan dari *post test* siklus I ke *post test* siklus II sebesar 10,92%. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I meningkat dari nilai rata-rata *pre test* sebesar 62,07 menjadi 81,90 pada *post test* atau meningkat sebesar 19,83 atau 31,95%. Pada siklus II, nilai rata-rata *pre test* sebesar 60,5 menjadi 83,97 pada *post test* atau meningkat sebesar 23,47 atau 38,79%.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

- a. Guru sebaiknya menyampaikan materi pelajaran akuntansi dengan mengoptimalkan metode diskusi selain ceramah dan latihan soal agar siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Diharapkan dengan diterapkannya metode belajar yang bervariasi dapat memicu siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar sehingga juga berpengaruh positif pada Hasil Belajar Akuntansi siswa.
- b. Guru dapat mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif salah satunya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa pada kompetensi dasar lainnya.

c. Guru diharapkan mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan cara memberikan motivasi terutama dalam hal mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan, menyampaikan pendapat dan jawaban, dan mencatat materi akuntansi agar Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dapat meningkat yang juga berpengaruh positif pada Hasil Belajar Akuntansi siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya menanamkan motivasi dalam diri masing-masing untuk mengikuti pembelajaran dengan aktif dan fokus khususnya dalam mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan, menyampaikan pendapat dan jawaban, dan mencatat materi akuntansi sehingga dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa.

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Peneliti lain sebaiknya melakukan waktu yang tidak singkat dalam melakukan penelitian dengan menambah jumlah pertemuan sehingga dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya dan pencapaian Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa lebih maksimal.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih teliti dalam observasi sehingga dapat diperoleh data yang mewakili kondisi siswa sesungguhnya selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Perencanaan pembelajaran harus lebih detail khususnya dalam alokasi pembagian waktu pada setiap kegiatan pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Jusup. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta: STIE YKPN.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Ervina Dwi Kurniawati. (2015). Implementasi Model *Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Accelerated Instruction* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Ika Budiarti. (2013). Implementasi Model *Cooperative Learning Tipe Team Accelerated Instruction (TAI)* dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa pada Siswa Kelas X AK 4 Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Martinis Yamin. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Miftahul Huda. (2012). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moh. Uzer Usman. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. (2006). *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Nana Sudjana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2011). *Model-model pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Sardiman. (2013). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. (2010). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- _____. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyono dan Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Trianto. (2013). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana
- Warsono dan Hariyanto. (2013). *Pembelajaran Aktif Teori dan Assesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wina Sanjaya. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Yolanda Diah Nur Megawati. (2012). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nilai Hasil Dokumentasi

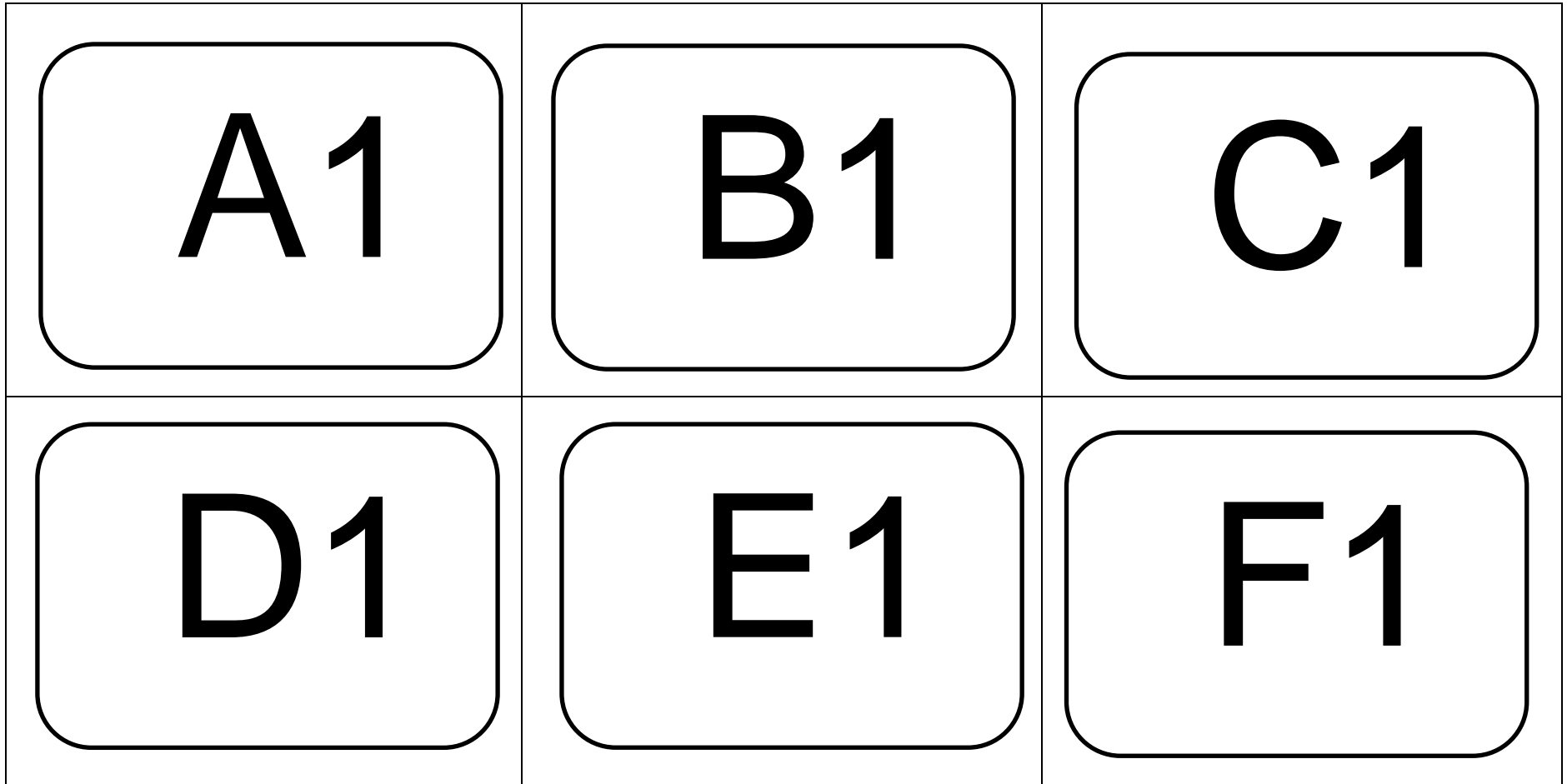
**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
SISWA KELAS XII IPS 1 SMA NEGERI 1 KALASAN**

KKM : 75

Materi Pokok: Jurnal Umum Perusahaan Jasa

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai	Keterangan
1	Ade Gita Pitri Pramesti	XII IPS 1	52,50	Belum Tuntas
2	Ade Rio Perdana Kusuma	XII IPS 1	70,00	Belum Tuntas
3	Alifa Nur Lathifah	XII IPS 1	70,00	Belum Tuntas
4	Anas Ma'ruf Hidayat	XII IPS 1	77,50	Tuntas
5	Andi Luffi Meiranda	XII IPS 1	85,00	Tuntas
6	Ardika Ilham Dwi K	XII IPS 1	10,00	Belum Tuntas
7	Arini Nurlitasari	XII IPS 1	22,50	Belum Tuntas
8	Choirunnisa' Afriani	XII IPS 1	47,50	Belum Tuntas
9	Dandy Wantoro Putro	XII IPS 1	50,00	Belum Tuntas
10	Deta Nia Farera	XII IPS 1	47,50	Belum Tuntas
11	Didi Pradana	XII IPS 1	32,50	Belum Tuntas
12	Farhan Kanz Nusantara	XII IPS 1	32,50	Belum Tuntas
13	Ismi Nurul Azizah	XII IPS 1	52,50	Belum Tuntas
14	Kevin Aditama Ranabel P	XII IPS 1	80,00	Tuntas
15	Lesley Zhafira	XII IPS 1	57,50	Belum Tuntas
16	Lintang Andamarati	XII IPS 1	77,50	Tuntas
17	Muhammad Ridho	XII IPS 1	80,00	Tuntas
18	Muhammad Saifullah	XII IPS 1	62,50	Belum Tuntas
19	Nadia Ayu Setyaningbudi	XII IPS 1	82,50	Tuntas
20	Nareswari Ayu Setyo P	XII IPS 1	82,50	Tuntas
21	Novarita Cahya Krisma S	XII IPS 1	90,00	Tuntas
22	Nuzul Ismi Susanti	XII IPS 1	60,00	Belum Tuntas
23	Pragnyawidiana	XII IPS 1	35,00	Belum Tuntas
24	Ratna Kumalasari	XII IPS 1	85,00	Tuntas
25	Rizma Tri Andari	XII IPS 1	80,00	Tuntas
26	Rizqyansah Fitramadhana	XII IPS 1	67,50	Belum Tuntas
27	Rosa Adelia Krisma D	XII IPS 1	47,50	Belum Tuntas
28	Sesaria Pinastika Dewi	XII IPS 1	90,00	Tuntas
29	Windi Prastiwi	XII IPS 1	82,50	Tuntas
30	Yudha Apriansyah	XII IPS 1	60,00	Belum Tuntas
	Nilai Rata-rata		62,33	
	Nilai Tertinggi		90,00	
	Nilai Terendah		10,00	
	Jumlah Siswa yang Tuntas		12	

Lampiran 3. Desain Pin Nomor Siswa



Lampiran 4. Daftar Kategori Kelompok Siswa

**DAFTAR KATEGORI KELOMPOK SISWA
KELAS XII IPS 1 SMA NEGERI 1 KALASAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

No	Nama	Nilai	Deskripsi	Kategori Kelompok
21	Novarita Cahya Krisma S	90,00	Tuntas	Atas
28	Sesaria Pinastika Dewi	90,00	Tuntas	Atas
24	Ratna Kumalasari	85,00	Tuntas	Atas
5	Andi Luffi Meiranda	85,00	Tuntas	Atas
19	Nadia Ayu Setyaningbudi	82,50	Tuntas	Atas
20	Nareswari Ayu Setyo P	82,50	Tuntas	Atas
29	Windi Prastiwi	82,50	Tuntas	Atas
14	Kevin Aditama Ranabel P	80,00	Tuntas	Atas
17	Muhammad Ridho	80,00	Tuntas	Atas
25	Rizma Tri Andari	80,00	Tuntas	Atas
4	Anas Ma'ruf Hidayat	77,50	Tuntas	Sedang
16	Lintang Andamarati	77,50	Tuntas	Sedang
2	Ade Rio Perdana Kusuma	70,00	Belum Tuntas	Sedang
3	Alifa Nur Lathifah	70,00	Belum Tuntas	Sedang
26	Rizqyansah Fitramadhana	67,50	Belum Tuntas	Sedang
18	Muhammad Saifullah	62,50	Belum Tuntas	Sedang
22	Nuzul Ismi Susanti	60,00	Belum Tuntas	Sedang
30	Yudha Apriansyah	60,00	Belum Tuntas	Sedang
15	Lesley Zhafira	57,50	Belum Tuntas	Sedang
1	Ade Gita Pitri Pramesti	52,50	Belum Tuntas	Sedang
13	Ismi Nurul Azizah	52,50	Belum Tuntas	Sedang
9	Dandy Wantoro Putro	50,00	Belum Tuntas	Bawah
8	Choirunnisa' Afriani	47,50	Belum Tuntas	Bawah
10	Deta Nia Farera	47,50	Belum Tuntas	Bawah
27	Rosa Adelia Krisma D	47,50	Belum Tuntas	Bawah
23	Pragnyawidyana	35,00	Belum Tuntas	Bawah
11	Dida Pradana	32,50	Belum Tuntas	Bawah
12	Farhan Kanz Nusantara	32,50	Belum Tuntas	Bawah
7	Arini Nurlitasari	22,50	Belum Tuntas	Bawah
6	Ardika Ilham Dwi K	10,00	Belum Tuntas	Bawah

Lampiran 5. Daftar Pengelompokkan Siswa

**DAFTAR PENGELOMPOKAN SISWA SIKLUS I
KELAS XII IPS 1 SMA NEGERI 1 KALASAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

No	Nama	Kategori Kelompok	Nomor Kelompok
14	Kevin Aditama Ranabel P	Atas	A
28	Sesaria Pinastika Dewi	Atas	
1	Ade Gita Pitri Pramesti	Sedang	
7	Arini Nurlitasari	Bawah	
23	Pragnyawidyana	Bawah	
25	Rizma Tri Andari	Atas	B
4	Anas Ma'ruf Hidayat	Sedang	
16	Lintang Andamarati	Sedang	
22	Nuzul Ismi Susanti	Sedang	
6	Ardika Ilham Dwi K	Bawah	
5	Andi Luffi Meiranda	Atas	C
20	Nareswari Ayu Setyo P	Atas	
2	Ade Rio Perdana Kusuma	Sedang	
12	Farhan Kanz Nusantara	Bawah	
27	Rosa Adelia Krisma D	Bawah	
21	Novarita Cahya Krisma S	Atas	D
29	Windi Prastiwi	Atas	
30	Yudha Apriansyah	Sedang	
15	Lesley Zhafira	Sedang	
9	Dandy Wantoro Putro	Bawah	
24	Ratna Kumalasari	Atas	E
26	Rizqyansah Fitramadhana	Sedang	
10	Deta Nia Farera	Bawah	
11	Dida Pradana	Bawah	
17	Muhammad Ridho	Atas	
19	Nadia Ayu Setyaningbudi	Atas	F
13	Ismi Nurul Azizah	Sedang	
18	Muhammad Saifullah	Sedang	
8	Choirunnisa' Afriani	Bawah	

**DAFTAR PENGELOMPOKAN SISWA SIKLUS II
KELAS XII IPS 1 SMA NEGERI 1 KALASAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

No	Nama	Kategori Kelompok	Nomor Kelompok
14	Kevin Aditama Ranabel P	Atas	A
28	Sesaria Pinastika Dewi	Atas	
1	Ade Gita Pitri Pramesti	Sedang	
7	Arini Nurlitasari	Bawah	
23	Pragnyawidyana	Bawah	
25	Rizma Tri Andari	Atas	B
4	Anas Ma'ruf Hidayat	Sedang	
16	Lintang Andamarati	Sedang	
22	Nuzul Ismi Susanti	Sedang	
6	Ardika Ilham Dwi K	Bawah	
5	Andi Luffi Meiranda	Atas	C
20	Nareswari Ayu Setyo P	Atas	
2	Ade Rio Perdana Kusuma	Sedang	
12	Farhan Kanz Nusantara	Bawah	
27	Rosa Adelia Krisma D	Bawah	
21	Novarita Cahya Krisma S	Atas	D
29	Windi Prastiwi	Atas	
30	Yudha Apriansyah	Sedang	
15	Lesley Zhafira	Sedang	
9	Dandy Wantoro Putro	Bawah	
24	Ratna Kumalasari	Atas	E
3	Alifa Nur Lathifah	Sedang	
26	Rizqyansah Fitramadhana	Sedang	
10	Deta Nia Farera	Bawah	
11	Dida Pradana	Bawah	
17	Muhammad Ridho	Atas	F
19	Nadia Ayu Setyaningbudi	Atas	
13	Ismi Nurul Azizah	Sedang	
18	Muhammad Saifullah	Sedang	
8	Choirunnisa' Afriani	Bawah	

Lampiran 6. Silabus

Satuan Pendidikan : SMA/MA
Kelas : XII (dua belas)
Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metapengetahuan berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.5 Menganalisis siklus akuntansi perusahaan jasa</p> <p>4.5 Mempraktikkan siklus akuntansi perusahaan jasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siklus Akuntansi perusahaan jasa 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang karakteristik perusahaan jasa dan siklus akuntansi perusahaan jasa (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan) dari berbagai sumber <p>Menanya</p> <p>Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang karakteristik perusahaan jasa dan siklus akuntansi perusahaan jasa (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan)</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dan informasi melalui berbagai referensi/media tentang karakteristik perusahaan jasa 	<p>Sikap</p> <p>-</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis dalam bentuk objektif dan uraian tentang siklus akuntansi perusahaan jasa: Tugas menyusun siklus akuntansi perusahaan jasa 	36 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Akuntansi Kemdikbud Kurikulum 2013 Buku-buku penunjang yang relevan Media massa cetak/elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan siklus akuntansi perusahaan jasa (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan)</p> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data- data yang diperoleh tentang karakteristik perusahaan jasa dan siklus akuntansi perusahaan jasa (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan) dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang relevan, untuk menciptakan cara, format atau sistem dalam membuat siklus akuntansi perusahaan jasa <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil kegiatan 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		praktik siklus akuntansi perusahaan jasa (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan) dalam bentuk tulisan dan lisan			
3.6 Menganalisis siklus akuntansi perusahaan dagang 4.6 Mempraktikkan tahapan siklus akuntansi perusahaan dagang	<ul style="list-style-type: none"> Siklus akuntansi perusahaan dagang 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca tentang karakteristik perusahaan dagang, transaksi perusahaan dagang, akun-akun dan tahapan siklus akuntansi perusahaan dagang (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan) dari berbagai sumber yang relevan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang karakteristik perusahaan dagang, akun-akun dan tahapan siklus 	<p>Sikap</p> <p>-</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis dalam bentuk uraian tentang akuntansi perusahaan dagang Tugas menyusun siklus akuntansi perusahaan dagang dalam bentuk laporan keuangan. 	28 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Akuntansi Kemendikbud Kurikulum 2013 Buku-buku akuntansi penunjang yang relevan Media massa cetak/elektronik Bila memungkinkan dapat menggunakan

		<p>akuntansi perusahaan dagang (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan) dari berbagai sumber</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulandata/informasi tentang karakteristik dan siklus akuntansi perusahaan dagang (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan) dari berbagai sumber yang relevan <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data yang dikumpulkan serta mempraktikkan siklus akuntansi perusahaan dagang (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan), untuk menciptakan cara, format 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan Unjuk kerja dalam mempraktikkan siklus akuntansi perusahaan dagang. 	<p>internet untuk mengakses data, misalnya http://pan2du.blogspot.com/2011/11/akuntansi-perusahaan-dagang.htm</p>
--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>atau sistem dalam membuat siklus akuntansi perusahaan dagang</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil kegiatan praktik siklus akuntansi perusahaan dagang (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan) dalam berbagai bentuk media (tulisan atau lisan). 	.		

Catatan:

Penilaian *Anecdotal Record* bisa digunakan untuk menilai ranah sikap spiritual (KI_1) dan sikap sosial (KI_2) siswa selama proses pembelajaran

Bentuk penilaian ini dapat diterapkan setiap bulan atau triwulan untuk mengontrol ketercapaian sikap spiritual dan sikap sosial.

Lampiran 7. RPP Siklus I dan Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Kalasan
Mata Pelajaran	: Ekonomi/Akuntansi
Kelas/Semester	: XII IPS/ I (Gasal)
Materi Pokok	: Jurnal Khusus
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Jumlah Pertemuan	: 2 Kali Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

- KI 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 :Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu untuk mendeskripsikan definisi dan fungsi jurnal khusus dengan benar dan tepat.
2. Siswa mampu untuk menganalisis pencatatan transaksi dalam jurnal khusus dengan benar dan tepat.
3. Siswa mampu untuk menyusun jurnal khusus dengan benar dan tepat.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.5 Menganalisis siklus akuntansi perusahaan dagang	3.5.1 Mendeskripsikan definisi dan fungsi jurnal khusus. 3.5.2 Menganalisis pencatatan transaksi dalam jurnal khusus.
4.5 Mempraktikkan siklus akuntansi perusahaan dagang	4.5.1 Menyusun jurnal khusus dalam siklus perusahaan dagang.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Definisi dan Fungsi Jurnal Khusus
 2. Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Khusus
 3. Penyusunan Jurnal Khusus
- (Materi Pembelajaran Terlampir)

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*
Model : *Team Accleerated Instruction (TAI)*
Metode : Tanya jawab, Diskusi, dan Penugasan

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media : Power Point, *Handout*, Lembar Kerja Siswa (LKS)
Alat/Bahan : Papan tulis, LCD, Proyektor, dan alat tulis
Sumber :

- Sari Dwi Astuti dkk. 2014. *Ekonomi untuk SMA/MA XII Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung: Mediatama
- Tim Penyusun Ilmu Sosial. 2013. *LKS KREATIF Ekonomi SMA/MA Kelas XII Semester 2*. Klaten: Viva Pakarindo

- Internet dan referensi relevan lainnya

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2x45 Menit)

No.	Tahap	Kegiatan Belajar		Alokasi Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
1.	Pendahuluan	a. Membuka pelajaran di kelas dengan salam dilanjutkan dengan berdoa. b. Mengkondisikan kelas c. Presensi siswa d. Memberikan motivasi belajar kepada siswa. e. Menyampaikan Kompetensi Dasar, Tujuan pembelajaran, indikator dan garis besar materi pembelajaran. f. Siswa mengerjakan tes awal (<i>pre test</i>) secara mandiri. g. Apersepsi materi pembelajaran	a. Menjawab salam dilanjutkan dengan berdoa. b. Pengkondisian diri mengikuti pembelajaran. c. Memperhatikan penjelasan guru tentang Kompetensi Dasar, Tujuan pembelajaran, indikator dan garis besar materi pembelajaran. d. Siswa mengerjakan tes awal (<i>pre test</i>) secara mandiri. e. Memperhatikan apersepsi materi pembelajaran yang dikaitkan dengan materi	15 Menit

No.	Tahap	Kegiatan Belajar		Alokasi Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
		dikaitkan dengan materi sebelumnya.	sebelumnya.	
2.	Inti	<p>Mengamati</p> <p>a. Guru meminta siswa mengamati peta konsep dari siklus akuntansi perusahaan dagang.</p> <p>b. Guru meminta siswa mengamati kaitan materi jurnal khusus dengan materi sebelumnya.</p> <p>c. Guru meminta siswa membaca materi jurnal khusus pada sub materi jurnal pembelian dan jurnal penjualan dari literatur yang ada ditambah dengan sumber belajar relevan lainnya.</p>	<p>Mengamati</p> <p>a. Siswa mengamati peta konsep dari siklus akuntansi perusahaan dagang.</p> <p>b. Siswa mengamati kaitan materi jurnal khusus dengan materi sebelumnya.</p> <p>c. Siswa dapat membaca materi jurnal khusus pada sub materi jurnal pembelian dan jurnal penjualan dari literatur yang ada ditambah dengan sumber belajar relevan lainnya.</p>	60 Menit

No.	Tahap	Kegiatan Belajar		Alokasi Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
		<p>Menanya</p> <p>Guru menjelaskan materi pelajaran terkait jurnal khusus pada sub materi jurnal pembelian dan jurnal penjualan</p>	<p>Menanya</p> <p>a. Siswa memperhatikan materi pelajaran terkait jurnal khusus pada sub materi jurnal pembelian dan jurnal penjualan.</p> <p>b. Siswa mengajukan pertanyaan terkait jurnal khusus pada sub materi jurnal pembelian dan jurnal penjualan yang masih belum dipahami.</p>	
		<p>Mengeksplorasi</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan secara mandiri.</p>	<p>Mengeksplorasi</p> <p>Siswa mengerjakan soal latihan secara mandiri.</p>	

No.	Tahap	Kegiatan Belajar		Alokasi Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
		<p>Mengasosiasi</p> <p>Guru mengarahkan siswa untuk mendiskusikan soal latihan yang telah dikerjakan secara individu ke dalam diskusi kelompok.</p>	<p>Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa mendiskusikan soal latihan yang telah dikerjakan secara individu ke dalam diskusi kelompok.</p> <p>b. Setiap anggota kelompok saling mengecek jawaban tiap anggota lainnya dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan soal latihan.</p>	
		<p>Mengomunikasikan</p> <p>a. Guru membahas latihan soal yang dikerjakan siswa.</p> <p>b. Guru mengklarifikasi hasil pekerjaan siswa.</p>	<p>Mengomunikasikan</p> <p>a. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok.</p> <p>b. Siswa membahas latihan soal yang dikerjakan siswa.</p>	

No.	Tahap	Kegiatan Belajar		Alokasi Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
3.	Penutup	<p>a. Guru meminta siswa untuk mengerjakan tes akhir (<i>post test</i>) secara mandiri.</p> <p>b. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.</p> <p>c. Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya mengenai sub materi jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum.</p>	<p>a. Siswa mengerjakan tes akhir (<i>post test</i>) secara mandiri.</p> <p>b. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran.</p>	15 Menit

Pertemuan Kedua (2x45 Menit)

No.	Tahap	Kegiatan Belajar		Alokasi Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
1.	Pendahuluan	a. Membuka pelajaran di kelas dengan salam dilanjutkan dengan berdoa. b. Mengkondisikan kelas c. Presensi siswa d. Memberikan motivasi belajar kepada siswa. e. Menyampaikan Kompetensi Dasar, Tujuan pembelajaran, indikator dan garis besar materi pembelajaran. f. Siswa mengerjakan tes awal (<i>pre test</i>) secara mandiri. g. Apersepsi materi pembelajaran dikaitkan dengan materi sebelumnya.	a. Menjawab salam dilanjutkn dengan berdoa. b. Pengkondisian diri mengikuti pembelajaran. c. Memperhatikan penjelasan guru tentang Kompetensi Dasar, Tujuan pembelajaran, indikator dan garis besar materi pembelajaran. d. Siswa mengerjakan tes awal (<i>pre test</i>) secara mandiri. e. Memperhatikan apersepsi materi pembelajaran yang dikaitkan dengan materi sebelumnya.	15 Menit

No.	Tahap	Kegiatan Belajar		Alokasi Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
2.	Inti	<p>Mengamati</p> <p>a. Guru meminta siswa mengamati peta konsep dari siklus akuntansi perusahaan dagang.</p> <p>b. Guru meminta siswa mengamati kaitan materi jurnal khusus dengan materi sebelumnya.</p> <p>c. Guru meminta siswa membaca materi jurnal khusus pada sub materi jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum dari literatur yang ada ditambah dengan sumber belajar relevan lainnya.</p>	<p>Mengamati</p> <p>a. Siswa mengamati peta konsep dari siklus akuntansi perusahaan dagang.</p> <p>b. Siswa mengamati kaitan materi jurnal khusus dengan materi sebelumnya.</p> <p>c. Siswa dapat membaca materi jurnal khusus pada sub materi jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum dari literatur yang ada ditambah dengan sumber belajar relevan lainnya.</p>	60 Menit

No.	Tahap	Kegiatan Belajar		Alokasi Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
		<p>Menanya</p> <p>Guru menjelaskan materi pelajaran terkait jurnal khusus pada sub materi jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum.</p>	<p>Menanya</p> <p>a. Siswa memperhatikan materi pelajaran terkait jurnal khusus pada sub materi jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum.</p> <p>b. Siswa mengajukan pertanyaan terkait jurnal khusus pada sub materi jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum yang masih belum dipahami.</p>	
		<p>Mengeksplorasi</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengerjakan</p>	<p>Mengeksplorasi</p> <p>Siswa mengerjakan soal latihan secara</p>	

No.	Tahap	Kegiatan Belajar		Alokasi Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
		<p>soal latihan secara mandiri.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Guru mengarahkan siswa untuk mendiskusikan soal latihan yang telah dikerjakan secara individu ke dalam diskusi kelompok.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>a. Guru membahas latihan soal yang dikerjakan siswa.</p>	<p>mandiri.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa mendiskusikan soal latihan yang telah dikerjakan secara individu ke dalam diskusi kelompok.</p> <p>b. Setiap anggota kelompok saling mengecek jawaban tiap anggota lainnya dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan soal latihan.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>a. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok.</p>	

No.	Tahap	Kegiatan Belajar		Alokasi Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
		b. Guru mengklarifikasi hasil pekerjaan siswa.	b. Siswa membahas latihan soal yang dikerjakan siswa.	
3.	Penutup	a. Guru meminta siswa untuk mengerjakan tes akhir (<i>post test</i>) secara mandiri. b. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran. c. Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.	a. Siswa mengerjakan tes akhir (<i>post test</i>) secara mandiri. b. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran.	15 Menit

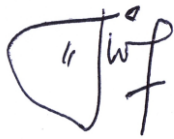
H. Penilaian Hasil Belajar

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Teknik Penilaian | : Tes (<i>pre test</i> dan <i>post test</i>) dan observasi |
| 2. Bentuk Instrumen | : Soal pilihan ganda dan uraian |
| 3. Soal/Instrumen | : Soal dan kunci jawaban terlampir |
| Soal siklus I | : a. Soal pilihan ganda (6 x 1) = 6
b. Soal uraian (2 x 2) = 4 + |
| Jumlah | = 10 |
| Nilai total | = 10 x 10
= 100 |

Soal siklus II	: a. Soal pilihan ganda (5 x 1)	= 5
	b. Soal uraian	
	1) Soal uraian nomor 1	= 2
	2) Soal uraian nomor 2	= 1
	3) Soal uraian nomor 3	= <u>2</u> +
Jumlah		= 10
Nilai total		= 10 x 10
		= 100

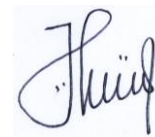
Sleman, 12 Januari 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Tri Puji Astuti, S.Pd
NIP. 19771023 200801 2 009

Mahasiswa,



Yulia Nur Istiqomah
NIM.13803241078

MATERI JURNAL KHUSUS
SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

A. Pengertian Jurnal Khusus

Jurnal khusus (*Special Journal*) merupakan jurnal yang digunakan untuk pencatatan transaksi yang dikelompokkan berdasarkan jenis transaksinya. Pada perusahaan dagang yang kegiatan transaksinya relatif banyak dan sering terjadi atau berulang-ulang, maka perusahaan akan menggunakan jurnal khusus secara kronologis. Hal ini bertujuan agar pencatatan transaksi menjadi lebih paktis dan efisien. Jadi, jurnal khusus adalah jurnal yang secara khusus digunakan untuk mencatat transaksi sejenis yang terjadi berulang-ulang dengan diurutkan secara kronologis.

Perbedaan jurnal khusus dengan jurnal umum

Jurnal khusus	Jurnal umum
Format disesuaikan dengan menambah kolom-kolom yang diperlukan untuk mencatat transaksi yang sejenis	Format terdiri atas tanggal, akun, keterangan, referensi, dan jumlah yang terdiri atas debit dan kredit
Transaksi dicatat sesuai dengan jenisnya dalam beberapa jurnal yang sesuai	Semua transaksi dicatat hanya pada satu jurnal.
Posting ke buku besar dilakukan secara berkala, misalnya setiap akhir bulan, tetapi dapat juga dilakukan setiap dua minggu atau per minggu.	Posting ke buku besar dilakukan setiap hari, setiap terjadi transaksi.
Digunakan pada perusahaan yang besar di mana transaksi sejenis sering terjadi.	Cocok digunakan untuk perusahaan dagang yang masih kecil.

B. Fungsi Jurnal Khusus

1. Memungkinkan pembagian pekerjaan (spesialisasi)

Adanya jurnal khusus mengakibatkan pembagian kerja dapat dilakukan dengan baik karena terdapat beberapa jurnal yang pencatatannya

dikelompokkan berdasarkan jenis transaksinya sehingga satu pegawai dapat khusus menangani satu atau dua jurnal. Hal ini mendorong adanya spesialisasi dalam penanganan pekerjaan sehingga hasilnya semakin baik.

2. Memudahkan posting ke akun buku besar

Adanya jurnal khusus memudahkan dalam posting ke akun buku besar karena posting dilakukan secara berkala misalnya setiap bulan seluruh transaksi dijumlahkan dan dipindahbukukan ke akun buku besar. Hal ini mengakibatkan pencatatan lebih mudah dan praktis karena setiap terjadi transaksi tidak perlu langsung dilakukan posting ke buku besar.

3. Memungkinkan pengendalian internal yang lebih baik

Pengendalian internal akan lebih baik apabila hanya satu orang yang menangani satu atau jurnal khusus.

4. Menghemat biaya

Pencatatan dengan jurnal khusus memungkinkan penghematan biaya misalnya dapat menghemat biaya untuk pembelian kertas maupun biaya untuk menggaji pegawai. Dalam pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum untuk 50 kali transaksi yang sama dibutuhkan 50 kali posting ke akun buku besar, sedangkan pada jurnal khusus dalam melakukan posting dapat dilakukan satu kali saja.

C. Jenis-jenis Jurnal Khusus

1. Jurnal Pembelian (*Purchase Journal*)

Jurnal pembelian adalah jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat pembelian barang dagangan atau aktiva lainnya secara kredit. Transaksi pembelian yang sering dilakukan oleh perusahaan yaitu pembelian barang dagangan, pembelian perlengkapan, pembelian peralatan atau inventaris, dan sebagainya. Contoh pencatatan transaksi ke dalam jurnal pembelian:

Transaksi yang terjadi pada UD. Putra Jaya selama Bulan Maret 2016 sebagai berikut:

- Maret 3 Dibeli barang dagangan secara kredit dari PT. Kurnia Berkah seharga Rp 10.000.000,00, dengan syarat pembayaran 2/10, n/30 (Faktur No 012).
- 8 Dibeli peralatan kantor secara kredit dari Toko Manunggal seharga Rp 2.000.000,00 dengan syarat pembayaran n/60 (Faktur No 017).
- 15 Dibeli barang dagangan dari UD. Sakti seharga Rp 6.500.000,00 dengan syarat pembayaran 3/10, n/30 (Faktur No 112)
- 21 Dibeli perlengkapan kantor secara kredit dari Toko Manunggal seharga Rp 500.000,00 dengan syarat 2/10, n/30 (Faktur No 015)
- 27 Dibeli barang dagangan secara kredit dari PT. Kurnia Berkah seharga Rp 5.000.000,00, dengan syarat pembayaran n/60 (Faktur No. 122).

UD. PUTRA JAYA

Jurnal Pembelian

Periode yang Berakhir 31 Maret 2016

Tanggal		Ket	Ref	Debet			Kredit
				Pembelian	Serba-serbi		Utang Dagang
					Nama Akun	Ref	
2016	3	PT. Kurnia		10.000.000			10.000.000
	8	Berkah					
		Toko		-	Peralatan		2.000.000
	15	Manunggal					
	21	UD. Sakti		6.500.000			6.500.000
		Toko		-	Perlengkap		500.000
	27	Manunggal			an		
		PT. Kurnia		5.000.000			5.000.000
		Berkah					
Jumlah				21.500.000			2.500.000
							24.000.000

2. Jurnal Penjualan (*Sales journal*)

Jurnal penjualan adalah jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat penjualan barang dagangan secara kredit.

Transaksi yang terjadi UD. Putra Jaya selama Bulan Maret 2016 sebagai berikut:

- Maret 3 Dijual barang dagangan kepada Tn. Alex seharga Rp 7.000.000,00 dengan syarat 2/10, n/30 (Faktur No 23).
- 8 Dijual barang dagangan kepada Toko Makmur seharga Rp 5.200.000,00 dengan syarat *EOM (End of Month)* (Faktur No 25).
- 17 Dijual barang dagangan kepada UD. Anugerah seharga Rp 10.000.000,00 dengan syarat 3/10, n/60 (Faktur No 111).
- 25 Dijual barang dagangan kepada Toko Makmur seharga Rp 4.500.000,00 dengan syarat 2/10, n/30 (Faktur No 31).
- 31 Dijual barang dagangan kepada Ny. Anika seharga Rp 8.050.000,00 dengan syarat n/60 (Faktur No 32).

UD. PUTRA JAYA

Jurnal Penjualan

Periode yang Berakhir 31 Maret 2016

Tanggal		Keterangan	Syarat	Ref	Piutang Dagang (D) Penjualan (K)
2016	3	Tn. Alex	2/10, n/30		7.000.000
Maret	8	Toko Makmur	<i>EOM</i>		5.200.000
	17	UD. Anugerah	3/10, n/60		10.000.000
	25	Toko Makmur	2/10, n/30		4.500.000
	31	Ny. Anika	n/60		8.050.000
Jumlah					34.750.000

3. Jurnal Penerimaan Kas (*Cash Receipt Journal*)

Jurnal penerimaan kas adalah jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat semua penerimaan kas misalnya penjualan tunai, pendapatan bunga, pendapatan sewa, dan sebagainya.

Transaksi yang terjadi UD. Putra Jaya Bulan Maret 2016 sebagai berikut:

- Maret 1 Tuan Radit selaku pemilik usaha menginvestasikan uang tunai sebagai modal tambahan sebesar Rp 12.500.000,00.
- 4 Dijual barang dagangan secara tunai kepada Ny. Anika seharga Rp 6.500.000,00.
- 9 Diterima pelunasan piutang dari Tn. Alex atas transaksi pada tanggal 3 Maret 2016.
- 23 Dijual barang dagangan secara tunai kepada Tn. Alex seharga Rp 11.000.000,00.
- 28 Diterima pelunasan piutang dari UD. Anugerah atas transaksi pada tanggal 17 Maret 2016.

UD. PUTRA JAYA

Jurnal Penerimaan Kas

Periode yang Berakhir 31 Maret 2016

Tanggal		Ket	Ref	Debet		Kredit				
				Kas	Pot. Penj	Piutang Dagang	Penjualan	Serba-serbi		
								Nama Akun	Ref	Jumlah
2016	1	Investasi modal		12.500.000	-	-	-	Modal,		12.500.000
Mar	4	Ny. Anika		6.500.000	-	-	6.500.000	Tn. Radit		
	9	Tn. Alex		6.360.000	140.000	6.500.000				
	23	Tn. Alex		11.000.000			11.000.000			
	28	UD. Anugerah		10.000.000		10.000.000				
Jumlah				48.360.000	140.000	16.500.000	17.500.000			12.500.000

4. Jurnal Pengeluaran Kas (*Cash Payment Journal*)

Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal yang digunakan mencatat semua pengeluaran kas misalnya membayar hutang, membayar gaji, membayar pembelian barang dagangan secara tunai, dan sebagainya. Transaksi yang terjadi pada UD. Putra Jaya Bulan Maret 2016 sebagai berikut:

- Maret 2 Dibayar sewa gedung untuk 1 tahun sebesar Rp 2.700.000,00.
 6 Dibeli barang dagangan secara tunai seharga Rp 8.250.000,00 dari UD. Mentari.
 17 Dibayar gaji pegawai untuk Bulan Maret sebesar Rp 1.000.000,00.
 23 Dibayar utang dagang kepada UD. Sakti atas pembelian barang dagangan pada tanggal 15 Maret 2016.
 29 Dibeli perlengkapan secara tunai seharga Rp 1.250.000,00 dari Toko Manunggal.

UD. PUTRA JAYA

Jurnal Pengeluaran Kas

Periode yang Berakhir 31 Maret 2016

Tanggal	Ket	Ref	Debet					Kredit	
			Utang Dagang	Pembelian	Serba-serbi			Kas	Pot. Pemb
					Nama Akun	Ref	Jumlah		
2016 Maret	2 Sewa gedung		-	-	B.Sewa		2.700.000	2.700.000	-
	6 UD. Mentari		-	8.250.000				8.250.000	
	17 Gaji pegawai		-	-	B.Gaji		1.000.000	1.000.000	
	23 UD. Sakti		6.500.000					6.305.000	195.000
	29 Perlengka- pan				Perleng kapan		1.250.000	1.250.000	
Jumlah			6.500.000	8.250.000			4.950.000	19.505.000	195.000

5. Jurnal Umum (*Memorial Journal*)

Jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak dapat dimasukkan ke dalam salah satu dari jurnal khusus. Transaksi yang dicatat dalam jurnal umum sebagai berikut:

- a. Retur penjualan dan pengurangan harga
- b. Potongan penjualan
- c. Retur pembelian dan pengurangan harga
- d. Penyesuaian akhir tahun
- e. Penyesuaian kembali di awal tahun

Transaksi yang terjadi UD. Putra Jaya selama Bulan Maret 2016 sebagai berikut:

- Maret 25 Diterima kembali sebagian barang dagangan dari Toko Makmur karena cacat seharga Rp 625.000,00.
- 28 Dikirim kembali sebagai barang dagangan dari PT Kurnia Berkah karena rusak seharga Rp 500.000,00.

UD. PUTRA JAYA

Jurnal Umum

Periode yang Berakhir 31 Maret 2016

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2016	25	Retur Penjualan		625.000	-
Maret		Piutang Dagang		-	625.000
	28	Utang Dagang		500.000	-
		Retur Pembelian		-	500.000
Jumlah				1.125.000	1.125.000

Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi

Siklus :

Hari/Tanggal :

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi										Jumlah
		Visual		Lisan			Mendengar		Menulis		Mental	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
11												
12												
13												
14												
15												
16												
17												
18												
19												
20												
21												
22												
23												
24												
25												
26												
27												
28												
29												
30												
Σ Skor												
Skor Maksimal												
% Aktivitas Tiap Indikator												
% Aktivitas Tiap Aspek												
% Rata-rata Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa												

Tabel 3. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi

No	Indikator Aktivitas Belajar	Sumber
Aktivitas Visual		
1	Membaca materi pelajaran akuntansi dari buku dan referensi lainnya.	Siswa
2	Memperhatikan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru.	Siswa
Aktivitas Lisan		
3	Mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru.	Siswa
4	Mengemukakan jawaban, pendapat dan masukan terkait materi pelajaran akuntansi yang disampaikan.	Siswa
5	Berdiskusi dengan teman satu kelompok	Siswa
Aktivitas Mendengarkan		
6	Mendengarkan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru.	Siswa
7	Mendengarkan jawaban dan pendapat yang disampaikan dalam diskusi.	Siswa
Aktivitas Menulis		
8	Mencatat materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru	Siswa
9	Mengerjakan soal latihan atau tugas yang diberikan	Siswa
Aktivitas Mental		
10	Berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan.	Siswa

Sumber: Modifikasi dari Paul D. Diedrick dalam Sardiman (2013:101)

Tabel 4. Pedoman Penilaian dalam Lembar Observasi

Kategori	Pedoman Penilaian
Aktif	3
Cukup Aktif	2
Kurang Aktif	1

Berikut ini adalah kriteria pemberian skor masing-masing indikator yang diamati:

- a. Siswa membaca materi pelajaran akuntansi dari buku dan referensi lainnya.

Skor	Indikator
3	Siswa membaca materi pelajaran dengan inisiatif sendiri secara fokus dan bersungguh-sungguh.
2	Siswa membaca materi pelajaran setelah diminta oleh guru secara fokus dan bersungguh-sungguh.
1	Siswa membaca materi pelajaran setelah diminta oleh guru namun tidak fokus dan bersungguh-sungguh.

- b. Siswa memperhatikan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru.

Skor	Indikator
3	Siswa selalu memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan seksama.
2	Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru tetapi kadang-kadang diselingi dengan melakukan kegiatan lain di luar pembelajaran.
1	Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru tetapi lebih sering diselingi dengan melakukan kegiatan lain di luar pembelajaran.

- c. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru

Skor	Indikator
3	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi akuntansi yang disampaikan oleh guru sebanyak lebih dari satu kali.
2	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi akuntansi yang disampaikan oleh guru sebanyak satu kali.
1	Siswa tidak mengajukan pertanyaan mengenai materi akuntansi yang disampaikan oleh guru.

- d. Siswa mengemukakan jawaban dan pendapat terkait materi pelajaran akuntansi yang disampaikan.

Skor	Indikator
3	Siswa mengemukakan jawaban dan pendapat terkait materi pelajaran akuntansi yang disampaikan sebanyak lebih dari satu kali.
2	Siswa mengemukakan jawaban dan pendapat terkait materi pelajaran akuntansi yang disampaikan sebanyak satu kali.
1	Siswa tidak mengemukakan jawaban dan pendapat terkait materi pelajaran akuntansi yang disampaikan.

- e. Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok

Skor	Indikator
3	Siswa selalu berdiskusi dengan teman satu kelompoknya dalam membahas materi akuntansi.
2	Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompoknya dalam membahas materi akuntansi namun kadang-kadang membahas hal lain yang tidak terkait dengan materi pelajaran.
1	Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompoknya dalam membahas materi akuntansi. namun lebih sering membahas hal lain yang tidak terkait dengan materi pelajaran.

- f. Siswa mendengarkan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru.

Skor	Indikator
3	Siswa selalu mendengarkan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru.
2	Siswa mendengarkan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru namun kadang-kadang melakukan kegiatan lain yang tidak terkait dengan pelajaran.
1	Siswa mendengarkan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru namun lebih sering melakukan kegiatan lain yang tidak terkait dengan pelajaran.

- g. Siswa mendengarkan jawaban dan pendapat yang disampaikan dalam diskusi.

Skor	Indikator
3	Siswa selalu mendengarkan jawaban dan pendapat yang disampaikan dalam diskusi dengan fokus.
2	Siswa mendengarkan jawaban dan pendapat yang disampaikan dalam diskusi namun kadang-kadang melakukan kegiatan lain yang tidak terkait dengan pelajaran.
1	Siswa mendengarkan jawaban dan pendapat yang disampaikan dalam diskusi namun lebih sering melakukan kegiatan lain yang tidak terkait dengan pelajaran

- h. Siswa mencatat materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru.

Skor	Indikator
3	Siswa mencatat materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru secara mandiri.
2	Siswa mencatat materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru dengan instruksi dari guru.
1	Siswa tidak mencatat materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru.

- i. Siswa mengerjakan soal latihan atau tugas yang diberikan

Skor	Indikator
3	Siswa mengerjakan seluruh soal latihan atau tugas yang diberikan.
2	Siswa mengerjakan setengah dari soal latihan atau tugas yang diberikan.
1	Siswa mengerjakan kurang dari setengah soal latihan atau tugas yang diberikan.

- j. Siswa berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan.

Skor	Indikator
3	Siswa aktif berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan.
2	Siswa kurang berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan.
1	Siswa tidak berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan.

Lampiran 10. Soal Diskusi Siklus I

LEMBAR KERJA KELOMPOK

JURNAL KHUSUS (JURNAL PEMBELIAN DAN JURNAL PENJUALAN)

Ketentuan:

1. Setiap anggota kelompok mengerjakan soal yang diberikan secara mandiri dan diperkenankan membuka buku dan referensi lainnya.
2. Hasil pekerjaan dari tiap anggota kelompok kemudian diperiksa oleh anggota lainnya.
3. Setiap anggota kelompok harus saling bekerja sama untuk mendapatkan hasil terbaik dalam mengerjakan soal yang telah diberikan.

Soal Kerja Kelompok:

Catatlah sebagian transaksi-transaksi UD. Angkasa Jaya selama Bulan Juli 2016 berikut ini ke dalam jurnal khusus (jurnal pembelian dan jurnal penjualan):

- Juli 2 Dibeli barang dagangan dari PT. Nusa Indah sebesar Rp 7.500.000,00 dengan faktur No 24, syarat pembayaran 3/10, n/30
- 3 Dijual barang dagangan kepada PT. Mekar Sari sebesar Rp 8.000.000,00 dengan faktur No 012, syarat pembayaran 3/15, n/60.
- 11 Dibeli barang dagangan dari PT. Amanah sebesar Rp 4.350.000,00 dengan faktur No 32, syarat pembayaran *EOM*
- 16 Dijual barang dagangan kepada PT. Anugerah sebesar Rp 4.750.000,00 dengan faktur No 013, syarat pembayaran 5/10, n/30.
- 18 Dibeli barang dagangan dari PT. Nusa Indah sebesar Rp 3.500.000,00 dengan faktur No 27, syarat pembayaran 2/10, n/60.
- 23 Dijual barang dagangan kepada PT. Mekar Sari sebesar Rp 3.000.000,00 dengan faktur No 017, syarat pembayaran n/60.
- 25 Dijual barang dagangan kepada PT. Bhumi Putra sebesar Rp 1.075.000,00 dengan faktur No 021, syarat pembayaran *EOM*.
- 26 Dibeli peralatan dari PT. Karunia sebesar Rp 1.050.000,00 dengan faktur No 31, syarat pembayaran n/60

Lampiran 11. Kunci Jawaban Soal Diskusi Siklus I

KUNCI JAWABAN
SOAL KERJA KELOMPOK SIKLUS I

UD. ANGKASA JAYA

Jurnal Pembelian

Periode yang Berakhir 31 Juli 2016

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet			Kredit
				Pembelian	Serba-serbi		Utang Dagang
					Nama Akun	Ref	
2016	2	PT. Nusa		7.500.000	-		7.500.000
Juli	11	Indah		4.350.000	-		4.350.000
	18	PT. Amanah		3.500.000	-		3.500.000
	26	PT. Nusa Indah PT. Karunia		-	Peralatan		1.050.000
Jumlah				15.350.000	-		1.050.000
							14.300.000

UD. ANGKASA JAYA

Jurnal Penjualan

Periode yang Berakhir 31 Juli 2016

Tanggal		Keterangan	Syarat	Ref	Piutang Dagang (D) Penjualan (K)
2016	3	PT. Mekar Sari	3/15, n/60		8.000.000
Juli	16	PT. Anugerah	5/10, n/30		4.750.000
	23	PT. Mekar Sari	n/60		3.000.000
	25	PT. Bhumi Putra	EOM		1.075.000
Jumlah					16.825.000

PEDOMAN PENILAIAN SOAL DISKUSI KELOMPOK SIKLUS I
JURNAL KHUSUS
KELAS XII IPS 1

Total skor : 8

No Soal	Kriteria jawaban tiap soal	Skor
1 Jurnal pembelian (4 transaksi)	Siswa dapat menjawab soal dengan benar dan lengkap sesuai materi pembelajaran.	1
	Siswa menjawab soal dengan jawaban yang kurang tepat dan belum sesuai dengan materi pembelajaran.	0,5
	Siswa tidak menjawab soal	0
2 Jurnal Penjualan (4 transaksi)	Siswa dapat menjawab soal dengan benar dan lengkap sesuai materi pembelajaran.	1
	Siswa menjawab soal dengan jawaban yang kurang tepat dan belum sesuai dengan materi pembelajaran.	0,5
	Siswa tidak menjawab soal	0

Nilai Akhir = $\frac{\text{Total skor}}{0,08}$

Lampiran 12. Soal *Pre test* dan *Post test* Siklus I

SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS I

(JURNAL PEMBELIAN DAN JURNAL PENJUALAN)

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e!

1. Jurnal pada perusahaan dagang yang digunakan untuk pencatatan transaksi yang dikelompokkan berdasarkan jenis transaksinya adalah...
 - a. Jurnal Umum
 - b. Jurnal Penyesuaian
 - c. Jurnal Khusus
 - d. Jurnal Penutup
 - e. Jurnal Pembalik
2. Perhatikan pernyataan yang terdapat di bawah ini:
 - 1) Penyesuaian untuk menunjukkan saldo sebenarnya
 - 2) Menutup akun nominal
 - 3) Spesialisasi pekerjaan
 - 4) Menghemat biaya
 - 5) Memudahkan posting ke buku besarBerdasarkan pernyataan tersebut, manakah yang termasuk manfaat jurnal khusus?
 - a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 3, dan 4
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 2, 3, dan 5
 - e. 3, 4, dan 5
3. Diantara transaksi tersebut, manakah yang perlu dicatat dalam jurnal pembelian?
 - a. Membeli peralatan dari Toko Kurnia dengan faktur syarat *EOM*
 - b. Membeli barang dagangan dengan cek dari UD. Berkah

- c. Membayar gaji pegawai
 - d. Menjual barang dagangan kepada UD. Sentosa dengan faktor syarat 2/10, n/30
 - e. Dikirim kembali barang dagangan kepada PT. Sejahtera dikarenakan rusak
4. Pada tanggal 21 Mei 2014, UD. Angkasa menjual barang dagangan kepada PT. Abadi Jaya sebesar Rp 2.000.000,00 (faktor No 22) dengan syarat 2/10, n/30. Transaksi tersebut dicatat ke dalam jurnal khusus yaitu...
- a. Jurnal Pembelian
 - b. Jurnal Pengeluaran Kas
 - c. Jurnal Penerimaan Kas
 - d. Jurnal Penjualan
 - e. Jurnal Umum
5. Berikut ini adalah transaksi yang dilakukan oleh UD. Sejahtera:
- Juli 3 Dibeli barang dagang (faktor No 12) dari PT. Karya Bhakti sebesar Rp 4.200.000,00 dengan syarat 3/15, n/30.
 - 8 Dibeli barang dagang dengan cek dari UD. Avian sebesar Rp 1.500.000,00
 - 11 Dibeli peralatan dari PT. Jaya Abadi sebesar Rp 1.250.000,00 dengan faktor No 25 syarat *EOM*.

Pencatatan transaksi di atas ke dalam jurnal pembelian yang benar adalah....

a.

Tanggal		Ket	Ref	Debet			Kredit
				Pembelian	Serba-serbi		Utang Dagang
					Nama Akun	Ref	
2016	3	PT. Karya		4.200.000	-		4.200.000
Juli	8	Bhakti UD. Avian		1.500.000			1.500.000
Jumlah				5.700.000			5.700.000

b.

Tanggal		Ket	Ref	Debet			Kredit
				Pembelian	Serba-serbi		Utang Dagang
					Nama Akun	Ref	
2016 Juli	3	PT. Karya Bhakti		4.200.000	-		4.200.000
	11	PT. Jaya Abadi		-	Peralat- an	1.250.000	1.250.000
Jumlah				4.200.000		1.250.000	5.750.000

c.

Tanggal		Ket	Ref	Debet			Kredit
				Pembelian	Serba-serbi		Utang Dagang
					Nama Akun	Ref	
2016	8	UD. Avian		1.500.000	-		.500.000
	11	PT. Jaya Abadi		1.250.000	-		1.250.000
Jumlah				2.750.000		-	2.750.000

d.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet			Kredit
				Pembelian	Serba-serbi		Utang Dagang
					Nama Akun	Ref	
2016 Juli	3	PT. Karya Bhakti		4.200.000	-		4.200.000
	8	UD. Avian		-	Peralat- an	1.500.000	1.500.000
	11	PT. Jaya Abadi		1.250.000	-		1.250.000
Jumlah				5.450.000		1.500.000	6.950.000

e.

Tanggal		Ket	Ref	Debet			Kredit
				Pembelian	Serba-serbi		Utang Dagang
					Nama Akun	Ref	
2016 Juli	3	PT. Karya Bhakti		4.200.000	-		4.200.000
	8	UD. Avian		1.500.000	-		1.500.000
	11	PT. Jaya Abadi		1.250.000	-		1.250.000
Jumlah				6.950.000			6.950.000

6. Berikut ini adalah sebagian transaksi yang dilakukan oleh PT. Sinar Mentari selama Bulan November 2016:

Nov 5 Dijual barang dagang (faktur No 014) kepada UD. Makmur sebesar Rp 6.000.000,00 dengan syarat pembayaran *EOM*.

16 Dijual barang dagang (faktur No 014) kepada UD. Sejahtera sebesar Rp 2.200.000,00 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30.

Pencatatan transaksi di atas ke dalam jurnal penjualan yang benar adalah....

a.

Tanggal		Keterangan	Syarat	Ref	Piutang Dagang (D) Penjualan (K)
2016 Nov	5	UD. Makmur	<i>EOM</i>		6.000.000
Jumlah					6.000.000

b.

Tanggal		Keterangan	Syarat	Ref	Piutang Dagang (D) Penjualan (K)
2016 Nov	16	UD. Sejahtera	2/10, n/30		2.200.000
Jumlah					2.200.000

c.

Tanggal		Keterangan	Syarat	Ref	Piutang Dagang (D) Penjualan (K)
2016 Nov	16	UD. Sejahtera	2/10, n/30		6.000.000
Jumlah					6.000.000

d.

Tanggal		Keterangan	Syarat	Ref	Piutang Dagang (D) Penjualan (K)
2016 Nov	5 16	UD. Makmur UD. Sejahtera	<i>EOM</i> 2/10, n/30		6.000.000 2.200.000
Jumlah					8.200.000

e.

Tanggal		Keterangan	Syarat	Ref	Piutang Dagang (D) Penjualan (K)
2016 Nov	5 16	UD. Makmur UD. Sejahtera	<i>EOM</i> 2/10, n/30		2.200.000 6.000.000
Jumlah					8.200.000

B. Uraian

Buatlah jurnal khusus dari sebagian transaksi UD. Harapan selama Bulan Juni 2015 sebagai berikut ini:

- Juni 11 Dibeli barang dagangan dari PT. Sejahtera sebesar Rp 7.650.000,00 dengan syarat 2/10, n/30.
- 17 Dijual barang dagangan kepada Tn. Putra sebesar Rp 3.000.000,00 dengan syarat 3/10, n/30.

Lampiran 13. Kunci Jawaban Soal *Pre test* dan *Post test* Siklus I

KUNCI JAWABAN SOAL

A. Pilihan Ganda

1. C
2. E
3. A
4. D
5. B
6. D

B. Uraian

UD. HARAPAN

Jurnal Pembelian

Periode yang Berakhir 30 Juni 2015

Tanggal		Ket	Ref	Debet			Kredit	
				Pembelian	Serba-serbi		Utang Dagang	
					Nama Akun	Ref		Jumlah
2015	11	PT. Sejahtera		7.650.000	-		-	7.650.000
Juni								
Jumlah				7.650.000			-	7.650.000

UD. HARAPAN

Jurnal Penjualan

Periode yang Berakhir 30 Juni 2015

Tanggal		Keterangan	Syarat	Ref	Piutang Dagang (D) Penjualan (K)
2015	17	Tn. Putra	3/10, n/30		3.000.000
Juni					
Jumlah					3.000.000

**PEDOMAN PENILAIAN
SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS I
JURNAL KHUSUS (JURNAL PEMBELIAN DAN
PENJUALAN)**

A. Pilihan Ganda

Benar : skor 1

Salah : skor 0

Total : skor 6

B. Uraian

Total skor : 4

No Soal	Kriteria jawaban tiap soal	Skor
1a	Siswa dapat menjawab soal dengan benar dan lengkap sesuai materi pembelajaran.	2
	Siswa menjawab soal dengan jawaban yang kurang tepat dan belum sesuai dengan materi pembelajaran.	1
	Siswa tidak menjawab soal	0
1b	Siswa dapat menjawab soal dengan benar dan lengkap sesuai materi pembelajaran.	2
	Siswa menjawab soal dengan jawaban yang kurang tepat dan belum sesuai dengan materi pembelajaran.	1
	Siswa tidak menjawab soal	0

**Total Nilai Akhir = (Jumlah skor pilihan ganda + Jumlah skor uraian) x
10**

Lampiran 14. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Siklus I

Hari/ Tanggal : Sabtu, 14 Januari 2017

Materi Pokok : Jurnal Khusus (Jurnal Pembelian dan Jurnal Penjualan)

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa										Jmlh
		Visual		Lisan			Mendengar		Menulis		Mental	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	Kelompok A											
1	Ade Gita Pitri P	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	24
7	Arini Nurlitasari	2	2	2	1	3	2	1	1	2	3	19
14	Kevin Aditama R.P	2	2	2	1	3	3	1	2	2	1	19
23	Pragnyawidyana	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	18
28	Sesaria Pinastika D	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	27
	\sum Skor	11	11	9	7	13	13	10	8	12	13	107
	Skor Maksimal	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	150

Sleman, 14 Januari 2017

Pengamat



(Fadhla Khanifa)

NIM. 13803241055

Hari/ Tanggal : Sabtu, 14 Januari 2017

Materi Pokok : Jurnal Khusus (Jurnal Pembelian dan Jurnal Penjualan)

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa										Jmlh
		Visual		Lisan			Mendengar		Menulis		Mental	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	Kelompok B											
4	Anas Ma'ruf H	1	3	2	2	1	3	3	1	2	3	21
6	Ardika Ilham Dwi K	1	1	2	2	1	1	3	1	3	3	18
16	Lintang Andamarati	2	2	2	2	1	2	3	1	3	3	21
22	Nuzul Ismi S	1	3	3	3	2	3	3	1	3	3	25
25	Rizma Tri Andari	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	27
	Σ Skor	7	12	12	12	8	12	15	5	14	15	112
	Skor Maksimal	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	150

Sleman, 14 Januari 2017

Pengamat



(Yulia Nur I.)

NIM. 13803241078

Hari/ Tanggal : Sabtu, 14 Januari 2017

Materi Pokok : Jurnal Khusus (Jurnal Pembelian dan Jurnal Penjualan)

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa										Jmlh
		Visual		Lisan			Mendengar		Menulis		Mental	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	Kelompok C											
2	Ade Rio Perdana K	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	27
5	Andi Luffi M	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
12	Farhan Kanz N	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	23
20	Nareswari Ayu S.P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	Rosa Adelia Krisma D	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	25
	Kelompok D											
9	Dandy Wantoro P	1	3	3	1	2	3	2	1	3	3	22
15	Lesley Zhafira	1	2	3	1	1	2	1	1	3	2	17
21	Novarita Cahya K.S	2	2	2	3	3	1	3	1	3	3	23
29	Windi Prastiwi	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	14
30	Yudha Apriansyah	1	3	2	3	1	3	1	1	3	1	19
	Σ Skor	22	24	23	23	22	23	22	16	30	23	228
	Skor Maksimal	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	300

Sleman, 14 Januari 2017

Pengamat

(Diracahya Chairani)

NIM. 13803241077

Hari/ Tanggal : Sabtu, 14 Januari 2017

Materi Pokok : Jurnal Khusus (Jurnal Pembelian dan Jurnal Penjualan)

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa										Jmlh
		Visual		Lisan			Mendengar		Menulis		Mental	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	Kelompok E											
3	Alifa Nur L				S	A	K	I	T			
10	Deta Nia Farera	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	17
11	Dida Pradana	1	3	1	1	1	2	1	1	3	1	15
24	Ratna Kumalasari	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	20
26	Rizqyansah F	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	13
	Kelompok F											
8	Choirunnisa A	1	2	2	1	3	2	2	1	3	2	19
13	Ismi Nurul A	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	20
17	Muhammad Ridho	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	12
18	Muhammad Saifullah	1	1	2	1	1	1	2	1	3	2	15
19	Nadia Ayu S	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	18
	Σ Skor	12	16	15	11	15	15	15	9	26	15	149
	Skor Maksimal	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	270

Sleman, 14 Januari 2017

Pengamat

(Vilia Putri S)

NIM. 13803241076

Lampiran 15. Rekap Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I

REKAP HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI SIKLUS I

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kalasan
 Kelas : XII IPS 1
 Materi Pokok : Jurnal Khusus (Jurnal Pembelian dan Jurnal Penjualan)
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 14 Januari 2017

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi										Jmlh	Skor Individu
		Visual		Lisan			Mendengar		Menulis		Mental		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ade Gita Pitri Pramesti	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	24	80,00%
2	Ade Rio Perdana Kusuma	2	2	2	1	3	2	1	1	3	2	19	63,33%
3	Alifa Nur Lathifah				S	A	K	I	T				
4	Anas Ma'ruf Hidayat	1	3	2	2	1	3	3	1	2	3	21	70,00%
5	Andi Luffi Meiranda	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	24	80,00%
6	Ardika Ilham Dwi Kurniawan	1	1	2	2	1	1	3	1	3	3	18	60,00%
7	Arini Nurlitasari	2	2	2	1	3	2	1	1	2	3	19	63,33%
8	Choirunnisa' Afriani	1	2	2	1	3	2	2	1	3	2	19	63,33%
9	Dandy Wantoro Putro	1	3	3	1	2	3	2	1	3	3	22	73,33%
10	Deta Nia Farera	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	17	56,67%
11	Dida Pradana	1	3	1	1	1	2	1	1	3	1	15	50,00%

No	Nama Siswa	Skor ktivitas Belajar Akuntansi										Jmlh	Skor Individu
		Visual		Lisan			Mendengar		Menulis		Mental		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
12	Farhan Kanz Nusantara	1	3	1	1	3	3	2	1	3	2	20	66,67%
13	Ismi Nurul Azizah	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	20	66,67%
14	Kevin Aditama Ranabel Putra	2	2	2	1	3	3	1	2	2	1	19	63,33%
15	Lesley Zhafira	1	2	3	1	1	2	1	1	3	2	17	56,67%
16	Lintang Andamarati	2	2	2	2	1	2	3	1	3	3	21	70,00%
17	Muhammad Ridho	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	12	40,00%
18	Muhammad Saifullah	1	1	2	1	1	1	2	1	3	2	15	50,00%
19	Nadia Ayu Setiyaningbudi	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	18	60,00%
20	Nareswari Ayu Setyo Pangesti	3	1	2	1	3	1	3	2	3	2	21	70,00%
21	Novarita Cahya Krisma Saputri	2	2	2	3	3	1	3	1	3	3	23	76,67%
22	Nuzul Ismi Susanti	1	3	3	3	2	3	3	1	3	3	25	83,33%
23	Pragnyawidyana	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	18	60,00%
24	Ratna Kumalasari	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	20	66,67%
25	Rizma Tri Andari	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	27	90,00%
26	Rizqyansyah Fitramadhana	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	13	43,33%
27	Rosa Adelia Krisma Dewanti	2	3	1	2	3	3	3	1	3	3	24	80,00%

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi										Jmlh	Skor Individu
		Visual		Lisan		Mendengar			Menulis		Mental		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
28	Sesaria Pinastika Dewi	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	27	90,00%
29	Windi Prastiwi	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	14	46,67%
30	Yudha Apriansyah	1	3	2	3	1	3	1	1	3	1	19	63,33%
Eskor		49	62	54	47	59	62	58	33	82	65	571	
Skor Maksimal		90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	900	
%Aktivitas Tiap Indikator		54,44%	68,89%	60,00%	52,22%	65,56%	68,89%	64,44%	36,67%	91,11%	72,22%		
%Aktivitas Tiap Aspek		61,67%		59,26%			66,67%		63,89%		72,22%		
%Rata-rata Skor Aktivitas Belajar Akuntansi												63,44%	

No	Aspek yang Diamati	No	Aspek yang Diamati
1	Membaca materi pelajaran akuntansi dari buku dan referensi lainnya	6	Mendengarkan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru
2	Memperhatikan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru	7	Mendengarkan jawaban dan pendapat yang disampaikan dalam diskusi
3	Mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran akuntansi yang disampaikan	8	Mencatat materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru
4	Mengemukakan jawaban dan pendapat terkait materi pelajaran akuntansi yang disampaikan	9	Mengerjakan soal latihan atau tugas yang diberikan
5	Berdiskusi dengan teman satu kelompok	10	Berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan

Lampiran 16. Daftar Nilai *Pre test* dan *Post test* Siklus I

**DAFTAR NILAI *PRE TEST* SIKLUS I
MATERI JURNAL PEMBELIAN DAN JURNAL PENJUALAN
KELAS XII IPS 1 SMA NEGERI 1 KALASAN**

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai PG	Nilai Uraian	Nilai Akhir	Keterangan
1	Ade Gita Pitri Pramesti	50	35	85	Tuntas
2	Ade Rio Perdana Kusuma	40	15	55	Belum Tuntas
3	Alifa Nur Lathifah	S			
4	Anas Ma'ruf Hidayat	40	15	55	Belum Tuntas
5	Andi Luffi Meiranda	50	40	90	Tuntas
6	Ardika Ilham Dwi Kurniawan	30	10	40	Belum Tuntas
7	Arini Nurlitasari	30	40	70	Belum Tuntas
8	Choirunnisa' Afriani	40	40	80	Tuntas
9	Dandy Wantoro Putro	20	35	55	Belum Tuntas
10	Deta Nia Farera	20	40	60	Belum Tuntas
11	Dida Pradana	40	20	60	Belum Tuntas
12	Farhan Kanz Nusantara	30	20	50	Belum Tuntas
13	Ismi Nurul Azizah	20	35	55	Belum Tuntas
14	Kevin Aditama Ranabel Putra	50	40	90	Tuntas
15	Lesley Zhafira	30	20	50	Belum Tuntas
16	Lintang Andamarati	30	35	65	Belum Tuntas
17	Muhammad Ridho	50	20	70	Belum Tuntas
18	Muhammad Saifullah	40	0	30	Belum Tuntas
19	Nadia Ayu Setiyaningbudi	20	20	40	Belum Tuntas
20	Nareswari Ayu Setyo Pangesti	50	40	90	Tuntas
21	Novarita Cahya Krisma Saputri	30	40	70	Belum Tuntas
22	Nuzul Ismi Susanti	30	40	70	Belum Tuntas
23	Pragnyawidyana	30	25	55	Belum Tuntas
24	Ratna Kumalasari	50	30	80	Tuntas
25	Rizma Tri Andari	20	10	30	Belum Tuntas
26	Rizqyansyah Fitramadhana	30	0	55	Belum Tuntas
27	Rosa Adelia Krisma Dewanti	20	25	45	Belum Tuntas
28	Sesaria Pinastika Dewi	40	20	60	Belum Tuntas
29	Windi Prastiwi	40	40	80	Tuntas
30	Yudha Apriansyah	30	35	65	Belum Tuntas
Nilai Terendah		30			
Nilai Tertinggi		90			
Nilai Rata-Rata		62,07			
Jumlah Siswa yang Tuntas		7			
Ketuntasan Belajar		24,14%			

**DAFTAR NILAI *POST TEST* SIKLUS I
MATERI JURNAL PEMBELIAN DAN JURNAL PENJUALAN
KELAS XII IPS 1 SMA NEGERI 1 KALASAN**

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai PG	Nilai Uraian	Nilai Akhir	Keterangan
1	Ade Gita Pitri Pramesti	50	50	100	Tuntas
2	Ade Rio Perdana Kusuma	50	35	85	Tuntas
3	Alifa Nur Lathifah	S			
4	Anas Ma'ruf Hidayat	40	40	80	Tuntas
5	Andi Luffi Meiranda	60	40	100	Tuntas
6	Ardika Ilham Dwi Kurniawan	20	35	55	Belum Tuntas
7	Arini Nurlitasari	50	40	90	Tuntas
8	Choirunnisa' Afriani	50	35	85	Tuntas
9	Dandy Wantoro Putro	30	40	70	Belum Tuntas
10	Deta Nia Farera	40	40	80	Tuntas
11	Dida Pradana	40	25	65	Belum Tuntas
12	Farhan Kanz Nusantara	50	30	80	Tuntas
13	Ismi Nurul Azizah	50	30	80	Tuntas
14	Kevin Aditama Ranabel Putra	60	40	100	Tuntas
15	Lesley Zhafira	30	30	60	Belum Tuntas
16	Lintang Andamarati	40	40	80	Tuntas
17	Muhammad Ridho	50	35	85	Tuntas
18	Muhammad Saifullah	20	30	50	Belum Tuntas
19	Nadia Ayu Setiyaningbudi	40	20	60	Belum Tuntas
20	Nareswari Ayu Setyo Pangesti	60	40	100	Tuntas
21	Novarita Cahya Krisma Saputri	60	40	100	Tuntas
22	Nuzul Ismi Susanti	60	30	90	Tuntas
23	Pragnyawidyana	40	25	65	Belum Tuntas
24	Ratna Kumalasari	60	35	95	Tuntas
25	Rizma Tri Andari	50	40	90	Tuntas
26	Rizqyansyah Fitramadhana	50	30	80	Tuntas
27	Rosa Adelia Krisma Dewanti	30	20	50	Belum Tuntas
28	Sesaria Pinastika Dewi	60	40	100	Tuntas
29	Windi Prastiwi	60	40	100	Tuntas
30	Yudha Apriansyah	50	40	90	Tuntas
Nilai Terendah		35			
Nilai Tertinggi		100			
Nilai Rata-Rata		81,90			
Jumlah Siswa yang Tuntas		21			
Ketuntasan Belajar		72,41%			

Lampiran 17. Analisis Kualitas Tes Siklus I

ANALISIS KUALITAS TES SOAL PILIHAN GANDA SIKLUS I

SKOR DATA DIBOBOT

=====

Jumlah Subyek = 29
 Butir soal = 6
 Bobot utk jwban benar = 1
 Bobot utk jwban salah = 0
 Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANALISIS KUALITAS SOAL POST TEST 1.ANA

No Urt	No Subyek	Kode>Nama	Benar	Salah	Kosong	Skr Asli	Skr Bobot
1	1	ADE GI...	6	0	0	6	6
2	2	ADE RI...	5	1	0	5	5
3	4	ANAS M...	4	2	0	4	4
4	5	ANDI L...	6	0	0	6	6
5	6	ARDIKA...	2	4	0	2	2
6	7	ARINI ...	6	0	0	6	6
7	8	CHOIRU...	5	1	0	5	5
8	9	DANDY ...	3	3	0	3	3
9	10	DETA N...	4	2	0	4	4
10	11	DIDA P...	4	2	0	4	4
11	12	FARHAN...	5	1	0	5	5
12	13	ISMI N...	4	2	0	4	4
13	14	KEVIN ...	6	0	0	6	6
14	15	LESLEY...	3	3	0	3	3
15	16	LINTAN...	5	1	0	5	5
16	17	MUHAMM...	5	1	0	5	5
17	18	MUHAMM...	2	4	0	2	2
18	19	NADIA ...	4	2	0	4	4
19	20	NARESW...	6	0	0	6	6
20	21	NOVARI...	6	0	0	6	6
21	22	NUZUL ...	6	0	0	6	6
22	23	PRAGNY...	4	2	0	4	4
23	24	RATNA ...	4	2	0	4	4
24	25	RIZMA ...	5	1	0	5	5
25	26	RIZQYA...	5	1	0	5	5
26	27	ROSA A...	3	3	0	3	3
27	28	SESARI...	6	0	0	6	6
28	29	WINDI ...	6	0	0	6	6
29	30	YUDHA ...	3	3	0	3	3

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 4.59
 Simpang Baku= 1.27
 KorelasiXY= 0.37
 Reliabilitas Tes= 0.54
 Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANALISIS KUALITAS SOAL POST TEST 1.ANA

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	ADE GITA Pitr...	3	3	6
2	2	ADE RIO PERDA...	2	3	5
3	4	ANAS MA'RUF H...	1	3	4
4	5	ANDI LUFFI ME...	3	3	6
5	6	ARDIKA ILHAM ...	1	1	2
6	7	ARINI NURLITA...	3	3	6
7	8	CHOIRUNNISA' ...	2	3	5
8	9	DANDY WANTORO...	1	2	3
9	10	DETA NIA FARERA	2	2	4
10	11	DIDA PRADANA	1	3	4
11	12	FARHAN KANZ N...	3	2	5
12	13	ISMI NURUL AZ...	2	2	4
13	14	KEVIN ADITAMA...	3	3	6
14	15	LESLEY ZHAFIRA	1	2	3
15	16	LINTANG ANDAM...	3	2	5
16	17	MUHAMMAD RIDHO	2	3	5
17	18	MUHAMMAD SAIF...	1	1	2
18	19	NADIA AYU SET...	2	2	4
19	20	NARESWARI AYU...	3	3	6

20	21	NOVARITA CAHY...	3	3	6
21	22	NUZUL ISMI SU...	3	3	6
22	23	PRAGNYAWIDYANA	1	3	4
23	24	RATNA KUMALASARI	1	3	4
24	25	RIZMA TRI ANDARI	2	3	5
25	26	RIZQYANSYAH F...	2	3	5
26	27	ROSA ADELIA K...	2	1	3
27	28	SESARIA PINAS...	3	3	6
28	29	WINDI PRASTIWI	3	3	6
29	30	YUDHA APRIANSYAH	1	2	3

KELOMPOK UNGGUL & ASOR
=====

Kelompok Unggul

Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANALISIS KUALITAS SOAL POST
TEST 1.ANA

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6
1	1	ADE GITA PITR...	6	1	1	1	1	1	1
2	5	ANDI LUFFI ME...	6	1	1	1	1	1	1
3	7	ARINI NURLITA...	6	1	1	1	1	1	1
4	14	KEVIN ADITAMA...	6	1	1	1	1	1	1
5	20	NARESWARI AYU...	6	1	1	1	1	1	1
6	21	NOVARITA CAHY...	6	1	1	1	1	1	1
7	22	NUZUL ISMI SU...	6	1	1	1	1	1	1
8	28	SESARIA PINAS...	6	1	1	1	1	1	1
Jml Jwb Benar				8	8	8	8	8	8

Kelompok Asor

Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANALISIS KUALITAS SOAL POST
TEST 1.ANA

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6
1	23	PRAGNYAWIDYANA	4	1	1	-	1	-	1
2	24	RATNA KUMALASARI	4	1	1	-	1	-	1
3	9	DANDY WANTORO...	3	1	-	-	1	-	1
4	15	LESLEY ZHAFIRA	3	1	-	-	1	-	1
5	27	ROSA ADELIA K...	3	1	-	1	-	-	1
6	30	YUDHA APRIANSYAH	3	1	-	-	1	-	1
7	6	ARDIKA ILHAM ...	2	1	-	-	1	-	-
8	18	MUHAMMAD SAIF...	2	1	-	-	1	-	-
Jml Jwb Benar				8	2	1	7	0	6

DAYA PEMBEDA
=====

Jumlah Subyek= 29
Klp atas/bawah(n)= 8
Butir Soal= 6

Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANALISIS KUALITAS SOAL POST
TEST 1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	8	8	0	0.00
2	2	8	2	6	75.00
3	3	8	1	7	87.50
4	4	8	7	1	12.50
5	5	8	0	8	100.00
6	6	8	6	2	25.00

TINGKAT KESUKARAN
=====

Jumlah Subyek= 29
Butir Soal= 6

Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANALISIS KUALITAS SOAL POST
TEST 1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Butir	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	29	100.00	Sangat Mudah
2	2	21	72.41	Mudah
3	3	17	58.62	Sedang
4	4	25	86.21	Sangat Mudah
5	5	14	48.28	Sedang
6	6	27	93.10	Sangat Mudah

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

=====

Jumlah Subyek= 29
 Butir Soal= 6
 Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANALISIS KUALITAS SOAL POST TEST 1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	NAN	NAN
2	2	0.685	Signifikan
3	3	0.648	Signifikan
4	4	0.127	-
5	5	0.685	Signifikan
6	6	0.542	-

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

KUALITAS PENGECOH

=====

Jumlah Subyek= 29
 Butir Soal= 6
 Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANALISIS KUALITAS SOAL POST TEST 1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1	0	0	29**	0	0	0
2	2	1-	3+	2++	2++	21**	0
3	3	17**	10---	0--	1-	1-	0
4	4	4---	0--	0--	25**	0--	0
5	5	2+	14**	6-	7--	0--	0
6	6	0--	0--	0--	27**	2---	0

Keterangan:
 ** : Kunci Jawaban
 ++ : Sangat Baik
 + : Baik
 - : Kurang Baik
 -- : Buruk
 ---: Sangat Buruk

REKAP ANALISIS BUTIR

=====

Rata2= 4.59
 Simpang Baku= 1.27
 KorelasiXY= 0.37
 Reliabilitas Tes= 0.54
 Butir Soal= 6
 Jumlah Subyek= 29
 Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANALISIS KUALITAS SOAL POST TEST 1.ANA

Btr Baru	Btr Asli	D.Pembeda(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	0.00	Sangat Mudah	NAN	NAN
2	2	75.00	Mudah	0.724	Sangat Signifikan
3	3	87.50	Sedang	0.620	Signifikan
4	4	12.50	Sangat Mudah	0.188	-
5	5	100.00	Sedang	0.819	Sangat Signifikan
6	6	25.00	Sangat Mudah	0.565	-

ANALISIS KUALITAS TES SOAL URAIAN SIKLUS I

RELIABILITAS TES

Rata2= 3.34

Simpang Baku= 0.72

KorelasiXY= 0.29

Reliabilitas Tes= 0.45

Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANATES\ANATES SIKLUS
1\URAIAN\ANALISIS KUALITAS SOAL URAIAN SIKLUS 1 POST TEST FIX.AUR

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	ADE GITA PITR...	2	2	4
2	2	ADE RIO PERDA...	2	1	3
3	4	ANAS MA'RUF H...	2	2	4
4	5	ANDI LUFFI ME...	2	2	4
5	6	ARDIKA ILHAM ...	2	1	3
6	7	ARINI NURLITA...	2	2	4
7	8	CHOIRUNNISA' ...	2	1	3
8	9	DANDY WANTORO...	2	2	4
9	10	DETA NIA FARERA	2	2	4
10	11	DIDA PRADANA	1	1	2
11	12	FARHAN KANZ N...	2	1	3
12	13	ISMI NURUL AZ...	2	1	3
13	14	KEVIN ADITAMA...	2	2	4
14	15	LESLEY ZHAFIRA	2	1	3
15	16	LINTANG ANDAM...	2	2	4
16	17	MUHAMMAD RIDHO	2	1	3
17	18	MUHAMMAD SAIF...	1	1	2
18	19	NADIA AYU SET...	1	1	2
19	20	NARESWARI AYU...	2	2	4
20	21	NOVARITA CAHY...	2	2	4
21	22	NUZUL ISMI SU...	2	1	3
22	23	PRAGNYAWIDYANA	2	1	3
23	24	RATNA KUMALASARI	1	2	3
24	25	RIZMA TRI ANDARI	2	2	4
25	26	RIZQYANSAH FI...	2	1	3
26	27	ROSA ADELIA K...	1	1	2
27	28	SESARIA PINAS...	2	2	4
28	29	WINDI PRASTIWI	2	2	4
29	30	YUDHA APRIANSYAH	2	2	4

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

Kelompok Unggul

Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANATES\ANATES SIKLUS
1\URAIAN\ANALISIS KUALITAS SOAL URAIAN SIKLUS 1 POST TEST FIX.AUR

No Urt			1	2
1	1	ADE GITA PITR...	4	2
2	4	ANAS MA'RUF H...	4	2
3	5	ANDI LUFFI ME...	4	2
4	7	ARINI NURLITA...	4	2
5	9	DANDY WANTORO...	4	2
6	10	DETA NIA FARERA	4	2
7	14	KEVIN ADITAMA...	4	2
8	16	LINTANG ANDAM...	4	2
	Rata2	Skor	2.00	2.00
	Simpang	Baku	0.00	0.00

Kelompok Asor
 Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANATES\ANATES SIKLUS
 1\URAIAN\ANALISIS KUALITAS SOAL URAIAN SIKLUS 1 POST TEST FIX.AUR

No Urt				1	2
1	22	NUZUL ISMI SU...	3	1	2
2	23	PRAGNYAWIDYANA	3	2	1
3	24	RATNA KUMALASARI	3	1	2
4	26	RIZQYANSAH FI...	3	2	1
5	11	DIDA PRADANA	2	1	1
6	18	MUHAMMAD SAIF...	2	1	1
7	19	NADIA AYU SET...	2	1	1
8	27	ROSA ADELIA K...	2	1	1
	Rata2 Skor			1.38	1.13
	Simpang Baku			0.52	0.35

DAYA PEMBEDA
 =====

Jumlah Subyek= 29
 Klp atas/bawah(n)= 8
 Butir Soal= 2
 Un: Unggul; AS: Asor; SB: Simpang Baku
 Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANATES\ANATES SIKLUS
 1\URAIAN\ANALISIS KUALITAS SOAL URAIAN SIKLUS 1 POST TEST FIX.AUR

No	No Btr Asli	Rata2Un	Rata2As	Beda	SB Un	SB As	SB Gab	t	DP(%)
1a	1	2.00	1.38	0.63	0.00	0.52	0.18	3.42	31.25
1b	2	2.00	1.13	0.88	0.00	0.35	0.13	7.00	43.75

TINGKAT KESUKARAN
 =====

Jumlah Subyek= 29
 Butir Soal= 2
 Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANATES\ANATES SIKLUS
 1\URAIAN\ANALISIS KUALITAS SOAL URAIAN SIKLUS 1 POST TEST FIX.AUR

No Butir Baru	No Butir Asli	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1a	1a	84.38	Mudah
1b	1b	78.13	Mudah

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL
 =====

Jumlah Subyek= 29
 Butir Soal= 2
 Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANATES\ANATES SIKLUS
 1\URAIAN\ANALISIS KUALITAS SOAL URAIAN SIKLUS 1 POST TEST FIX.AUR

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1a	1a	0.738	Sangat Signifikan
1b	1b	0.860	Sangat Signifikan

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

REKAP ANALISIS BUTIR

=====

Rata2= 3.34

Simpang Baku= 0.72

KorelasiXY= 0.29

Reliabilitas Tes= 0.45

Butir Soal= 2

Jumlah Subyek= 29

Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANATES\ANATES SIKLUS
1\URAIAN\ANALISIS KUALITAS SOAL URAIAN SIKLUS 1 *POST TEST* FIX.AUR

No	No Btr Asli	T	DP(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1a	1a	3.42	31.25	Mudah	0.738	Sangat Signifikan
1b	1b	7.00	43.75	Mudah	0.860	Sangat Signifikan

Lampiran 18. Catatan Lapangan Siklus I

CATATAN LAPANGAN

Siklus : 1

Hari, Tanggal : Sabtu, 14 Januari 2017

Jam ke- : 4-5 (10.15-11.45)

Materi : Jurnal khusus (jurnal pembelian dan jurnal penjualan)

Jumlah Siswa : 29 siswa

Catatan :

Kegiatan pembelajaran akuntansi dimulai jam ke 4 pukul 10.15 WIB yang biasanya dimulai pukul 10.00 WIB karena adanya kegiatan literasi membaca. Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, berdo'a, dan mempresensi siswa. Pada pertemuan ini terdapat 1 siswa yang tidak hadir yaitu Alifa Nur Lathifah dikarenakan sakit sehingga jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 29 siswa. Kemudian guru memberikan apersepsi awal mengenai materi yang akan dipelajari dikaitkan dengan materi sebelumnya. Kemudian guru membagikan soal *pre test* siklus I pada materi jurnal pembelian dan jurnal penjualan. Pada pukul 10.20 WIB siswa mulai mengerjakan soal *pre test* dengan alokasi waktu pengerjaan selama 10 menit. Pada sesi ini terdapat siswa yang mencoba bertanya dan berdiskusi dengan teman sebangku sehingga guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengerjakan soal dengan jujur dan secara mandiri. Pada pukul 10.30 siswa diminta mengumpulkan soal *pre test* kepada guru.

Guru membagikan *handout* materi tentang jurnal khusus kepada siswa. Siswa diberikan waktu selama 5 menit untuk membaca *handout* yang telah dibagikan. Guru kemudian menyampaikan materi pelajaran mengenai pengertian jurnal khusus, fungsi jurnal khusus, jenis jurnal khusus, dan pencatatan transaksi ke dalam jurnal pembelian dan jurnal penjualan dengan waktu selama 20 menit. Pada saat guru menyampaikan masih terdapat siswa yang kurang fokus dan tidak memperhatikan proses pembelajaran dengan berbicara bersama temannya, dan bermain *handphone*. Penyampaian materi pelajaran ini memakan waktu yang lebih lama dibandingkan alokasi waktu yang telah direncanakan. Siswa kemudian diberikan soal latihan sebelum diskusi yang dikerjakan secara mandiri dengan alokasi waktu selama 10 menit.

Pada pukul 11.05 WIB guru menginformasikan pembagian kelompok dan nama anggota tiap kelompok. Guru kemudian meminta siswa untuk diskusi dengan membahas soal latihan yang telah dikerjakan sebelumnya oleh siswa bersama dengan anggota kelompoknya. Siswa diarahkan untuk bekerja sama untuk mengerjakan soal diskusi bersama dengan kelompoknya berdasarkan soal latihan yang telah dikerjakan masing-masing siswa. Pada tahap diskusi ini pengecekan jawaban pada jawaban anggota kelompok belum berjalan dengan baik. Siswa cukup terlibat aktif dalam diskusi namun masih ada siswa yang kurang aktif baik dalam menyampaikan jawaban dan pendapat maupun mendengarkan hasil diskusi dan masih terdapat siswa yang justru bermain *handphone*. Diskusi berakhir pukul 11.25 kemudian siswa mengumpulkan hasil diskusi kelompok.

Di akhir pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa membahas soal diskusi selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan soal *post test* selama 10 menit. Pada pukul 11.35 pembelajaran dilanjutkan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru meminta siswa untuk membaca lagi *handout* materi yang diberikan oleh guru dan mempelajari materi jurnal khusus pada submateri jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum. Pukul 11.40 pelajaran diakhiri oleh guru dengan salam.

Kalasan, 14 Januari 2017

Peneliti



Yulia Nur Istiqomah
NIM.13803241078

Lampiran 19. Hasil Diskusi Kelompok Siklus I

**HASIL DISKUSI KELOMPOK SIKLUS I
(JURNAL PEMBELIAN DAN JURNAL PENJUALAN)**

Kelompok A	
No	Nama Anggota
14	Kevin Aditama Ranabel P
28	Sesaria Pinastika Dewi
1	Ade Gita Pitri Pramesti
7	Arini Nurlitasari
23	Pragnyawidyana
Skor	100

Kelompok B	
No	Nama Anggota
25	Rizma Tri Andari
4	Anas Ma'ruf Hidayat
16	Lintang Andamarati
22	Nuzul Ismi Susanti
6	Ardika Ilham Dwi K
Skor	90

Kelompok C	
No	Nama Anggota
5	Andi Luffi Meiranda
20	Nareswari Ayu Setyo P
2	Ade Rio Perdana Kusuma
12	Farhan Kanz Nusantara
27	Rosa Adelia Krisma D
Skor	100

Kelompok D	
No	Nama Anggota
21	Novarita Cahya Krisma S
29	Windi Prastiwi
30	Yudha Apriansyah
15	Lesley Zhafira
9	Dandy Wantoro Putro
Skor	100

Kelompok E	
No	Nama Anggota
24	Ratna Kumalasari
3	Alifa Nur Lathifah
26	Rizqyansah Fitramadhana
10	Deta Nia Farera
11	Dida Pradana
Skor	95

Kelompok F	
No	Nama Anggota
17	Muhammad Ridho
19	Nadia Ayu Setyaningbudi
13	Ismi Nurul Azizah
18	Muhammad Saifullah
8	Choirunnisa' Afriani
Skor	100

Lampiran 20. Soal Diskusi Siklus II

LEMBAR KERJA KELOMPOK
JURNAL KHUSUS (JURNAL PENERIMAAN KAS, JURNAL
PENGELUARAN KAS, DAN JURNAL UMUM)

Ketentuan:

1. Setiap anggota kelompok mengerjakan soal yang diberikan secara mandiri dan diperkenankan membuka buku dan referensi lainnya.
2. Hasil pekerjaan dari tiap anggota kelompok kemudian diperiksa oleh anggota lainnya.
3. Setiap anggota kelompok harus saling bekerja sama untuk mendapatkan hasil terbaik dalam mengerjakan soal yang telah diberikan.

Soal Kerja Kelompok:

Catatlah sebagian transaksi-transaksi UD. Angkasa Jaya selama Bulan Juli 2016 berikut ini ke dalam jurnal khusus (jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum):

- Juli 8 Dibeli barang dagang kepada Toko Sentosa dengan cek sebesar Rp 1.250.000,00, terdapat potongan tunai sebesar Rp 100.000,00.
- 14 Dibayar hutang kepada PT. Nusa Indah atas transaksi pembelian barang dagang tanggal 5 Juli sebesar Rp 7.000.000,00 dengan syarat 3/10, n/30.
- 17 Dijual barang dagangan kepada UD. Wijaya sebesar Rp 1.355.000,00 dengan cek
- 18 Diterima pelunasan dari PT. Mekar Sari atas transaksi penjualan barang dagang tanggal 3 Juli sebesar Rp 8.000.000,00 dengan syarat 3/15, n/60.
- 21 Pada tanggal 16 Juli dilakukan transaksi penjualan barang dagang kepada PT. Anugerah dengan syarat 5/10, n/30 sebesar Rp 4.750.000,00. Diterima kembali barang dagangan dari PT. Anugerah sebesar Rp 250.000,00 karena rusak.
- 25 Diterima pelunasan dari PT. Anugerah atas transaksi tanggal 16 Juli.

Lampiran 21. Kunci Jawaban Soal Diskusi Siklus II

KUNCI JAWABAN
SOAL KERJA KELOMPOK SIKLUS II

UD. ANGKASA JAYA
Jurnal Penerimaan Kas
Periode yang Berakhir 31 Juli 2016

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet		Kredit				
				Kas	Pot. Penj	Piutang Dagang	Penjualan	Serba-serbi		
Nama Akun	Ref	Jumlah								
2016	17	UD. Wijaya		1.355.000	-	-	1.355.000	-		-
Juli	18	PT. Mekar Sari		7.760.000	240.000	8.000.000	-	-		-
	25	PT. Anugerah		4.275.000	225.000	4.500.000	-	-		-
Jumlah				13.390.000	465.000	12.500.000	1.355.000			-

UD. ANGKASA JAYA
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode yang Berakhir 31 Juli 2016

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet					Kredit	
				Utang Dagang	Pembelian	Serba-serbi			Kas	Pot. Pemb
Nama Akun	Ref	Jumlah								
2016	8	Toko Sentosa		-	1.250.000	-		-	1.150.000	100.000
	14	PT. Nusa Indah		7.000.000	-	-		-	6.790.000	210.000
Jumlah				7.000.000	1.250.000			-	7.940.000	310.000

UD. ANGKASA JAYA

Jurnal Umum

Periode yang Berakhir 31 Juli 2016

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2016	21	Retur Penjualan		150.000	-
Juli		Piutang Dagang		-	150.000
Jumlah				150.000	150.000

PEDOMAN PENILAIAN SOAL DISKUSI KELOMPOK SIKLUS II
JURNAL KHUSUS
KELAS XII IPS 1

Total skor : 6

No Soal	Kriteria jawaban tiap soal	Skor
1 Jurnal penerimaan kas (3 transaksi)	Siswa dapat menjawab soal dengan benar dan lengkap sesuai materi pembelajaran.	1
	Siswa menjawab soal dengan jawaban yang kurang tepat dan belum sesuai dengan materi pembelajaran.	0,5
	Siswa tidak menjawab soal	0
2 Jurnal Pengeluaran kas (2 transaksi)	Siswa dapat menjawab soal dengan benar dan lengkap sesuai materi pembelajaran.	1
	Siswa menjawab soal dengan jawaban yang kurang tepat dan belum sesuai dengan materi pembelajaran.	0,5
	Siswa tidak menjawab soal	0
3 Jurnal Umum (1 transaksi)	Siswa dapat menjawab soal dengan benar dan lengkap sesuai materi pembelajaran.	1
	Siswa menjawab soal dengan jawaban yang kurang tepat dan belum sesuai dengan materi pembelajaran.	0,5
	Siswa tidak menjawab soal	0

Nilai Akhir = Total skor

0,06

Lampiran 22. Soal *Pre test* dan *Post test* Siklus II

SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS II

**(JURNAL PENERIMAAN KAS, JURNAL PENGELUARAN KAS, DAN
JURNAL UMUM)**

Nama :

No :

Kelas :

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e!

1. Di bawah ini yang termasuk ke dalam jurnal khusus yaitu...
 - a. Jurnal umum, jurnal pembalik, jurnal pengeluaran kas
 - b. Jurnal pembelian, jurnal penutup, jurnal pembalik
 - c. Jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal umum
 - d. Jurnal pembelian, jurnal umum, jurnal penyesuaian
 - e. Jurnal penerimaan kas, jurnal umum, jurnal penutup
2. Berikut ini merupakan transaksi yang perlu dicatat dalam jurnal penerimaan kas, yaitu...
 - a. Menerima pelunasan dari UD. Antara atas transaksi tanggal 15 Mei sebesar Rp 1.500.000 dengan syarat EOM
 - b. Membeli barang dagangan dengan faktur dari UD. Makmur sebesar Rp 2.000.000,00
 - c. Menjual barang dagangan kepada kepada PT. Alam Asri sebesar Rp 7.250.000,00 dengan syarat 2/15, n/30
 - d. Membayar gaji pegawai untuk bulan Mei sebesar Rp 1.000.000,00
 - e. Membeli peralatan dari Toko Avian sebesar Rp 925.000,00 secara kredit

3. Berikut ini merupakan transaksi yang perlu dicatat dalam jurnal pengeluaran kas, *kecuali...*

- a. Membayar asuransi untuk 1 tahun
- b. Membeli barang dagangan dengan faktur syarat 3/10, n/30
- c. Pemilik usaha mengambil uang untuk keperluan pribadi
- d. Membayar gaji pegawai
- e. Membeli barang dagangan dengan cek

4. Berikut ini merupakan transaksi yang dilakukan oleh PT. Anggoro:

- 1) Menjual barang dagangan dengan syarat 3/10, n/30
- 2) Pemilik usaha mengambil uang untuk keperluan pribadi
- 3) Penyesuaian gaji yang belum dibayarkan
- 4) Menerima kembali barang dagangan dari pelanggan

Dari transaksi tersebut, yang dicatat dalam jurnal umum (jurnal memorial) yaitu...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 2 dan 4
- e. 3 dan 4

5. Berikut ini adalah transaksi yang dilakukan oleh UD. Karunia

Juni 9 Dibeli barang dagang kepada Toko Angkasa sebesar Rp 900.000,00 dengan syarat n/30

21 Dibayar gaji pegawai untuk bulan ini sebesar Rp 1.000.000,00

23 Dibayar hutang kepada PT. Wijaya atas transaksi pembelian barang dagang sebesar Rp 2.800.000,00 pada tanggal 13 Juni dengan syarat pembayaran 5/10, n/30.

Pencatatan transaksi di atas ke dalam jurnal pengeluaran kas yang benar adalah....

a.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet					Kredit	
				Utang Dagang	Pembelian	Serba-serbi			Kas	Pot. Pemb
						Nama Akun	Ref	Jumlah		
2016	9	Toko		-	900.000	-		-	900.000	-
Maret	21	Angkasa Membayar gaji		-	-	B.Gaji		1.000.000	1.000.000	-
Jumlah				-	900.000			1.000.000	1.900.000	-

b.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet					Kredit	
				Utang Dagang	Pembelian	Serba-serbi			Kas	Pot. Pemb
						Nama Akun	Ref	Jumlah		
2016	9	Toko		-	900.000	-		-	900.000	-
Maret	23	Angkasa PT. Wijaya		2.800.000	-	-		-	2.800.000	-
Jumlah				2.800.000	900.000			1.000.000	2.700.000	-

c.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet					Kredit	
				Utang Dagang	Pembelian	Serba-serbi			Kas	Pot. Pemb
						Nama Akun	Ref	Jumlah		
2016	9	Toko		-	900.000	-		-	900.000	-
Maret	23	Angkasa PT. Wijaya		2.800.000	-	-		-	2.660.000	140.000
Jumlah				2.800.000	900.000			-	3.560.000	140.000

d.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet					Kredit	
				Utang Dagang	Pembelian	Serba-serbi			Kas	Pot. Pemb
						Nama Akun	Ref	Jumlah		
2016	21	Membayar gaji		-	-	B.Gaji		1.000.000	1.000.000	-
	23	PT. Wijaya		2.800.000	-	-		-	2.800.000	-
Jumlah				2.800.000	-			1.000.000	3.800.000	-

e.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet					Kredit	
				Utang Dagang	Pembelian	Serba-serbi			Kas	Pot. Pemb
						Nama Akun	Ref	Jumlah		
2016	21	Membayar gaji		-	-	B.Gaji		1.000.000	1.000.000	-
	23	PT. Wijaya		2.800.000	-				2.660.000	140.000
Jumlah				2.800.000	-			1.000.000	3.660.000	140.000

B. Uraian

Buatlah jurnal khusus dari transaksi UD. Wijaya selama Bulan Februari 2015 sebagai berikut ini:

Februari 12 Diterima pelunasan piutang dari Tn. Putra atas transaksi pembelian barang dagang sebesar Rp 4.000.000,00 pada tanggal 28 Januari dengan syarat pembayaran 3/10, n/30. Pada tanggal 31 Januari, Tn. Putra mengembalikan barang dagangan dikarenakan cacat sebesar Rp 1.000.000,00.

17 Dibeli barang dagang dari Rp 1.400.000,00 dari PT. Angkasa secara tunai dengan potongan sebesar Rp 150.000,00.

21 Dikirim kembali barang dagangan kepada UD. Sentosa sebesar Rp 125.000,00 dikarenakan rusak.

SELAMAT MENGERJAKAN

Lampiran 23. Kunci Jawaban Soal *Pre test* dan *Post test* Siklus II

KUNCI JAWABAN
SOAL PRE TEST DAN POST TEST SIKLUS II

A. Pilihan Ganda

1. C
2. A
3. B
4. E
5. C

B. Uraian

UD. WIJAYA

Jurnal Penerimaan Kas

Periode yang Berakhir 28 Februari 2015

Tanggal		Ket	Ref	Debet		Kredit				
				Kas	Pot. Penj	Piutang Dagang	Penj	Serba-serbi		
		Nama Akun	Ref					Jumlah		
2015	5	Tn. Putra			90.000	3.000.000	-	-		-
Feb				2.910.000						
Jumlah				2.910.000	90.000	3.000.000	-			-

UD. WIJAYA

Jurnal Pengeluaran Kas

Periode yang Berakhir 28 Februari 2015

Tanggal		Ket	Ref	Debet					Kredit	
				Utang Dagang	Pembelian	Serba-serbi			Kas	Pot. Pemb
		Nama Akun	Ref			Jmlh				
2015	17	PT. Angkasa		-	1.400.000	-		-	1.250.000	150.000
Feb										
Jumlah				-	1.400.000			-	1.250.000	150.000

UD. WIJAYA

Jurnal Umum

Periode yang Berakhir 28 Februari 2015

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2015	21	Utang Dagang		125.000	-
Feb		Retur Pembelian		-	125.000
Jumlah				125.000	125.000

PEDOMAN PENILAIAN
SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS II
JURNAL KHUSUS (JURNAL PENERIMAAN KAS, JURNAL
PENGELUARAN KAS, DAN JURNAL UMUM)

A. Pilihan Ganda

Benar : skor 1

Salah : skor 0

Total : skor 5

B. Uraian

Total skor : 5

No Soal	Kriteria jawaban tiap soal	Skor
1a	Siswa dapat menjawab soal dengan benar dan lengkap sesuai materi pembelajaran.	2
	Siswa menjawab soal dengan jawaban yang kurang tepat dan belum sesuai dengan materi pembelajaran.	1
	Siswa tidak menjawab soal	0
1b	Siswa dapat menjawab soal dengan benar dan lengkap sesuai materi pembelajaran.	1
	Siswa menjawab soal dengan jawaban yang kurang tepat dan belum sesuai dengan materi pembelajaran.	0,5
	Siswa tidak menjawab soal	0
1c	Siswa dapat menjawab soal dengan benar dan lengkap sesuai materi pembelajaran.	2

No Soal	Kriteria jawaban tiap soal	Skor
	Siswa menjawab soal dengan jawaban yang kurang tepat dan belum sesuai dengan materi pembelajaran.	1
	Siswa tidak menjawab soal	0

Total Nilai Akhir = (Jumlah skor pilihan ganda + Jumlah skor uraian) x 10

Lampiran 24. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Siklus II

Hari/ Tanggal : Jum'at, 27 Januari 2017

Materi Pokok : Jurnal Khusus (Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Pengeluaran Kas,
dan Jurnal Umum)

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa										Jmlh
		Visual		Lisan			Mendengar		Menulis		Mental	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	Kelompok A											
1	Ade Gita Pitri P	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
7	Arini Nurlitasari	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	25
14	Kevin Aditama R.P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	Pragnyawidyana	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	26
28	Sesaria Pinastika D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
	Σ Skor	14	14	13	14	15	14	13	15	15	13	140
	Skor Maksimal	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	150

Sleman, 27 Januari 2017

Pengamat



(Fadhla Khanifa)

NIM. 13803241055

Hari/ Tanggal : Jum'at, 27 Januari 2017


Materi Pokok : Jurnal Khusus (Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Pengeluaran Kas,
dan Jurnal Umum)

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa										Jmlh
		Visual		Lisan			Mendengar		Menulis		Mental	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	Kelompok B											
4	Anas Ma'ruf H	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
6	Ardika Ilham Dwi K	3	2	1	2	1	3	2	1	3	3	21
16	Lintang Andamarati	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	25
22	Nuzul Ismi S	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
25	Rizma Tri Andari	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	24
	\sum Skor	14	13	10	12	12	14	13	10	15	13	126
	Skor Maksimal	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	150

Sleman, 27 Januari 2017

Pengamat



(Yulia Nur I.)

NIM. 13803241078

Hari/ Tanggal : Jum'at, 27 Januari 2017

Materi Pokok : Jurnal Khusus (Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Pengeluaran Kas,
dan Jurnal Umum)

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa										Jmlh
		Visual		Lisan			Mendengar		Menulis		Mental	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	Kelompok C											
2	Ade Rio Perdana K	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	27
5	Andi Luffi M	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
12	Farhan Kanz N	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	23
20	Nareswari Ayu S.P	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	25
27	Rosa Adelia Krisma D	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	25
	Kelompok D											
9	Dandy Wantoro P	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	26
15	Lesley Zhafira	3	2	1	2	2	3	3	1	3	3	23
21	Novarita Cahya K.S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
29	Windi Prastiwi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
30	Yudha Apriansyah	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	25
	∑ Skor	27	26	24	28	27	26	27	21	30	24	260
	Skor Maksimal	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	300

Sleman, 27 Januari 2017

Pengamat

(Diracahya Chairani)

NIM. 13803241077

Hari/ Tanggal : Jum'at, 27 Januari 2017

Materi Pokok : Jurnal Khusus (Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Pengeluaran Kas,
dan Jurnal Umum)

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa										Jmlh
		Visual		Lisan			Mendengar		Menulis		Mental	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	Kelompok E											
3	Alifa Nur L	3	3	1	1	3	2	2	3	3	3	24
10	Deta Nia Farera	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	24
11	Dida Pradana	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	27
24	Ratna Kumalasari	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	26
26	Rizqyansah F	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	22
	Kelompok F											
8	Choirunnisa A	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	25
13	Ismi Nurul A	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	27
17	Muhammad Ridho	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	24
18	Muhammad Saifullah	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21
19	Nadia Ayu S	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	26
	\sum Skor	23	28	23	19	27	23	22	25	30	26	246
	Skor Maksimal	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	300

Sleman, 27 Januari 2017

Pengamat

(Vilia Putri S)

NIM. 13803241076

Lampiran 25. Rekap Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II

REKAP HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI SIKLUS II

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kalasan
 Kelas : XII IPS 1
 Materi Pokok : Jurnal Khusus (Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Pengeluaran Kas, Jurnal Umum)
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 27 Januari 2017

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi										Jmlh	Skor Individu
		Visual		Lisan			Mendengar		Menulis		Mental		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ade Gita Pitri Pramesti	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	96,67%
2	Ade Rio Perdana Kusuma	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	27	90,00%
3	Alifa Nur Lathifah	3	3	1	1	3	2	2	3	3	3	24	80,00%
4	Anas Ma'ruf Hidayat	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28	93,33%
5	Andi Luffi Meiranda	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28	93,33%
6	Ardika Ilham Dwi Kurniawan	3	2	1	2	1	3	2	1	3	3	21	70,00%
7	Arini Nurlitasari	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	25	83,33%
8	Choirunnisa' Afriani	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	25	83,33%
9	Dandy Wantoro Putro	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	26	86,67%
10	Deta Nia Farera	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	24	80,00%
11	Dida Pradana	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	27	90,00%

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi										Jml	Skor Individu
		Visual		Lisan			Mendengar		Menulis		Mental		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
12	Farhan Kanz Nusantara	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	23	76,67%
13	Ismi Nurul Azizah	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	27	90,00%
14	Kevin Aditama Ranabel Putra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100,00%
15	Lesley Zhafira	3	2	1	2	2	3	3	1	3	3	23	76,67%
16	Lintang Andamarati	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	25	83,33%
17	Muhammad Ridho	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	24	80,00%
18	Muhammad Saifullah	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21	70,00%
19	Nadia Ayu Setiyaningbudi	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	26	86,67%
20	Nareswari Ayu Setyo Pangesti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100,00%
21	Novarita Cahya Krisma Saputri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	96,67%
22	Nuzul Ismi Susanti	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	93,33%
23	Pragnyawidyana	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	26	86,67%
24	Ratna Kumalasari	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	26	86,67%
25	Rizma Tri Andari	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	24	80,00%
26	Rizqyansyah Fitramadhana	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	22	73,33%
27	Rosa Adelia Krisma Dewanti	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	25	83,33%

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi										Jml	Skor Individu
		Visual		Lisan		Mendengar			Menulis		Mental		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
28	Sesaria Pinastika Dewi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100,00%
29	Windi Prastiwi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	96,67%
30	Yudha Apriansyah	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	25	83,33%
Σskor		78	82	71	73	81	77	76	72	90	77	777	
Skor Maksimal		90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	900	
%Aktivitas Tiap Indikator		86,67%	91,11%	78,89%	81,11%	90,00%	85,56%	84,44%	80,00%	100,00%	85,56%		
%Aktivitas Tiap Aspek													
%Rata-rata Skor Aktivitas Belajar Akuntansi												86,33%	

No	Aspek yang Diamati	No	Aspek yang Diamati
1	Membaca materi pelajaran akuntansi dari buku dan referensi lainnya	6	Mendengarkan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru
2	Memperhatikan materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru	7	Mendengarkan jawaban dan pendapat yang disampaikan dalam diskusi
3	Mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran akuntansi yang disampaikan	8	Mencatat materi pelajaran akuntansi yang disampaikan oleh guru
4	Mengemukakan jawaban dan pendapat terkait materi pelajaran akuntansi yang disampaikan	9	Mengerjakan soal latihan atau tugas yang diberikan
5	Berdiskusi dengan teman satu kelompok	10	Berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan

Lampiran 26. Daftar Nilai *Pre test* dan *Post test* Siklus II

**DAFTAR NILAI *PRE TEST* SIKLUS II
MATERI JURNAL PENERIMAAN KAS, JURNAL PENGELUARAN KAS,
DAN JURNAL UMUM
KELAS XII IPS 1 SMA NEGERI 1 KALASAN**

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai PG	Nilai Uraian	Nilai Akhir	Keterangan
1	Ade Gita Pitri Pramesti	50	45	95	Tuntas
2	Ade Rio Perdana Kusuma	30	30	60	Belum Tuntas
3	Alifa Nur Lathifah	30	45	75	Tuntas
4	Anas Ma'ruf Hidayat	40	40	80	Tuntas
5	Andi Luffi Meiranda	50	30	85	Tuntas
6	Ardika Ilham Dwi Kurniawan	20	15	35	Belum Tuntas
7	Arini Nurlitasari	30	25	55	Belum Tuntas
8	Choirunnisa' Afriani	30	20	50	Belum Tuntas
9	Dandy Wantoro Putro	30	15	45	Belum Tuntas
10	Deta Nia Farera	20	15	35	Belum Tuntas
11	Dida Pradana	30	25	55	Belum Tuntas
12	Farhan Kanz Nusantara	20	20	40	Belum Tuntas
13	Ismi Nurul Azizah	40	20	60	Belum Tuntas
14	Kevin Aditama Ranabel Putra	50	25	75	Tuntas
15	Lesley Zhafira	30	15	45	Belum Tuntas
16	Lintang Andamarati	20	40	60	Belum Tuntas
17	Muhammad Ridho	40	20	60	Belum Tuntas
18	Muhammad Saifullah	30	10	40	Belum Tuntas
19	Nadia Ayu Setyaningbudi	20	35	55	Belum Tuntas
20	Nareswari Ayu Setyo Pangesti	50	35	85	Tuntas
21	Novarita Cahya Krisma Saputri	40	25	65	Belum Tuntas
22	Nuzul Ismi Susanti	40	20	60	Belum Tuntas
23	Pragnyawidyana	30	20	50	Belum Tuntas
24	Ratna Kumalasari	40	40	80	Tuntas
25	Rizma Tri Andari	20	40	60	Belum Tuntas
26	Rizqyansyah Fitramadhana	20	35	55	Belum Tuntas
27	Rosa Adelia Krisma Dewanti	30	25	55	Belum Tuntas
28	Sesaria Pinastika Dewi	40	30	70	Belum Tuntas
29	Windi Prastiwi	50	20	70	Belum Tuntas
30	Yudha Apriansyah	40	20	60	Belum Tuntas
	Nilai Terendah	35			
	Nilai Tertinggi	95			
	Nilai Rata-Rata	60,50			
	Jumlah Siswa yang Tuntas	7			
	Ketuntasan Belajar	23,33%			

**DAFTAR NILAI *POST TEST* SIKLUS II
MATERI JURNAL PENERIMAAN KAS, JURNAL PENGELUARAN KAS,
DAN JURNAL UMUM
KELAS XII IPS 1 SMA NEGERI 1 KALASAN**

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai PG	Nilai Uraian	Nilai Akhir	Keterangan
1	Ade Gita Pitri Pramesti	50	50	100	Tuntas
2	Ade Rio Perdana Kusuma	50	40	90	Tuntas
3	Alifa Nur Lathifah	40	45	85	Tuntas
4	Anas Ma'ruf Hidayat	50	40	90	Tuntas
5	Andi Luffi Meiranda	40	50	90	Tuntas
6	Ardika Ilham Dwi Kurniawan	30	20	50	Belum Tuntas
7	Arini Nurlitasari	50	40	90	Tuntas
8	Choirunnisa' Afriani	30	40	70	Belum Tuntas
9	Dandy Wantoro Putro	40	40	80	Tuntas
10	Deta Nia Farera	40	30	70	Belum Tuntas
11	Dida Pradana	40	45	85	Tuntas
12	Farhan Kanz Nusantara	30	35	65	Belum Tuntas
13	Ismi Nurul Azizah	50	40	90	Tuntas
14	Kevin Aditama Ranabel Putra	50	45	95	Tuntas
15	Lesley Zhafira	40	35	75	Tuntas
16	Lintang Andamarati	40	45	85	Tuntas
17	Muhammad Ridho	40	50	90	Tuntas
18	Muhammad Saifullah	30	30	60	Belum Tuntas
19	Nadia Ayu Setiyaningbudi	40	40	80	Tuntas
20	Nareswari Ayu Setyo Pangesti	50	50	100	Tuntas
21	Novarita Cahya Krisma Saputri	50	45	95	Tuntas
22	Nuzul Ismi Susanti	40	45	85	Tuntas
23	Pragnyawidyana	50	30	80	Tuntas
24	Ratna Kumalasari	40	50	90	Tuntas
25	Rizma Tri Andari	40	45	85	Tuntas
26	Rizqyansyah Fitramadhana	40	45	85	Tuntas
27	Rosa Adelia Krisma Dewanti	40	40	80	Tuntas
28	Sesaria Pinastika Dewi	50	50	100	Tuntas
29	Windi Prastiwi	50	45	95	Tuntas
30	Yudha Apriansyah	40	50	90	Tuntas
	Nilai Terendah	50			
	Nilai Tertinggi	100			
	Nilai Rata-Rata	83,97			
	Jumlah Siswa yang Tuntas	25			
	Ketuntasan Belajar	83,33%			

Lampiran 27. Analisis Kualitas Tes Siklus II

ANALISIS KUALITAS TES SOAL PILIHAN GANDA SIKLUS II

SKOR DATA DIBOBOT
=====

Jumlah Subyek = 30
Butir soal = 5
Bobot utk jwban benar = 1
Bobot utk jwban salah = 0
Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANATES\ANATES SIKLUS
2\PILGAN\ANALISIS KUALITAS SOAL PILGAN SIKLUS 2.ANA

No Urt	No Subyek	Kode>Nama	Benar	Salah	Kosong	Skr Asli	Skr Bobot
1	1	ADE GI...	5	0	0	5	5
2	2	ADE RI...	3	2	0	3	3
3	3	ALIFA ...	5	0	0	5	5
4	4	ANAS M...	5	0	0	5	5
5	5	ANDI L...	5	0	0	5	5
6	6	ARDIKA...	2	3	0	2	2
7	7	ARINI ...	5	0	0	5	5
8	8	CHOIRU...	3	2	0	3	3
9	9	DANDY ...	4	1	0	4	4
10	10	DETA N...	4	1	0	4	4
11	11	DIDA P...	5	0	0	5	5
12	12	FARHAN...	2	3	0	2	2
13	13	ISMI N...	5	0	0	5	5
14	14	KEVIN ...	5	0	0	5	5
15	15	LESLEY...	4	1	0	4	4
16	16	LINTAN...	4	1	0	4	4
17	17	MUHAMM...	4	1	0	4	4
18	18	MUHAMM...	2	3	0	2	2
19	19	NADIA ...	4	1	0	4	4
20	20	NARESW...	5	0	0	5	5
21	21	NOVARI...	5	0	0	5	5
22	22	NUZUL ...	4	1	0	4	4
23	23	PRAGNY...	5	0	0	5	5
24	24	RATNA ...	4	1	0	4	4
25	25	RIZMA ...	4	1	0	4	4
26	26	RIZQYA...	4	1	0	4	4
27	27	ROSA A...	4	1	0	4	4
28	28	SESARI...	5	0	0	5	5
29	29	WINDI ...	5	0	0	5	5
30	30	YUDHA ...	4	1	0	4	4

RELIABILITAS TES
=====

Rata2= 4.17
Simpang Baku= 0.95
KorelasiXY= 0.33
Reliabilitas Tes= 0.49
Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANATES\ANATES SIKLUS
2\PILGAN\ANALISIS KUALITAS SOAL PILGAN SIKLUS 2.ANA

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	ADE GITA PITR...	3	2	5
2	2	ADE RIO PERDA...	2	1	3
3	3	ALIFA NUR LAT...	3	2	5
4	4	ANAS MA'RUF H...	3	2	5
5	5	ANDI LUFFI ME...	3	2	5
6	6	ARDIKA ILHAM ...	1	1	2
7	7	ARINI NURLITA...	3	2	5
8	8	CHOIRUNNISA' ...	2	1	3
9	9	DANDY WANTORO...	2	2	4
10	10	DETA NIA FARERA	2	2	4
11	11	DIDA PRADANA	3	2	5
12	12	FARHAN KANZ N...	2	0	2
13	13	ISMI NURUL AZ...	3	2	5
14	14	KEVIN ADITAMA...	3	2	5
15	15	LESLEY ZHAFIRA	2	2	4
16	16	LINTANG ANDAM...	2	2	4
17	17	MUHAMMAD RIDHO	3	1	4
18	18	MUHAMMAD SAIF...	1	1	2
19	19	NADIA AYU SET...	2	2	4

20	20	NARESWARI AYU...	3	2	5
21	21	NOVARITA CAHY...	3	2	5
22	22	NUZUL ISMI SU...	2	2	4
23	23	PRAGNYAWIDYANA	3	2	5
24	24	RATNA KUMALASARI	3	1	4
25	25	RIZMA TRI ANDARI	3	1	4
26	26	RIZQYANSYAH F...	2	2	4
27	27	ROSA ADELIA K...	2	2	4
28	28	SESARIA PINAS...	3	2	5
29	29	WINDI PRASTIWI	3	2	5
30	30	YUDHA APRIANSYAH	2	2	4

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

Kelompok Unggul

Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANATES\ANATES SIKLUS 2\PILGAN\ANALISIS KUALITAS SOAL PILGAN SIKLUS 2.ANA

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5
1	1	ADE GITA PITR...	5	1	1	1	1	1
2	3	ALIFA NUR LAT...	5	1	1	1	1	1
3	4	ANAS MA'RUF H...	5	1	1	1	1	1
4	5	ANDI LUFFI ME...	5	1	1	1	1	1
5	7	ARINI NURLITA...	5	1	1	1	1	1
6	11	DIDA PRADANA	5	1	1	1	1	1
7	13	ISMI NURUL AZ...	5	1	1	1	1	1
8	14	KEVIN ADITAMA...	5	1	1	1	1	1
	Jml Jwb Benar			8	8	8	8	8

Kelompok Asor

Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANATES\ANATES SIKLUS 2\PILGAN\ANALISIS KUALITAS SOAL PILGAN SIKLUS 2.ANA

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5
1	26	RIZQYANSYAH F...	4	1	1	-	1	1
2	27	ROSA ADELIA K...	4	1	1	1	1	-
3	30	YUDHA APRIANSYAH	4	1	1	-	1	1
4	2	ADE RIO PERDA...	3	1	1	-	-	1
5	8	CHOIRUNNISA' ...	3	1	1	1	-	-
6	6	ARDIKA ILHAM ...	2	-	1	1	-	-
7	12	FARHAN KANZ N...	2	1	-	1	-	-
8	18	MUHAMMAD SAIF...	2	-	-	1	1	-
	Jml Jwb Benar			6	6	5	4	3

DAYA PEMBEDA

Jumlah Subyek= 30

Klp atas/bawah(n)= 8

Butir Soal= 5

Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANATES\ANATES SIKLUS 2\PILGAN\ANALISIS KUALITAS SOAL PILGAN SIKLUS 2.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Ke1. Atas	Ke1. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	8	6	2	25.00
2	2	8	6	2	25.00
3	3	8	5	3	37.50
4	4	8	4	4	50.00
5	5	8	3	5	62.50

TINGKAT KESUKARAN

Jumlah Subyek= 30

Butir Soal= 5

Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANATES\ANATES SIKLUS 2\PILGAN\ANALISIS KUALITAS SOAL PILGAN SIKLUS 2.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	28	93.33	Sangat Mudah

2	2	28	93.33	Sangat Mudah
3	3	25	83.33	Mudah
4	4	23	76.67	Mudah
5	5	21	70.00	Sedang

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

Jumlah Subyek= 30
 Butir Soal= 5
 Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANATES\ANATES SIKLUS 2\PILGAN\ANALISIS KUALITAS SOAL PILGAN SIKLUS 2.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0.620	Signifikan
2	2	0.620	Signifikan
3	3	0.176	-
4	4	0.605	Signifikan
5	5	0.662	Signifikan

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

KUALITAS PENGECOH

Jumlah Subyek= 30
 Butir Soal= 5
 Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANATES\ANATES SIKLUS 2\PILGAN\ANALISIS KUALITAS SOAL PILGAN SIKLUS 2.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1	0--	1--	28**	1--	0--	0
2	2	28**	0--	2---	0--	0--	0
3	3	1++	25**	3---	1++	0--	0
4	4	0--	1+	0--	6---	23**	0
5	5	4--	1-	2++	2++	21**	0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban
 ++ : Sangat Baik
 + : Baik
 - : Kurang Baik
 -- : Buruk
 ---: Sangat Buruk

REKAP ANALISIS BUTIR

Rata2= 4.17
 Simpang Baku= 0.95
 KorelasiXY= 0.33
 Reliabilitas Tes= 0.49
 Butir Soal= 5
 Jumlah Subyek= 30
 Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANATES\ANATES SIKLUS 2\PILGAN\ANALISIS KUALITAS SOAL PILGAN SIKLUS 2.ANA

Btr Baru	Btr Asli	D.Pembeda(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. korelasi
1	1	25.00	Sangat Mudah	0.620	Signifikan
2	2	25.00	Sangat Mudah	0.620	Signifikan
3	3	37.50	Mudah	0.176	-
4	4	50.00	Mudah	0.605	Signifikan
5	5	62.50	Sedang	0.662	Signifikan

**ANALISIS KUALITAS TES
SOAL URAIAN SIKLUS II**

RELIABILITAS TES
=====

Rata2= 3.93

Simpang Baku= 0.83

KorelasiXY= 0.52

Reliabilitas Tes= 0.68

Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANATES\ANATES SIKLUS
2\URAIAN\ANALISIS KUALITAS SOAL URAIAN POST TEST SIKLUS 2 FIX.AUR

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	ADE GITA PITR...	4	1	5
2	2	ADE RIO PERDA...	3	1	4
3	3	ALIFA NUR LAT...	2	1	3
4	4	ANAS MA'RUF H...	3	1	4
5	5	ANDI LUFFI ME...	2	1	3
6	6	ARDIKA ILHAM ...	1	0	1
7	7	ARINI NURLITA...	3	1	4
8	8	CHOIRUNNISA' ...	3	1	4
9	9	DANDY WANTORO...	3	1	4
10	10	DETA NIA FARERA	2	1	3
11	11	DIDA PRADANA	3	1	4
12	12	FARHAN KANZ N...	3	1	4
13	13	ISMI NURUL AZ...	3	1	4
14	14	KEVIN ADITAMA...	3	1	4
15	15	LESLEY ZHAFIRA	2	1	3
16	16	LINTANG ANDAM...	3	1	4
17	17	MUHAMMAD RIDHO	4	1	5
18	18	MUHAMMAD SAIF...	3	1	4
19	19	NADIA AYU SET...	3	1	4
20	20	NARESWARI AYU...	4	1	5
21	21	NOVARITA CAHY...	3	1	4
22	22	NUZUL ISMI SU...	3	1	4
23	23	PRAGNYAWIDYANA	2	1	3
24	24	RATNA KUMALASARI	4	1	5
25	25	RIZMA TRI ANDARI	3	1	4
26	26	RIZQYANSAH FI...	3	1	4
27	27	ROSA ADELIA K...	3	1	4
28	28	SESARIA PINAS...	4	1	5
29	29	WINDI PRASTIWI	3	1	4
30	30	YUDHA APRIANSYAH	4	1	5

KELOMPOK UNGGUL & ASOR
=====

Kelompok Unggul

Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANATES\ANATES SIKLUS
2\URAIAN\ANALISIS KUALITAS SOAL URAIAN POST TEST SIKLUS 2 FIX.AUR

No Urt			1	2	3
1	1	ADE GITA PITR...	5	2	2
2	17	MUHAMMAD RIDHO	5	2	2
3	20	NARESWARI AYU...	5	2	2
4	24	RATNA KUMALASARI	5	2	2
5	28	SESARIA PINAS...	5	2	2
6	30	YUDHA APRIANSYAH	5	2	2
7	2	ADE RIO PERDA...	4	1	2
8	4	ANAS MA'RUF H...	4	1	2
	Rata2 Skor		1.75	1.00	2.00
	Simpang Baku		0.46	0.00	0.00

Kelompok Asor

Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANATES\ANATES SIKLUS
2\URAIAN\ANALISIS KUALITAS SOAL URAIAN POST TEST SIKLUS 2 FIX.AUR

No Urt			1	2	3
1	27	ROSA ADELIA K...	4	1	2
2	29	WINDI PRASTIWI	4	1	2
3	3	ALIFA NUR LAT...	3	1	1
4	5	ANDI LUFFI ME...	3	1	1

5	10	DETA NIA FARERA	3	1	1	1
6	15	LESLEY ZHAFIRA	3	1	1	1
7	23	PRAGNYAWIDYANA	3	1	1	1
8	6	ARDIKA ILHAM ...	1	1	0	0
	Rata2 Skor			1.00	0.88	1.13
	Simpang Baku			0.00	0.35	0.64

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 30
Klp atas/bawah(n)= 8
Butir Soal= 3

Un: Unggul; AS: Asor; SB: Simpang Baku

Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANATES\ANATES SIKLUS 2\URAIAN\ANALISIS KUALITAS SOAL URAIAN POST TEST SIKLUS 2 FIX.AUR

No	No Btr Asli	Rata2Un	Rata2As	Beda	SB Un	SB As	SB Gab	t	DP(%)
1a	1a	1.75	1.00	0.75	0.46	0.00	0.16	4.58	37.50
1b	1b	1.00	0.88	0.13	0.00	0.35	0.13	1.00	12.50
1c	1c	2.00	1.13	0.88	0.00	0.64	0.23	3.86	43.75

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 30
Butir Soal= 3

Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANATES\ANATES SIKLUS 2\URAIAN\ANALISIS KUALITAS SOAL URAIAN POST TEST SIKLUS 2 FIX.AUR

No Butir Baru	No Butir Asli	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1a	1a	68.75	Sedang
1b	1b	93.75	Sangat Mudah
1c	1c	78.13	Mudah

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

=====

Jumlah Subyek= 30
Butir Soal= 3

Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANATES\ANATES SIKLUS 2\URAIAN\ANALISIS KUALITAS SOAL URAIAN POST TEST SIKLUS 2 FIX.AUR

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1a	1a	0.605	Signifikan
1b	1b	0.669	Signifikan
1c	1c	0.810	Sangat Signifikan

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

REKAP ANALISIS BUTIR

=====

Rata2= 3.93
Simpang Baku= 0.83
KorelasiXY= 0.52
Reliabilitas Tes= 0.68
Butir Soal= 3
Jumlah Subyek= 30

Nama berkas: F:\KULIAH\SKRIPSI SEMANGAAT!!\SKRIPSWEET\ANATES\ANATES SIKLUS
2\URAIAN\ANALISIS KUALITAS SOAL URAIAN *POST TEST* SIKLUS 2 FIX.AUR

No	No Btr Asli	T	DP(%)	T. Kesukaran	korelasi	Sign. korelasi
1a	1a	4.58	37.50	Sedang	0.605	Signifikan
1b	1b	1.00	12.50	Sangat Mudah	0.669	Signifikan
1c	1c	3.86	43.75	Mudah	0.810	Sangat Signifikan

Lampiran 28. Catatan Lapangan Siklus II

CATATAN LAPANGAN

Siklus : II

Hari, Tanggal : Jum'at, 27 Januari 2017

Jam ke- : 0-1 (07.00-08.40)

Materi : Jurnal khusus (jurnal penerimaan kas, pengeluaran kas, dan umum)

Jumlah Siswa : 30 siswa

Catatan :

Kegiatan pembelajaran akuntansi dimulai jam ke 0 pukul WIB 07.00 yang biasanya dimulai pukul 06.45 WIB karena adanya kegiatan tadarus Al Qur'an. Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, berdo'a, dan mempresensi siswa. Pada pertemuan ini terdapat semua siswa hadir sehingga jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 30 siswa. Kemudian guru memberikan apersepsi awal mengenai materi yang akan dipelajari dikaitkan dengan materi jurnal khusus sebelumnya. Kemudian guru membagikan soal *pre test* siklus I pada materi jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum. Pada pukul 07.05 WIB siswa mulai mengerjakan soal *pre test* dengan alokasi waktu pengerjaan selama 10 menit. Siswa mengerjakan soal *pre test* dengan baik dan secara mandiri tidak banyak bertanya kepada teman lainnya atau membuka *handout* yang dimiliki. Pada pukul 07.15 siswa diminta mengumpulkan soal *pre test* kepada guru.

Guru memberikan waktu 10 menit kepada siswa untuk membaca materi pada pertemuan ini, siswa sudah mempunyai kesadaran sendiri untuk langsung membaca materi namun guru juga masih menginstruksikan siswa untuk membaca *handout* yang telah dibagikan pada pertemuan sebelumnya. Guru kemudian menyampaikan materi pelajaran mengenai pencatatan transaksi ke dalam jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum dalam 15 menit. Pada saat guru menyampaikan materi pelajaran siswa sudah fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru walaupun masih terdapat beberapa siswa yang melamun, berbicara bersama teman, dan bermain *handphone*. Penyampaian materi pelajaran ini lebih dipadatkan sehingga guru hanya menyampaikan materi secara singkat dan jelas kepada siswa disesuaikan dengan alokasi waktu yang direncanakan supaya waktu untuk diskusi dapat berjalan lebih optimal. Siswa kemudian diberikan soal latihan sebelum diskusi yang dikerjakan secara mandiri dengan alokasi waktu selama 10 menit.

Pada pukul 07.50 WIB guru kemudian meminta siswa untuk berkumpul dengan anggota kelompoknya guna mendiskusikan soal latihan yang telah dikerjakan sebelumnya oleh siswa. Siswa diarahkan untuk bekerja sama untuk mengerjakan soal diskusi bersama dengan kelompoknya berdasarkan soal latihan yang telah dikerjakan masing-masing siswa. Pada tahap diskusi ini pengecekan jawaban pada jawaban anggota kelompok cukup berjalan dengan baik. Siswa terlibat aktif dalam diskusi baik dalam menyampaikan jawaban dan pendapat, mendengarkan hasil diskusi dan berpartisipasi dalam memecahkan masalah. Hal ini sudah cukup baik namun masih terdapat siswa yang justru melakukan hal lain

di luar diskusi misalnya melamun dan bermain *handphone* sehingga guru memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa untuk kembali fokus pada diskusi yang sedang dilaksanakan. Diskusi berakhir pukul 08.15 kemudian siswa mengumpulkan hasil diskusi kelompok.

Di akhir pembelajaran, guru bersama-sama dengan siswa membahas soal diskusi selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan soal *post test* selama 10 menit. Pada pukul 08.30 guru hanya menyimpulkan materi secara singkat lalu meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya dan memberikan penugasan untuk dikerjakan oleh siswa. Selanjutnya diberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi oleh guru sehingga pembelajaran sedikit melebihi waktu pelajaran yang seharusnya sudah berakhir. Pukul 08.40 pelajaran diakhiri oleh guru dengan salam.

Kalasan, 27 Januari 2017

Peneliti



Yulia Nur Istiqomah
NIM. 13803241078

Lampiran 29. Hasil Diskusi Kelompok Siklus II

**HASIL DISKUSI KELOMPOK SIKLUS I
(JURNAL PENERIMAAN KAS, JURNAL PENGELUARAN KAS, DAN
JURNAL UMUM)**

Kelompok A	
No	Nama Anggota
14	Kevin Aditama Ranabel P
28	Sesaria Pinastika Dewi
1	Ade Gita Pitri Pramesti
7	Arini Nurlitasari
23	Pragnyawidyana
Skor	90

Kelompok B	
No	Nama Anggota
25	Rizma Tri Andari
4	Anas Ma'ruf Hidayat
16	Lintang Andamarati
22	Nuzul Ismi Susanti
6	Ardika Ilham Dwi K
Skor	80

Kelompok C	
No	Nama Anggota
5	Andi Luffi Meiranda
20	Nareswari Ayu Setyo P
2	Ade Rio Perdana Kusuma
12	Farhan Kanz Nusantara
27	Rosa Adelia Krisma D
Skor	95

Kelompok D	
No	Nama Anggota
21	Novarita Cahya Krisma S
29	Windi Prastiwi
30	Yudha Apriansyah
15	Lesley Zhafira
9	Dandy Wantoro Putro
Skor	100

Kelompok E	
No	Nama Anggota
24	Ratna Kumalasari
3	Alifa Nur Lathifah
26	Rizqyansah Fitramadhana
10	Deta Nia Farera
11	Dida Pradana
Skor	100

Kelompok F	
No	Nama Anggota
17	Muhammad Ridho
19	Nadia Ayu Setyaningbudi
13	Ismi Nurul Azizah
18	Muhammad Saifullah
8	Choirunnisa' Afriani
Skor	80

Lampiran 30. Surat Pernyataan Kesanggupan Guru

PERNYATAAN KESANGGUPAN MENJADI GURU KOLABORATOR

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tri Puji Astuti, S.Pd

NIP : 19771023 200801 2 009

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi guru kolaborator dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh:

Nama : Yulia Nur Istiqomah

NIM : 13803241078

Program : S1-Pendidikan Akuntansi FE UNY

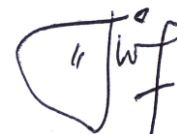
Judul Penelitian :

“Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Accelerated Instruction (TAI) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Januari 2017

Yang Membuat,



(Tri Puji Astuti, S.Pd)

NIP. 19771023 200801 2 009

Lampiran 31. Surat Pernyataan Kesanggupan *Observer*

PERNYATAAN KESANGGUPAN MENJADI OBSERVER

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fadhla Khanifa

NIM : 13803241055

Program : S1-Pendidikan Akuntansi FE UNY

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi observer dalam pelaksanaan Penelitian

Tindakan Kelas yang dilakukan oleh:

Nama : Yulia Nur Istiqomah

NIM : 13803241078

Program : S1-Pendidikan Akuntansi FE UNY

Judul Penelitian :

“Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Team Accelerated Instruction* (TAI) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Januari 2017

Yang Membuat,



(Fadhla Khanifa)

NIM. 13803241055

PERNYATAAN KESANGGUPAN MENJADI OBSERVER

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Vilia Putri Sukmayahya

NIM : 13803241076

Program : S1-Pendidikan Akuntansi FE UNY

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi observer dalam pelaksanaan Penelitian

Tindakan Kelas yang dilakukan oleh:

Nama : Yulia Nur Istiqomah

NIM : 13803241078

Program : S1-Pendidikan Akuntansi FE UNY

Judul Penelitian :

“Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Team Accelerated Instruction* (TAI) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Januari 2017

Yang Membuat,

(Vilia Putri S)

NIM. 13803241076

PERNYATAAN KESANGGUPAN MENJADI OBSERVER

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Diracahya Chairani

NIM : 13803241077

Program : S1-Pendidikan Akuntansi FE UNY

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi observer dalam pelaksanaan Penelitian

Tindakan Kelas yang dilakukan oleh:

Nama : Yulia Nur Istiqomah

NIM : 13803241078

Program : S1-Pendidikan Akuntansi FE UNY

Judul Penelitian :

“Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Team Accelerated Instruction* (TAI) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Januari 2017

Yang Membuat,

(Diracahya Khairani)

NIM. 13803241077

Lampiran 32. Dokumentasi

	
Siswa mengerjakan <i>Pre test</i> (Tes Penempatan)	Penyampaian Materi oleh guru (Kelompok Pengajaran)
	
Siswa mengerjakan soal latihan (Materi-materi Kurikulum)	Diskusi Kelompok (Belajar Kelompok)
	
Siswa mengerjakan post test (Tes Fakta)	Penghargaan Tim Terbaik (Skor Tim dan Rekognisi Tim)

Lampiran 33. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 62 / 2017

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/59/2017 Tanggal : 09 Januari 2017
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : YULIA NUR ISTIQOMAH
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13803241078
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Alamat Rumah : Kranggan Baru Kebonlalis Manisrenggo Klaten
No. Telp / HP : 085743926606
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ACCELERATED INSTRUCTION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII IPS 1 SMA NEGERI 1 KALASAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017
Lokasi : SMAN 1 Kalasan
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 09 Januari 2017 s/d 10 April 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 9 Januari 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan
Penguatan



Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kabid. Kesejahteraan Rakyat & Pemerintahan Bappeda
4. Camat Kalasan
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Kalasan
6. Kepala SMAN 1 Kalasan
7. Dekan FE UNY
8. Yang Bersangkutan

Lampiran 34. Surat Telah Melakukan Penelitian

No. Dokumen	F / 432/KTU/04-Ktrngn
No. Revisi	0
Berlaku	01 Desember 2012



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARAGA

SMA NEGERI 1 KALASAN

Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571 Telephone/Fax : (0274) 496040
Website : www.sman1kalasan.sch.id, Email sman1kalasan.sleman@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/322

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : Drs. H. TRI SUGIHARTO
- b. NIP : 19570707 198103 1 024
- c. Jabatan : Kepala Sekolah
- d. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kalasan
- e. Alamat Sekolah : Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : YULIA NUR ISTIQOMAH
- b. No. Mhs/NIM : 13803241078
- c. Program/Tingkat : S 1
- d. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- e. Alamat Rumah : Kranggan Baru, Kebonalas, Manisrenggo, Klaten
- f. No. Telp/Hp : 085743926606

Benar – benar telah melaksanakan Penelitian dengan judul “ IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ACCELERATED INSTRUCTION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII IPS 1 SMA NEGERI 1 KALASAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017” yang dilaksanakan pada tanggal 13 Januari s.d 29 Maret 2017 dengan pembimbing **Tri Puji Astuti, S.Pd.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 29 Maret 2017
Kepala SMA Negeri 1 Kalasan



Drs. H. TRI SUGIHARTO
Pembina IV/a
NIP. 19570707 198103 1 024

Tembusan Yth. :

1. Wakil Kepala Sekolah bidang Humas
2. Guru Pembimbing
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip